



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN ANGGARAN 2019



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA
2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam melaksanakan maksud diatas, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura melalui Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2016 tentang OPD Kabupaten Jayapuran menyelenggarakan pemerintahan di sector kesehatan. Dalam rangka pertanggungjawaban atas pengelolaan kinerjanya, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura sebagai instansi pemerintah memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disampaikan kepada Bupati Jayapura. Tim penyusun LAKIP berusaha menyusun Laporan akuntabilitas tersebut sebagai wujud pelaksanaan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi RI No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing,

lembaga-lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada presiden selaku kepala pemerintahan .

Dalam rangka pertanggungjawaban atau pengelolaan kinerjanya, Dinas Kesehatan sebagai instansi pemerintah memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disampaikan kepada Bupati. Disamping itu penyusunan LAKIP ini juga ditujukan sebagai upaya untuk mengevaluasi kinerja organisasi untuk menentukan upaya perbaikan kinerja Dinas Kesehatan di masa yang akan datang

Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana kesehatan yang tersebar hampir di seluruh Distrik di wilayah Kabupaten Jayapura dan adanya pelayanan kesehatan yang dilaksanakan baik secara promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta pelayanan kesehatan dasar ke daerah terpencil/terisolir secara berkala merupakan gambaran / bukti nyata adanya upaya Dinas Kesehatan dalam meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan guna mewujudkan masyarakat yang sehat, sejahtera dan mandiri. Namun upaya-upaya yang dilakukan tidak selamanya dapat menunjukkan hasil yang langsung dirasakan/dimanfaatkan oleh masyarakat luas, oleh karena itu diperlukan suatu alat ukur yang dapat melihat berhasil tidaknya suatu program / kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan jaringannya. Kesemuanya itu dapat dituangkan dalam laporan hasil kinerja instansi dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura yang merupakan Laporan Evaluasi Kinerja Dinas dalam upaya peningkatan Pembangunan dibidang kesehatan secara komprehensif baik yang bersifat Promotif, Preventif, kuratif dan Rehabilitatif.

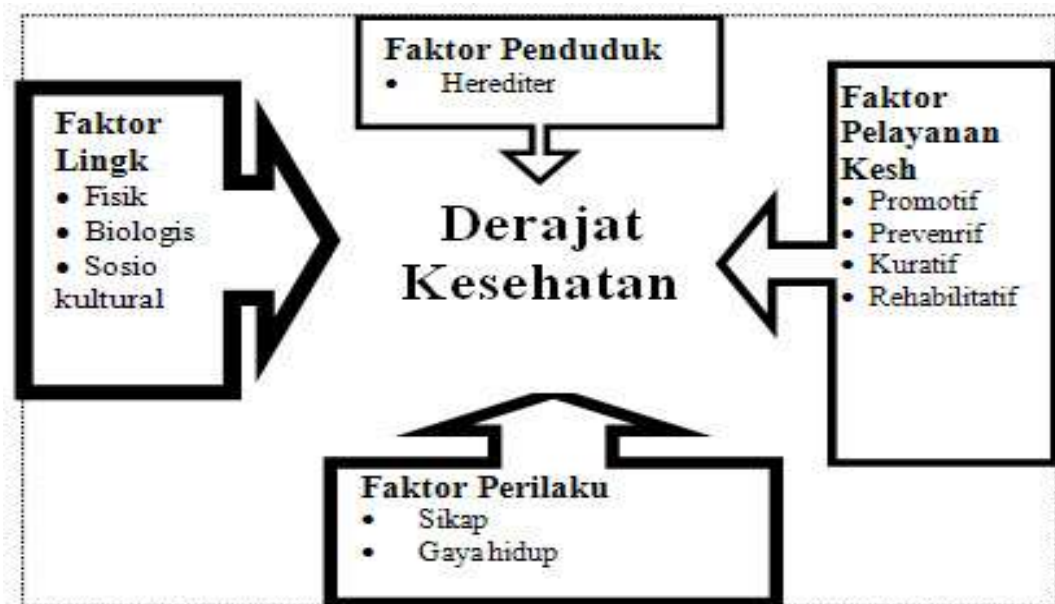
1.2 Tugas dan Fungsi Serta Peran Strategis

Berdasarkan Peraturan Bupati Jayapura Nomor 16 Tahun 2017 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Kepala Badan, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, dan Kepala Seksi Pada Badan Daerah Tipe A Kabupaten Jayapura pada Bab II Susunan Organisasi Bagian kesatu Dinas Kesehatan pasal 4 ayat 1 dan 2, kedudukan Dinas Kesehatan kabupaten Jayapura merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang kesehatan yang dipimpin oleh Kepala Dinas. Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura bersama Dinas Pendidikan dan Dinas Tenaga Kerja bertanggungjawab dalam pelaksanaan Misi 1 yaitu Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Peran strategis ini merupakan bagian integral Pemerintah Daerah dalam mewujudkan Derajat Kesehatan, karena derajat kesehatan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dilaksanakan oleh SKPD lain, seperti pendapat Hendrik L. Blum sebagai berikut :

Gambar 1.1

Teori Derajat Kesehatan Hendrik Blum



Derajat Kesehatan akan meningkat selain karena faktor turunan/herediter yang hanya 5 %, tetapi juga oleh Upaya Kesehatan sebesar 20 % yang

merupakan inti pekerjaan Dinas Kesehatan. Faktor terbanyak adalah pada lingkungan dan perilaku masyarakat sebesar 75 %. Oleh sebab itu peran Dinas Kesehatan akan sangat optimal dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat apabila didukung oleh perangkat daerah (PD) lain yang menjalankan tugas dan fungsinya untuk ikut mewujudkan derajat kesehatan, dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Jayapura.

1.4. Struktur Organisasi dan Dukungan SDM

Pada tahun 2016, dikeluarkan Peraturan Daerah No.10 tahun 2016 tentang OPD Kabupaten Jayapura, dimana dalam pelaksanaan pembangunan Kabupaten Jayapura, telah menggunakan struktur organisasi yang baru. Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah diperbaharui sesuai struktur yang ditetapkan.

Tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura

Tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2016 tentang OPD Kabupaten Jayapura, Dinas Kesehatan memiliki tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mempunyai fungsi antara lain :

1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;

3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya kesehatan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang kesehatan.

Dinas Kesehatan terdiri dari:

- a) Sekretariat;
- b) Bidang Kesehatan Masyarakat;
- c) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- d) Bidang Pelayanan Kesehatan; dan
- e) Bidang Sumber Daya Kesehatan.

Tugas dan Fungsi Masing-masing Bidang antara lain :

1. Sekretariat

Tugas:

Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah.Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
- ii. Koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
- iii. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah; dan

- iv. Pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.

Sekretariat terdiri dari :

a) Subbagian Umum, Program, dan Informasi

Tugas:

Penyiapan dan koordinasi penyusunan rumusan program dan informasi serta penatalaksanaan hubungan masyarakat yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.

b) Subbagian Keuangan dan Aset

Tugas:

Penyiapan dan koordinasi penyelenggaraan urusan keuangan dan pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.

c) Subbagian Kepegawaian dan Hukum

Tugas:

Penyiapan dan koordinasi penatalaksanaan hukum, kepegawaian dan dukungan administrasi umum yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Daerah.

2. Bidang Kesehatan Masyarakat

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga;
- iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga; dan
- iv. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari:

a) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.

b) Seksi Promosi, Pemberdayaan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

Tugas:

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang promosi dan pemberdayaan masyarakat.
2. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga.

3. Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa;
- iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa; dan
- iv. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan

imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit terdiri dari:

a) Seksi **Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular ,
Surveilans dan Imunisasi**

Tugas:

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi.
2. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

b. Seksi **Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan
Kesehatan Jiwa**

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk

peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
- iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional; dan
- iv. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari:

a) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional

Tugas:

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta peningkatan mutu fasyankes di bidang pelayanan kesehatan primer.
2. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan tradisional.

b) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, Fasyankes dan peningkatan Mutu

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta peningkatan mutu fasyankes di bidang pelayanan kesehatan rujukan.

5. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan. Fungsi:

- i. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya manusia kesehatan;
- ii. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- iii. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan; dan
- iv. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan.

Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari:

a) Seksi Kefarmasian

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kefarmasian.

b) Seksi Alat Kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tugas:

1. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang alat kesehatan dan PKRT.
2. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang sumber daya manusia kesehatan.

6. Kepala UPTD Puskesmas

Melaksanakan tugas teknis pelayanan kesehatan di Distrik sesuai petunjuk/pedoman/data informasi/Peraturan perundang-undangan antara lain :

- Melaksanakan kebijakan teknis bidang kesehatan
- Mengatur dan memberi petunjuk teknis penyelenggaraan program dan kegiatan pelayanan kesehatan
- Membina penyelenggaraan ketatausahaan pada Puskesmas
- Merencanakan pengembangan pelayanan kesehatan kepada masyarakat
- Mengkoordinasikan tenaga teknis dan fungsional UPTD dalam

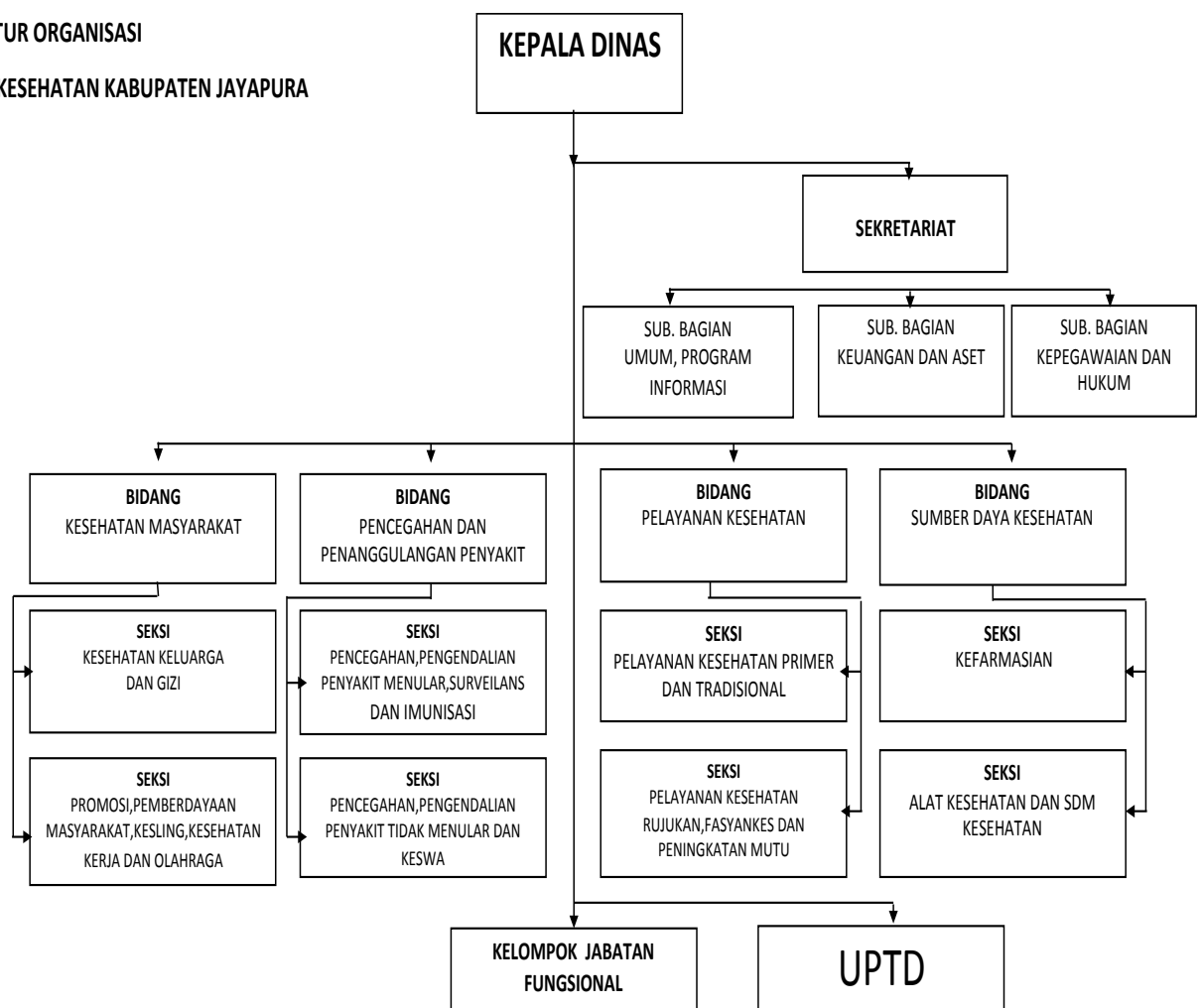
memberikan pelayanan kepada masyarakat

- Membina kerja sama dengan pihak lain dalam rangka peningkatan pelayanan di bidang kesehatan
- Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pada UPTD
- Membagi tugas dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan
- Melaporkan pelaksanaan tugas secara periodik kepada atasan

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Perangkat Daerah

STRUKTUR ORGANISASI

DINAS KESEHATAN KABUPATEN JAYAPURA



Aspek strategis adalah aspek yang mendukung dan merupakan sumber daya dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan menuju perwujudan visi dan misi Dinas kesehatan Kab. Jayapura, aspek-aspek tersebut antara lain:

1.3.1 Aspek Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Dinas Kesehatan Tahun 2019 termasuk Puskesmas selengkapanya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Gambaran Tenaga Medis di Kabupaten Jayapura tahun 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	HARAPAN			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
2	SENTANI			0		5	5	0	5	5	1	1	2			0	1	1	2
3	EBUNGFALUW			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
4	DOSAY			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
5	DEPAPRE			0	2		2	2	0	2			0			0	0	0	0
6	RAVENIRARA			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
7	KANDA			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
8	KEMTUK			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
9	SAWOY			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
10	NAMBLONG			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
11	GENYEM			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
12	NIMBOKRANG			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
13	DEMTA			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
14	YOKARI			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
15	UNURUM GUAY			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
16	TAJA			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
17	SADUYAP				1			1	0	1							0	0	0
18	LEREH			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
19	AIRU			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
20	PAGAI			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	10	16	25	10	16	26	1	3	4	0	0	0	11	19	29
1	RS Yowari	9	13	22	4	12	16	13	25	38		3	3		1	1	0	4	4
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		9	13	22	14	28	41	23	41	64	1	6	7	0	1	1	11	23	33
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^c				16.7			31.1			48.6			5.3			0.8			25.0

Tabel 1.2
Gambaran Tenaga Bidan dan Perawat di Kabupaten Jayapura
tahun 2019

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	HARAPAN	3	12	15	13
2	SENTANI	1	29	30	22
3	EBUNGFUW		13	13	6
4	DOSAY	4	11	15	7
5	DEPAPRE	2	4	6	11
6	RAVENIRARA	1	3	4	4
7	KANDA	2	11	13	8
8	KEMTUK	4	7	11	9
9	SAWOY	1	4	5	8
10	NAMBLONG	3	6	9	7
11	GENYEM	6	6	12	12
12	NIMBOKRANG	3	5	8	6
13	DEMTA	5	3	8	7
14	YOKARI	1	4	5	4
15	UNURUM GUAY	3	4	7	5
16	TAJA	7	5	12	9
17	SADUYAP	2	3	5	3
18	LEREH	5	6	11	4
19	AIRU	3	-	3	2
20	PAGAI	3	2	5	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		59	138	197	148
1	RS Yowari	24	116	140	28
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0	
	dan swasta dan termasuk			0	
	pula Rumah Bersalin)			0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		83	254	337	176
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				255.7	133.5

Sebagaimana tergambar pada table diatas, Jumlah perawat pada UPTD Puskesmas sebanyak 197 orang dan pada RSUD Yowari sebanyak 140 orang dengan total 337 orang atau dengan rasio 255,7 per 100.000 Penduduk sedangkan Jumlah bidan sebanyak 176 atau 133,5 per 100.000 Penduduk.

Tabel 1.3
Gambaran Tenaga Kemas, Kesling dan Gizi di Kabupaten
Jayapura tahun 2019

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	HARAPAN		1	1	1	2	3	1	5	6
2	SENTANI	1	2	3	1	1	2		7	7
3	EBUNGAUW			0		2	2		2	2
4	DOSAY		1	1		1	1		2	2
5	DEPAPRE		1	1		1	1	1	1	2
6	RAVENIRARA			0	1		1	1		1
7	KANDA	1	1	2		2	2	1		1
8	KEMTUK		2	2		1	1		1	1
9	SAWOY		1	1		1	1		1	1
10	NAMBLONG	1	1	2		1	1		1	1
11	GENYEM	1	1	2	2	1	3		2	2
12	NIMBOKRANG		1	1	1		1	1	1	2
13	DEMTA		2	2	1		1			0
14	YOKARI			0	1		1	1	1	2
15	UNURUM GUAY		1	1		2	2	1		1
16	TAJA		1	1	1	1	2	1		1
17	SADUYAP			0	1		1		1	1
18	LEREH		1	1	1		1	1	1	2
19	AIRU			0	1		1			0
20	PAGAI			0	1		1			0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	17	21	13	16	29	9	26	35
1	RS Yowari	2	6	8	4	3	7	3	5	8
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		6	23	29	17	19	36	12	31	43
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				22.0			27.3			32.6

Dari gambaran table diatas, untuk tenaga Kesehatan masyarakat baik di UPTD Puskesmas dan RSUD Yowari berjumlah 29 orang atau 22/100.000 Penduduk, sedangkan Sanitarian sebanyak 36 orang atau 27,3/100.000 Penduduk dan Nutrisionis sebanyak 43 orang atau 32,6 /100.000 Penduduk

Tabel 1.4
Gambaran Tenaga Laboran, Teknik Biomedika Lain dan Keteknisian Medis di Kabupaten Jayapura tahun 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	HARAPAN			0		3	3			0			0
2	SENTANI			0	1	5	6			0			0
3	EBUNGFAUW			0	1	1	2			0			0
4	DOSAY			0		2	2			0			0
5	DEPAPRE			0	1	1	2			0			0
6	RAVENIRARA			0	2	1	3			0			0
7	KANDA			0	1	1	2			0			0
8	KENTUK			0	1	1	2			0			0
9	SAWOY			0		2	2			0			0
10	NAMBLONG			0		1	1			0			0
11	GENYEM			0	1	1	2			0			0
12	NIMBOKRANG			0	1	2	3			0			0
13	DEMTA			0		2	2			0			0
14	YOKARI			0	1		1			0			0
15	UNURUM GUAY			0		1	1			0			0
16	TAJA			0		2	2			0			0
17	SADUYAP			0		1	1			0			0
18	LEREH			0	1		1			0			0
19	AIRU			0	1		1			0			0
20	PAGAI			0			0			0			0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	12	27	39			0			0
1	RS Yowari	5	11	16			0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0			0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0			0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		5	11	16	12	27	39	0	0	0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				12.1			29.6			0.0			0.0

Dari data diatas, Kabupaten Jayapura memiliki tenaga Ahli Laboratorium Medik sebanyak 16 orang dan seluruhnya ada di RSUD Yowari, sedangkan jumlah Laboran sebanyak 39 orang yang tersebar di 20 UPTD Puskesmas. Untuk tenaga Keterampilan fisik dan keteknisian medis masih belum ada.

Tabel 1.5
Gambaran Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Jayapura tahun 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	HARAPAN	1		1		1	1	1	1	2
2	SENTANI	2	1	3	1		1	3	1	4
3	EBUNGFAUW		1	1			0	0	1	1
4	DOSAY	1	1	2			0	1	1	2
5	DEPAPRE		2	2			0	0	2	2
6	RAVENIRARA			0			0	0	0	0
7	KANDA		1	1			0	0	1	1
8	KEMTUK			0		1	1	0	1	1
9	SAWOY		1	1			0	0	1	1
10	NAMBLONG		1	1			0	0	1	1
11	GENYEM		1	1			0	0	1	1
12	NIMBOKRANG			0		1	1	0	1	1
13	DEMTA		1	1			0	0	1	1
14	YOKARI			0			0	0	0	0
15	UNURUM GUAY		1	1			0	0	1	1
16	TAJA		1	1			0	0	1	1
17	SADUYAP			0			0	0	0	0
18	LEREH		1	1			0	0	1	1
19	AIRU			0			0	0	0	0
20	PAGAI			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	13	17	1	3	4	5	16	21
1	RS Yowari			0		5	5	0	5	5
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		4	13	17	1	8	9	5	21	26
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				12.89823			6.828476			19.72671

Untuk tenaga Kefarmasian, Kabupaten Jayapura memiliki tenaga teknis Farmasi atau Asisten Apoteker sebanyak 17 orang dan Apoteker sebanyak 9 orang pada tahun 2019.

Dalam pelaksanaan Urusan wajib Dasar yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan dasar, dilakukan oleh seluruh Pegawai yang ada pada 4 (empat) bidang teknis layanan yaitu bidang Pelayanan Kesehatan, bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit dan Bidang Sumber daya Kesehatan. Jumlah pegawai pelaksana urusan wajib pelayanan dasar ini terdiri dari 74 orang pegawai pada kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dan 439 orang PNS pada Puskesmas se-kabupaten Jayapura (Data Nominatif PNS 2019) yang memiliki kualifikasi pendidikan adalah Strata 2 Kesehatan Masyarakat, Strata 1 profesi Kesehatan, Diploma 3 Profesi Kesehatan serta pendidikan Setingkat SMU. Sedangkan pegawai dengan perjanjian kerja/ tenaga kontrak kesehatan pada tahun 2019 sebanyak 135 orang. Sehingga total pegawai ASN (PNS dan Tenaga Kontrak) adalah 674 orang.

Jabatan struktural pelaksana teknis urusan wajib pelayanan dasar ada 4(empat) pejabat Eselon III serta 8 pejabat eselon IV. Sedangkan jabatan fungsional ada 4 orang yaitu asisten apoteker dan Apoteker pada Instalasi Farmasi Kabupaten Jayapura, yang termuat dalam lampiran.

1.3.2 Aspek Sarana Pelayanan Kesehatan

Dinas Kesehatan kabupaten jayapura memiliki sarana pelayanan kesehatan dasar dan rujukan. Sarana fasilitas layanan kesehatan antara lain 1 RSUD, 20 Puskesmas, 65 Puskesmas Pembantu dan 19 Polindes. Disamping itu terdapat sarana kesehatan swasta yang turut membantu layanan kesehatan di Kabupaten Jayapura. Hal tersebut dapat terlihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 1.6

Gambaran Sarana Kesehatan di kabupaten Jayapura tahun 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			6				6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			45				45
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			14				14
3	PUSKESMAS KELILING			19				19
4	PUSKESMAS PEMBANTU			65				65
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA				2		2	4
3	KLINIK UTAMA				1			1
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							-
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN			1				1
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-

Disisi lain pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana kesehatan tetap terus dilakukan guna meningkatkan akses pelayanan. Dari 19 Distrik semua sudah tersedia sarana Puskesmas, 6 diantaranya adalah puskesmas dengan fasilitas perawatan, 65 Puskesmas Pembantu (Pustu), 19 Polindes (Pondok bersalin desa) 19 unit puskesmas keliling (pusling)/Ambulans roda 4, 3 unit pusling air serta disetiap puskesmas di sediakan juga pusling roda 2.

1.3.3 Aspek Pembiayaan Kesehatan

Dari laporan Realisasi Fisik dan Anggaran Dinas Kesehatan Kab. Jayapura pada tahun 2019, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mendapat alokasi dana APBD sebesar **Rp 99.896.769.479,-** dalam bentuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 43.036.377.282 dan Belanja Langsung sebesar Rp 56.860.392.197 untuk membiayai program dan kegiatan (Sumber data: DPA Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2019). Anggaran tersebut turun Rp, 8.786.861.341 dari tahun 2018 oleh karena pengurangan dana OTSUS dan Dana Alokasi Umum (DAU). Sedangkan dana DAK mengalami peningkatan.

Anggaran untuk membiayai program wajib Pelayanan Dasar sesuai RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah Rp 65.257.987.715 atau 87,13 % dengan realisasi keuangan belanja langsung sebesar Rp 55.305.161.881,- atau 97,26 %; dengan rincian sebagaimana pada lampiran.

Tabel 1.7

Gambaran Alokasi Anggaran sector Kesehatan tahun 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	143,188,197,854	95.72
	a. Belanja Langsung	56,860,392,197	
	b. Belanja Tidak Langsung	43,036,377,282	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	43,291,428,375	
	- DAK fisik	21,997,687,000	
	1. Reguler	19,259,304,000	
	2. Penugasan	2,738,383,000	
	3. Afirmasi/Cold Chain		
	- DAK non fisik	21,293,741,375	
	1. BOK Puskesmas	17,416,920,000	
	2. BOK Kabupaten	1,124,000,000	
	3. Akreditasi	974,300,000	
	4. Distribusi Obat	281,521,375	
	3. Jampersal	1,497,000,000	
2	APBD PROVINSI	6,402,305,800	4.28
	a. Belanja Langsung	6,402,305,800	
	b. Belanja Tidak Langsung/otsus		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		149,590,503,654	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1,470,934,780,845	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			9.73
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1,134,972.45	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa postur anggaran kesehatan belum ideal secara sumber anggaran. Alokasi Anggaran dari DAK dan OTSUS menjadi sumber pembiayaan terbesar yang dikelola pada sector kesehatan sehingga banyak program dan kegiatan merupakan aktivitas pembangunan kesehatan yang menjadi arahan Kementrian Kesehatan dan Provinsi Papua, sedangkan anggaran bersumber DAU atau Pendapatan Asli Daerah sangat terbatas, terutama pembiayaan kegiatan inovasi daerah, manajemen pelayanan dan pembiayaan kebutuhan sarana kesehatan di kampung yang terakomodir dalam petunjuk teknis dana DAK dan OTSUS.

1.3.4 Aspek Wilayah

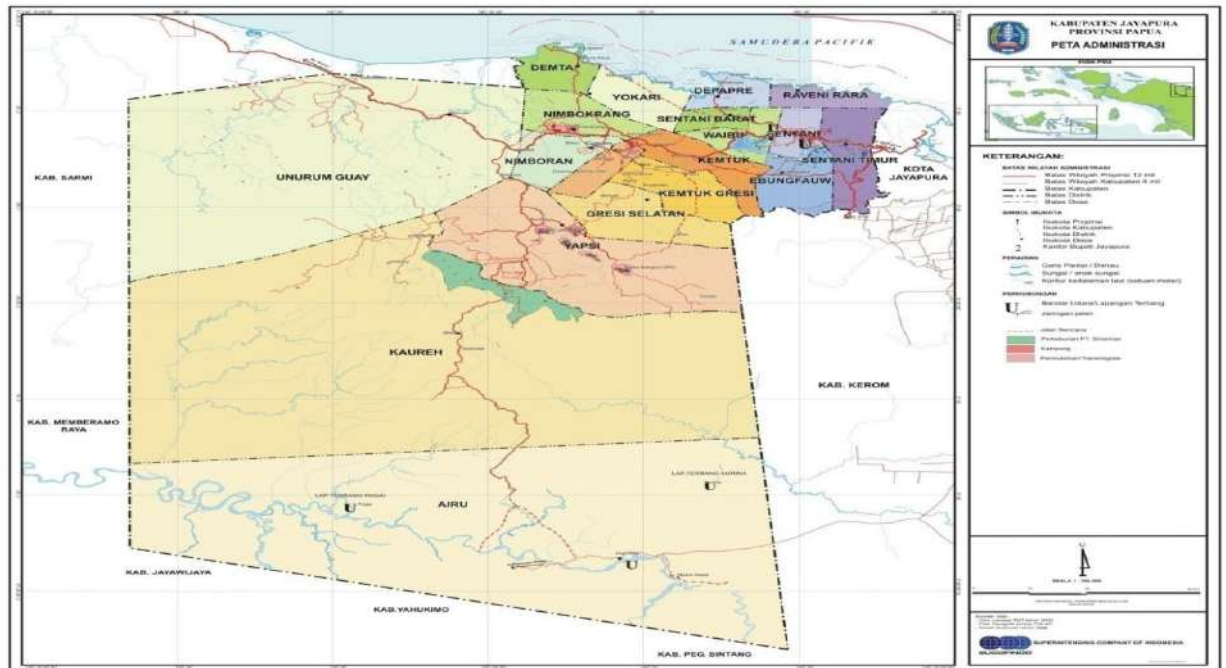
Geografi

Berdasarkan tinjauan Astronomi maka Kabupaten Jayapura terletak pada $139^{\circ}44'$ – $140^{\circ}63'$ BT dan $2^{\circ}19'$ LU – $2^{\circ}84'$ LS (penentuan didasarkan titik koordinat pada peta land cover Papua dengan skala 1 : 250.000 tahun 2002).

Kabupaten Jayapura Memiliki luas wilayah sebesar $17,516 \text{ km}^2$, yang terdiri dari 19 distrik , 5 Kelurahan dan 139 kampung. Kabupaten Jayapura terletak dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Samudera Pasifik dan Kabupaten Sarmi
Sebelah Timur	: Kota Jayapura dan Kabupaten Keerom
Sebelah Selatan	: Kabupaten Pegunungan Bintang
Sebelah Barat	: Kabupaten Sarmi

Gambar 1.8
PETA WILAYAH KABUPATEN JAYAPURA



Iklim .

Iklim di Kabupaten Jayapura adalah Tropis basah, temperatur berkisar antara 26-33 derajat Celsius kelembaban berkisar 75-84 % . Curah hujan cukup tinggi, tidak merata, musim kemarau dan hujan tidak begitu jelas.

Sarana komunikasi, transportasi, penerangan.

Sarana Komunikasi antara Dinas Kesehatan dengan Puskesmas pada umumnya sudah menggunakan telepon Celluler, tetapi dari 19 Puskesmas 2 diantaranya masih menggunakan radio SSB.

Alat transportasi dari Kabupaten ke Distrik sebagian besar lewat darat, 2 Distrik dijangkau lewat laut yakni Distrik Yokari dan Revenirara dan 1 Distrik dijangkau lewat danau yakni Distrik Ebungfauw.

Sarana Penerangan untuk Puskesmas dari 19 Puskesmas yang ada 16 Puskesmas sudah menggunakan listrik dari PLN, namun belum seluruhnya bisa berfungsi 24 jam (Demta,Yapsi dan Lereh), dan 3 diantaranya menggunakan solar sel yakni; Puskesmas Yokari, Airu dan Saduyap.

Persebaran Penduduk

Jumlah Penduduk Kabupaten Jayapura Tahun 2019 sebesar 131.801 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebesar 68.984 jiwa dan perempuan sebesar 62.817 jiwa, data penduduk tersebut diperoleh dari hasil Proyeksi Penduduk menurut Pusdatin tahun 2019. Distribusi penduduk terbanyak di Distrik Sentani (51.059 jiwa) yang merupakan daerah perkotaan/Ibu kota Kabupaten. Untuk 18 Distrik lainnya jumlah penduduknya berkisar antara 1000 sampai dengan 8000-an dengan penduduk paling sedikit di Distrik Airu (1.064 jiwa).

Kepadatan Penduduk

Kabupaten Jayapura dengan luas wilayah sebesar 17,516 km² dihuni oleh 131.801 jiwa/penduduk, dengan demikian angka rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Jayapura tahun 2019 berkisar 0,13 orang per km² atau 13 orang per 10 km² , dengan penduduk tepadat di Distrik Sentani dan terjarang penduduknya dibeberapa Distrik .

Sex Ratio Penduduk

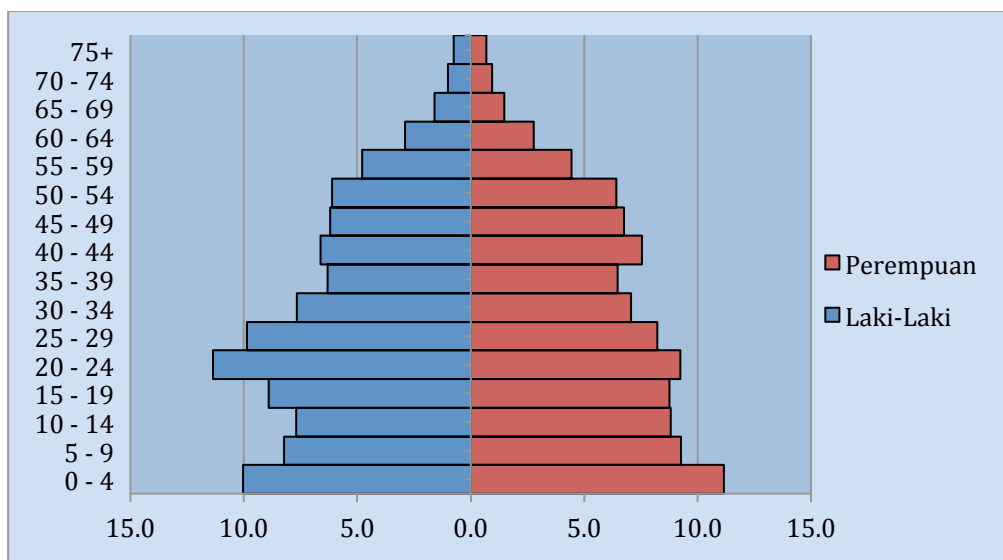
Jumlah Penduduk Kabupaten Jayapura Tahun 2019 sebesar 131.801 jiwa terdiri dari laki-laki 68.984 (52,33 %) jiwa dan perempuan 62.817 (47,67 %) jiwa dengan sex Ratio laki-laki dibanding perempuan 1,10 : 1 atau setiap 110 laki-laki terdapat 100 Perempuan sedangkan Dependensi Ratio(Ratio Beban Tanggungan) adalah 45 artinya setiap 100 orang produktif menanggung 45 orang tidak produktif. data distribusi jumlah penduduk Kabupaten Jayapura berdasarkan umur dan jenis kelamin dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

**TABEL DISTRIBUSI PENDUDUK KABUPATEN JAYAPURA
MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2019**

NO	PUSKESMAS	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	Lereh	3,751	3,417	7,168
2	Airu	252	231	483
3	Pagai	304	277	581
4	Yapsi	3,680	3,352	7,032
5	Kemtuk	2,266	2,066	4,332
6	Sawoy	2,596	2,363	4,959
7	Saduyap	570	518	1,088
8	Genyem	2,576	2,346	4,922
9	Namblong	1,902	1,732	3,634
10	Nimbokrang	3,849	3,503	7,352
11	Unurum Guay	1,241	1,129	2,370
12	Demta	2,010	1,830	3,840
13	Yokary	1,208	1,099	2,307
14	Depapre	2,437	2,220	4,657
15	Ravenirara	710	647	1,357
16	Dosay	2,560	2,332	4,892
17	Kanda	4,203	3,827	8,030
18	Sentani	26,725	24,334	51,059
19	Ebung Fauw	1,572	1,432	3,004
20	Harapan	4,572	4,162	8,734
	Jumlah	68,984	62,817	131,801

sumber Data : Proyeksi Penduduk menurut Pusdatin 2019

**GRAFIK DISTRIBUSI PENDUDUK KABUPATEN JAYAPURA
BERDASARKAN UMUR DAN JENIS KELAMINTAHUN 2019**



Sumber : Proyeksi Penduduk Menurut Pusdatin 2019

1.4 Permasalahan Utama (Strategic Issued) Yang dihadapi

Permasalahan pembangunan daerah merupakan “*gap expectation*” antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai dimasa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak bisa diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan dan ancaman yang tidak diantisipasi.

Masalah Pokok.

Dari analisis masalah terhadap berbagai sector pembangunan, dari sector kesehatan dapat disimpulkan masalah pokoknya yaitu belum optimalnya Kualitas pelayanan Kesehatan oleh karena beberapa hal yaitu :

- a. Masih terbatasnya tenaga para medis dan tenaga dokter
- b. Keterbatasan sarana transportasi dalam mendukung pelayanan kesehatan.
- c. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat.
- d. Rendahnya kualitas kesehatan menjadikan daya saing sebagai sumberdaya manusia juga rendah.

Masalah Urusan Wajib Dasar

Dari sector Kesehatan dapat dianalisis beberapa hal yaitu :

- a. Angka harapan hidup baru mencapai 66,40 tahun, masih di bawah angka rata-rata Provinsi Papua (69,12 tahun) dan masih jauh dari capaian ideal yakni 85 tahun.
- b. Masalah penyakit infeksi belum dapat diatasi namun masalah baru sudah harus segera mendapat perhatian, yaitu penyakit degeneratif dan penyakit kronis (hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung koroner dan sebagainya) yang frekuensinya semakin bertambah, menimbulkan beban ganda dan berimplikasi pada perencanaan di bidang kesehatan.
- c. Penyakit HIV/AIDS pada tingkat yang mengkhawatirkan yang

memberi dampak negatif di bidang kesehatan, ekonomi dan pembangunan serta kesejahteraan.

- d. Sarana/fasilitas kesehatan yang masih terbatas untuk menjangkau luasnya wilayah serta kesulitan geografis. Sampai akhir tahun 2017 tersedia satu rumah sakit umum, 20 Puskesmas, 65 Puskesmas Pembantu (Pustu), 19 Polindes, 4 Pusling Air dan 25 Pusling Darat. Rasio posyandu/balita 1:30; rasio dokter PNS terhadap penduduk 1:518; rasio puskesmas terhadap wilayah 1:1 distrik.
- e. Sarana Prasarana Rumah Sakit Umum Daerah masih sangat terbatas.
- f. Masih Minimnya Tenaga Dokter Spesialis di RSUD dan Puskesmas Rawat Inap.
- g. Sebanyak (58.84 %) belum mempunyai tempat pembuangan akhir tinja hanya menggunakan kolam/sawah, sungai, lubang tanah, dan lainnya sebagai tempat buang air besar. Sekitar 45.32 % rumah tangga di Kabupaten Jayapura beresiko terkena pencemaran sumber air minum.
- h. Tenaga kesehatan belum merata terdistribusi sampai ke tingkat kampung.
- i. Masih minimnya fasilitas penunjang pelayanan posyandu di beberapa kampung.
- j. Belum meratanya sarana prasarana kesehatan di setiap kampung.
- k. Kurangnya tenaga dokter umum dan dokter spesialis.
- l. Belum optimalnya pelayanan Puskesmas 24 jam di wilayah-wilayah yang jangkauan terbilang cukup jauh dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD);
- m. Masih adanya kasus kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan dan nifas.

- n. Masih adanya kasus kematian bayi umur 0 sampai kurang dari 1 tahun.
- o. Masih adanya kasus prevalensi gizi kurang pada balita.
- p. Masih adanya kasus prevalensi penyakit menular malaria, ISPA dan TBC.

Tantangan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, adalah :

1. Akses Layanan Kesehatan oleh Masyarakat belum optimal yaitu pada angka 72 % dari total 144 Kampung/Kelurahan
2. Keterbatasan SDM Kesehatan berdasarkan Permenkes No. 75 tahun 2014 tentang Puskesmas pada Puskesmas Kriteria Pedesaan dan Sangat terpencil serta distribusi SDM Kesehatan di fasilitas layanan kesehatan belum merata.
3. Peralatan Puskesmas masih terbatas dalam melakukan layanan-layanan kesehatan, terutama layanan Kesehatan Ibu dan Anak, Layanan Unit Gawat Darurat, dan Upaya-upaya Kesehatan Masyarakat.
4. Kendaraan Operasional Puskesmas Roda 4 Puskesmas terbatas dan belum mencapai standard menurut Permenkes No.75 tahun 2014
5. Tuntutan terhadap pelayanan kesehatan yang prima semakin tinggi
6. Beban ganda pencegahan dan penanggulangan penyakit dengan meningkatnya kasus penyakit tidak menular.
7. Anggaran Kesehatan belum mencapai 10 % sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan dan masih didominasi pada sumber anggaran DAK dengan petunjuk teknis penggunaan anggaran yang telah ditetapkan.

Peluang Pengembangan Pelayanan Kesehatan

1. Puskesmas telah ada diseluruh Distrik di Kabupaten Jayapura
2. Petunjuk Teknis penggunaan dana Kapitasi JKN pada FKTP

mendukung pemenuhan sarana dan prasarana FKTP/Puskesmas yang disesuaikan dengan anggaran yang diterima

3. Kebijakan Pemenuhan SDM Kesehatan melalui penyediaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja baik dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Provinsi Papua dan Kabupaten Jayapura.
4. Anggaran Dana Desa/Kampung dapat mendukung pelayanan kesehatan di kampung-kampung.

Kebijakan Pemerintah Pusat yang akan mendukung pemenuhan sarana

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam manajemen kinerja organisasi. Dalam perencanaan kinerja dirumuskan sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai, begitu juga indikator keberhasilan pencapaiannya.

2.1. Arah Kebijakan, Strategis Nasional dan Daerah

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 mengangkat visi “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dari visi tersebut kemudian ditetapkan 7 misi untuk mewujudkannya yang meliputi:

- Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- **Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.**
- Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional.
- Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Berdasarkan visi dan misi tersebut kemudian dirumuskan 9 agenda Nawacita dengan sub agenda sebagai berikut:

- 1) Menghadirkan kembali Negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara, dengan sub.agenda:
 - Pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif.
 - Penguatan sistem pertahanan.
 - Memperkuat jatidiri sebagai Negara maritim.
 - Meningkatkan kualitas perlindungan warga Negara Indonesia dan badan hukum Indonesia di luar negeri.
 - Melindungi hak dan keselamatan pekerja migran.
 - Memperkuat peran dalam kerjasama global dan regional.
 - Meminimalisasi dampak globalisasi.
 - Membangun industri pertahanan nasional.
 - Membangun Polri yang professional.
 - Peningkatan ketersediaan dan kualitas data serta informasi kependudukan.
- 2) Membangun Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya, dengan sub.agenda:
 - Melanjutkan konsolidasi demokrasi untuk memulihkan kepercayaan publik.
 - Meningkatkan peranan dan keterwakilan perempuan dalam politik dan pembangunan.
 - Membangun transparansi dan akuntabilitas kinerja pemerintahan.
 - Penyempurnaan dan peningkatan kualitas Reformasi Birokrasi Nasional (RBN).
 - Meningkatkan partisipasi publik dalam proses pengambilan kebijakan publik.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah- daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan, dengan sub agenda:

- Peletakan dasar-dasar dimulainya desentralisasi asimetris.
 - Pemerataan pembangunan antar wilayah terutama kawasan timur Indonesia.
 - Penanggulangan kemiskinan.
- 3 Memperkuat kehadiran Negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya, dengan sub.agenda:
- Peningkatan penegakan hukum yang berkeadilan.
 - Pencegahan dan pemberantasan korupsi.
 - Pemberantasan penyalahgunaan narkoba.
 - Menjamin kepastian hukum hak kepemilikan tanah.
 - Melindungi anak, perempuan, dan kelompok marjinal.
5. **Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia, dengan sub.agenda:**
- Pembangunan kependudukan dan keluarga berencana.
 - Pembangunan pendidikan khususnya pelaksanaan Program Indonesia Pintar.
 - **Pembangunan kesehatan khususnya pelaksanaan Program Indonesia Sehat.**
 - Peningkatan kesejahteraan rakyat marjinal melalui pelaksanaan Program Indonesia Kerja.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional, dengan sub agenda:
- Membangun konektivitas Nasional untuk mencapai keseimbangan pembangunan.
 - Membangun transportasi massal perkotaan.
 - Membangun infrastruktur/prasarana dasar.
 - Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembiayaan infrastruktur.
 - Memperkuat peran investasi.

- Mendorong BUMN menjadi agen pembangunan.
- Meningkatkan kapasitas inovasi dan teknologi.
- Meningkatkan akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional.
- Mengembangkan kapasitas perdagangan nasional.

Strategi dan arah kebijakan daerah dalam pembangunan kesehatan ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2017-2022.

Strategi

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Rumusan Strategi sector Kesehatan pada RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah pada strategi ke-2 yaitu **Promosi pola hidup sehat secara bersinergi dengan pemenuhan standar pelayanan kesehatan minimal yang didukung oleh kecukupan sarana-prasarana dan tenaga kesehatan.**

Selain itu, Strategi yang dilakukan pada sektor Kesehatan yaitu pada Strategi ke-8 adalah **Perbaikan tatakelola dan reformasi birokrasi secara beriringan dengan penguatan distrik sebagai pusat aktivitas.**

Ekspektasi masyarakat atas pelayanan publik yang memuaskan telah semakin tinggi dan berkonsekuensi pada diperlukannya perbaikan tatakelola dan reformasi birokrasi secara terus menerus. Perbaikan tatakelola terkait dengan penerapan nilai-nilai efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi dan partisipasi dalam pengelolaan pemerintahan secara internal birokrasi maupun dalam interkoneksinya dengan masyarakat sipil dan dunia usaha.

Arah Kebijakan

Penekanan prioritas dalam setiap tahapan berbeda-beda, tetapi memiliki kesinambungan dari satu tahun ke tahun berikutnya dalam rangka mencapai sasaran pembangunan daerah. Rumusan arah kebijakan

merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Penekanan prioritas yang berbeda setiap tahun bukan berarti bahwa program/kegiatan pembangunan operasional pada PD di luar yang diprioritaskan tidak berjalan, tetapi berjalan dengan penekanan strategis yang lebih rendah dibanding yang diprioritaskan.

Berdasarkan pemahaman demikian maka arah kebijakan pembangunan Kabupaten Jayapura pada tahun 2018 adalah *“Pemberdayaan masyarakat adat dengan didukung oleh perbaikan kualitas manusia dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat”*. Secara keseluruhan prioritas kebijakan pembangunan kesehatan pada tahun ini diarahkan kepada pemenuhan standard Pelayanan Minimal.

Tabel 2.1

Strategi dan Arah Kebijakan Renstra Dinas Kesehatan
Kabupaten Jayapura 2017-2022

Strategi RPJMD	Strategi Renstra	Arah Kebijakan 2018
Promosi Pola Hidup Sehat secara bersinergi dengan pemenuhan Standard Pelayanan Minimal (SPM) yang didukung oleh kecukupan sarana dan prasarana dan tenaga kesehatan	Melaksanakan Standard Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan di fasilitas layanan kesehatan	Menetapkan Rincian Indikator untuk pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan
	Melaksanakan Promosi Pola Hidup Sehat	Memperkuat puskesmas dengan menyediakan tenaga promosi kesehatan di seluruh puskesmas
	Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan	Relokasi Puskesmas yang masuk dalam Ruang Terbuka Hijau
		Meningkatkan Ketersediaan Sarana Kesehatan di kampung
	Pemenuhan tenaga kesehatan	Menyediakan tenaga kesehatan dalam menunjang pelaksanaan SPM
	Akselerasi pencapaian SPM Kesehatan	Menguatkan Indikator SPM di puskesmas

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan perjanjian kerja antara Kepala Dinas Kesehatan dengan Bupati. Perjanjian kinerja ini yang akan dijadikan indikator kinerja Kepala Dinas Kesehatan. Uraian lengkap Perjanjian Kinerja 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	Prosentase ketersediaan obat	%	>90	20	30	30	10	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	7,609,258,733
										Pemerataan Obat dan Perbekkes	289,983,000
										Penyediaan Peralatan pendukung IF	88,272,267
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Prosentase pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	%	100	20	20	30	30	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di PKM dan Jar	231,190,000
		Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100			
	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan daerah sulit	Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100		Peningkatan Kesehatan Masyarakat	1,054,800,000
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100		Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	2,603,450,700
										Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	8,152,860,500
										Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	92,540,000
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Prevalensi HIV	%	<2.3		0	0	<2.3		Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular dan wabah (HIV/AIDS dan IMS)	463,810,000
	Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	Jumlah Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	puskesmas	13	10	0	3	0		Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan	36,237,500
	terselenggaranya STBM di kampung	Prosentase Kampung SBS/ODF	%	50	37	0	0	13		Penyelenggaraan Penyehatan	334,550,000
		Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	puskesmas	18	18	0	0	0		Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis	1,176,000,000

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan	%	91	25	25	30	11		Penyediaan Bantuan Operasional KB	1,497,000,000
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	67.3	66.9	66.9	66.9	67.3		Penyediaan Dana BOK Puskesmas	17,417,000,000
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	%	<23	5	5	10	5			
		Prosentase pelayanan nifas	%	70	20	20	20	10			
		Prosentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap)	%	80	80	80	80	80			
		Prosentase Kunjungan Bayi	%	85	85	85	85	85			
		Prosentase pelayanan anak balita	%	84	84	84	84	84			
		Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	%	95	95	95	95	95			
		Prosentase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan	%	30	30	30	30	30			
		Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan	%	30	30	30	30	30			
		Rasio Posyandu per satuan Balita	/balita	<20	<20	<20	<20	<20			
										Penyediaan Dana Manajemen BOK	1,260,000,000
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	puskesmas	18	18	0	0	0		Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan	4,860,000,000
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Prosentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	%	30	30	30	30	30		Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	228,922,500
		Prosentase Penemuan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi	%	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8			
		Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiawaan	%	15	15	15	15	15			
		Prosentase penemuan kasus DM	%	10	10	10	10	10			

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Terlaksananya promosi kesehatan sampai ke tingkat Kampung.	Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	%	83	83	83	83	83	Program Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat	Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat	22,300,000
		Prosentase Kampung SBS/ODF	%	37	37	0	0	13		Penyuluhan Masyarakat Pola	80,000,000
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk	distrik	8	6	0	0	2		Peningkatan Pendidikan Tenaga	77,817,035
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Prosentase Balita KURANG Gizi	%	<10	<10	<10	<10	<10	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Pemberian Tambahan makanan dan Vitamin	540,000,000
		Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	100	100	100		Penanggulangan KEP,GAKY,Kurang Vitamin A dan	150,000,000
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	%	95	83	83	83	83	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	55,392,500
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Prosentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100	100	100	Program Pencegahan dan Penanggulangan Peny Menular	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	210,000,000
		Prosentase penjangkaran kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat	%	97	97	97	97	97		Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	110,000,000
		Jumlah Pasien Kusta dan Frambusia diobati	orang	50	5	15	20	10		Pelayanan pencegahan dan Penanggulangan	82,000,000
		Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC BTA	%	100	100	100	100	100			

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
		Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pddk	/1000 pddk	97	97	97	97	97		Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (Pengendalian	700,000,000
		Persentase Kampung UCI	%	85	85	85	85	85		Peningkatan Imunisasi	240,000,000
		Prosentase kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganan	%	100	100	100	100	100		Peningkatan Surveilans epidemiologi dan penanggulangan	54,800,000
		mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC)	/100.000 pddk	100	100	100	100	100		Penanggulangan Penyakit TB	324,000,000
	tersedia dokumen standard pelayanan kesehatan	Dokumen Standard Pelayanan Kesehatan	dokumen						Program Stadarisasi Pelayanan Kesehatan	Penyusunan Standard Pelayanan Kesehatan	-
		Jumlah Dokumen Data Dasar Kesehatan yang tersedia dalam menunjang Pencapaian standard	dokumen	1	0	0	0	1		Pembangunan dan Pemuthairan data dasar SPK	52,800,000
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	%	60	60	60	60	60	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Penanggulangan ISPA	60,000,000
		Non Polio AFP rate per 100.000 pddk<15 tahun	/100.000	<1	<1	<1	<1	<1		Penanggulangan Penyakit Cacingan	200,000,000
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	/1000 pddk	0.85	0.82	0.82	0.82	0.85	Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu/dan Jaringan	Pembangunan Puskesmas	4,510,772,000
		Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	/1000 pddk	0.85	0.82	0.82	0.82	0.85		Pembangunan Puskesmas Pembantu	3,000,000,000
		cakupan pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin								Pengadaan Puskesmas Keliling	
		Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	puskesmas	0.85	0.82	0.82	0.82	0.85		Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	2,185,770,000
		Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	puskesmas	0.85	0.82	0.82	0.82	0.85		Monitoring dan Evaluasi	104,660,000

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	/1000 KH	<23	<23	<23	<23	<23	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Kemitraan Peningkatan Kualitas dokter dan paramedis	239,077,500
		Angka Kematian Neonatal Per 1000 Kelahiran Hidup	/1000 pddk	<23	<23	<23	<23	<23			
		Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	/ 100.000 KH	<240	<240	<240	<240	<240			
		Angka Kematian Balita per 1000 Balita	/1000 KH	<30	<30	<30	<30	<30			
		Prosentase Kunjungan Balita yang mendapatkan layanan kesehatan balita sesuai standard (Prosentase pelayanan balita)	%	84	84	84	84	84	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan anak balita	Pendidikan dan Perawatan Anak balita	109,850,000
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Prosentase Kunjungan K4	%	60	60	60	60	60	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Peningkatan Kapasitas Bidan	107,000,000
		Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan	%	91	91	91	91	91		Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir	37,000,000
	Terakreditasinya sarana pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta.	Prosentase Puskesmas Terakreditasi	%	60	35	0	0	15	Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan	Registrasi dan Akreditasi Kesehatan	974,300,000
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	dokumen	1	1	0	0	0	Program Peningkatan Manajemen Kesehatan	Rapat Kerja Kesehatan	122,398,250
		Jumlah Dokumen SIKDA yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	dokumen	3	1	0	1	1		Pengembangan SIKDA Kab. Jayapura	325,535,000

Selain itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura menetapkan Indikator Kinerja Utama yang menjadi indikator kinerja yang termuat dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2017-2022. Indikator Kinerja Utama berjumlah 45 indikator yang terbagi atas :

1. Indikator Kualitas Kesehatan
2. Indikator Kuantitas Tenaga Medis
3. Indikator Kuantitas Sarana dan prasarana
4. Indikator Kualitas Pelayanan

Tabel 2.3

Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kab Jayapura tahun 2019

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RENSTRA (2017)	TARGET CAPAIAN TAHUN 2019	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2022)
1. KUALITAS KESEHATAN			
Angka Usia Harapan Hidup		67.3	68
Prosentase Balita KURANG Gizi	1.24	<10	<10
Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100	100	100
Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	22.7	<23	<23
Angka Kematian Neonatal Per 1000 Kelahiran Hidup	21.1	<23	<23
Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	188.8	<240	<220
Angka Kematian Balita per 1000 Balita	24.92	<30	<30
Prosentase Ibu Hamil mendapat layanan ibu hamil (Prosentase Kunjungan K4)	47.3	60	70
Porsentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan)	85	91	100
Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	20.8	30	45
Prosentase pelayanan nifas	61	70	90
Prosentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap)	71	80	95
Prosentase Kunjungan Bayi	70	85	100
Prosentase Kunjungan Balita yang mendapatkan layanan kesehatan balita sesuai standard (Prosentase pelayanan balita)	68	84	100
Persentase Penemuan dan Penanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi sesuai standard	2.25	<16.8	<16.8
Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan	5	15	30
Prosentase penemuan dan penanganan kasus Diabetes Melitus Sesuai Standard	0	10	25
Prosentase orang beresiko HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standard (Prevalensi HIV)	2.18	<2.3	<2.3

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RENSTRA (2017)	TARGET CAPAIAN TAHUN 2019	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2022)
Cakupan Kampung UCI	81.94%	85%	95%
Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	95%	96%	97.50%
Non Polio AFP rate per 100.000 pddk<15 tahun	<1	<1	<1
Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	40	60	90
Tingkat kematian karena TBC per 100.000 pddk	23.9	860	10
Prosentase Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC)	140.00	100	100
Prosentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100	100	100
Prosentase Penderita diare yang ditangani	95	100	100
Angka Insidens Malaria (API) per 1000 Penduduk	171	97	50
Tingkat Kematian akibat malaria		110	0.4
Prosentase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	0	0.7	50
Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	0	30	50
2. KUANTITAS/KUALITAS TENAGA MEDIS		30	
Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	2	18	22

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RENSTRA (2017)	TARGET CAPAIAN TAHUN 2019	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2022)
3. KUANTITAS SARANA DAN PRASARANA			
Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	0.82	0.85	1
Rasio Rumah sakit per 1000 pddk		0.01	0.01
Prosentase Puskesmas Terakreditasi	10	60	100
Prosentase Rumah Tinggal bersanitasi	48	52	60
Kampung SBS/ODF	27.08	50	70
Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	79.23	83	90
Prosentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	10.42	30	60
Rasio Posyandu per satuan Balita	15.77	<20	<20
4. KUALITAS PELAYANAN			
Prosentase pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	90	95	100
Prosentase Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard (Prosentase penjangkaran kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat)	90	97	100
Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	95	100	100
Prosentase kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganani <24 jam	100	100	100
Jumlah Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	0	13	20
Prosentase ketersediaan obat	95	>90	>90

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja pada LAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura ini dilakukan dengan menilai pencapaian indikator kinerja sasaran, sehingga diketahui berapa sasaran yang mencapai target yang ditetapkan dan berapa sasaran yang tidak memenuhi target, bahkan berapa sasaran yang tidak ada pencapaian sama sekali.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja pada sasaran-sasaran yang ditetapkan untuk dicapai pada tahun yang bersangkutan. Dalam rangka mendapatkan pencapaian target sasaran indikator kinerja dikonversikan dengan satuan kinerja sasaran.

Pengukuran kinerja juga dilakukan pada kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dengan menilai Indikator Input, Proses, Output dan Outcome. Rincian pengukuran dilakukan menggunakan form Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) yang dikonversikan dengan indikator kinerja kegiatan tersebut kedalam satuan yang dapat diukur seperti, Dana, SDM, Laporan, paket dan lain sebagainya. Sehingga terdapat beberapa tahapan dalam kerangka pengukuran kinerja yaitu :

1. Penyusunan Rencana Strategik
2. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
3. Penetapan Kinerja atas rencana kinerja tahunan yang telah disusun.
4. Pengukuran kinerja yang mencakup :
 - a. Pengukuran Kinerja Kegiatan, yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.
 - b. Pengukuran tingkat Pencapaian Kinerja Tahunan, yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja.

Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Alat ukur yang digunakan untuk ukuran keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja adalah Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas program yang bersifat strategis. IKU ditetapkan secara mandiri oleh instansi pemerintah dan SKPD di lingkungannya. Kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah menggunakan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, yang juga dipakai dalam penyusunan laporan kinerja ini.

Tabel 3.1 Skala Penilaian Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	≥ 91	Sangat Baik	
2	75,1 – 90,0	Tinggi	
3	65,1 – 75,0	Sedang	
4	50,1 – 65,0	Rendah	
5	$\leq 50,0$	Sangat Rendah	

3.1.1 Capaian Kinerja terhadap indikator Realisasi Fisik Kegiatan

Ikhtisar kegiatan wajib berdasarkan RPJMD Kab. Jayapura 2017-2022 yang dilaksanakan untuk mendukung program sesuai rencana kerja tahun 2018 terdiri dari 18 program dan 104 kegiatan yang secara rinci dijelaskan dalam lampiran laporan ini. Jika dibandingkan dengan Program dan kegiatan yang ditetapkan sebagai urusan wajib pelayanan dasar pada RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 sebanyak 23 Program maka 100 % Rencana Kerja tahun 2019 termuat sesuai dokumen RPJMD.

Pelaksanaan Program dan kegiatan wajib tersebut yang terangkum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran tahun 2018, diperoleh realisasi program kegiatan berupa realisasi Pendapatan dan realisasi Belanja.

Pendapatan

Pendapatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura berdasarkan APBD tahun 2019 adalah:

1. Retribusi Jasa Umum berupa Jasa Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 50.000.000
2. Lain-Lain pendapatan asli daerah yang sah berupa dana Kapitasi JKN pada FKTP sebesar Rp. 8.278.803.205

Dari target diatas, realisasi pendapatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura pada tahun anggaran 2019 adalah :

1. Retribusi Jasa umum terealisasi Rp. 29.621.000 atau 59,24 % dari target yang ditetapkan
Lain-Lain Pendapatan Asli daerah yang sah melalui dana Kapitasi JKN sebesar Rp. 8.110.853.352 atau 97,97 %

Belanja

Dalam pelaksanaan belanja terhadap 19 program dan 84 kegiatan, diperoleh realisasi fisik sebesar 100% dengan realisasi keuangan sebesar 97,26 %. Dalam pelaksanaan belanja tahun 2019, dibagi atas dua bagian yaitu :

- a. Belanja Tidak langsung sebesar Rp. 43.036.377.282, yaitu :
 - Gaji pokok PNS Rp. 30.385.826.909
 - Tunjangan Keluarga Rp. 1.894.767.819
 - Tunjangan Jabatan Rp. 355.306.000
 - Tunjangan Fungsional Umum Rp. 510.368.000
 - Tunjangan beras Rp. 1.759.518.760
 - Tunjangan Pph Rp. 77.832.781
 - Iuran Asuransi Kesehatan Rp. 815.172.609

- Tunjangan daerah terpencil Rp. 199.875.000
 - Tunjangan papua Rp. 3.718.789.375
 - Iuran jaminan Kematian Rp. 79.249.699
 - Belanja tambahan penghasilan bagi Dokter PNS Rp. 239.249.699
- b. Belanja Langsung sebesar 56.860.392.197 atau mengalami penurunan anggaran dari Rp. 63.296.723.715, sebagai akibat kebijakan pengurangan dana OTSUS. Belanja yang dilaksanakan antara lain :
- Belanja Pegawai Rp. 12.866.375.590 atau 22,6 % dari total Belanja Langsung dengan nilai terbesar pada pembiayaan jasa medic sebagai bagian Perjanjian Kerjasama dengan BPJS
 - Belanja Barang dan Jasa Rp. 34.818.934.783,34 atau 61,23 %
 - Belanja Modal Rp. 7.199.737.245 atau 16,17%

Belanja pada masing-masing bidang antara lain :

1. Sekretariat

Pelaksanaan belanja pada kegiatan-kegiatan administrasi dan penunjang pelayanan kesehatan dalam rangka memperkuat manajemen kesehatan. Sekretariat mengelola 7 Program dan 27 kegiatan.

2. Bidang P2P

Pelaksanaan belanja pada bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit difokuskan pada program-program layanan Penyakit Menular dan Tidak Menular yaitu 3 Program dengan 10 kegiatan.

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Pelaksanaan belanja pada bidang Kesehatan Masyarakat difokuskan pada program-program Kesehatan Ibu dan Anak dalam menekan angka kematian ibu, bayi dan balita, kemudian program gizi, program Kesehatan lingkungan, program promosi kesehatan, program Kesehatan Kerja atau K3 sehingga

pencapaian Usia Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai. Bidang Kesehatan Masyarakat mengerjakan 7 Program dengan 11 kegiatan.

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan belanja pada bidang Pelayanan Kesehatan difokuskan pada program-program pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujuka sehingga pencapaian Usia Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai. Bidang Pelayanan Kesehatan mengerjakan 3 Program dengan 50 kegiatan. Dalam pelaksanaan 50 kegiatan tersebut, 40 kegiatan dilakukan langsung/dikelola oleh Puskesmas secara mandiri menggunakan dana JKN (PAD) dan dana BOK Puskesmas (DAK Non Fisik).

Puskesmas dalam pelaksanaan program dan kegiatan mendapat pagu Rp. 26,624,798,982 atau 46.82 % dari total pagu Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura

5. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Pelaksanaan belanja pada bidang Sumber Daya Kesehatan difokuskan pada pemenuhan Sumber daya manusia kesehatan melalui rekrutmen tenaga kesehatan dan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan serta pemenuhan logistik kesehatan berupa obat dan perbekalan kesehatan. Bidang Sumber Daya Kesehatan mengerjakan 3 Program dengan 6 kegiatan.

Pencapaian Indikator Kinerja berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2017-2022

Pada dasarnya penetapan urusan wajib dan standar pelayanan minimal bidang kesehatan mengacu pada kebijakan dan strategi desentralisasi bidang kesehatan. Tujuan strategis pelaksanaan desentralisasi bidang kesehatan yang erat kaitannya dengan penetapan kewenangan wajib dan SPM bidang kesehatan, adalah :

- Terbangunnya komitmen antara pemerintah, legislatif, masyarakat dan stakeholder lainnya guna kesinambungan pembangunan kesehatan.

- Terlindungnya kesehatan masyarakat, khususnya penduduk miskin kelompok rentan, dan daerah miskin.
- Terwujudnya komitmen nasional dan global dalam program kesehatan.

Sesuai dengan undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, daerah Kabupaten dan daerah Kota wajib menyelenggarakan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik, pengembangan kehidupan demokrasi, keadilan dan pemerataan serta pemeliharaan hubungan yang serasi antara Pemerintah dan Daerah, serta antar Daerah dalam rangka menjaga keutuhan Negara Kesatuan RI.

Urusan Wajib ditetapkan untuk melindungi hak-hak konstitusional perorangan/ masyarakat, melindungi kepentingan nasional dalam rangka menjaga keutuhan NKRI, kesejahteraan masyarakat, ketenteraman dan ketertiban umum juga untuk memenuhi perjanjian / konvensi Internasional. Kabupaten / Kota melakukan urusan wajib di bidang kesehatan dengan menyelenggarakan SPM bidang kesehatan

Pencapaian SPM

SPM bidang kesehatan telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2019 tentang pelaksanaan SPM Kesehatan mengandung prinsip sebagai berikut :

- Diterapkan pada urusan wajib. Oleh karena itu SPM merupakan bagian integral dari Pembangunan Kesehatan yang berkesinambungan dan menyeluruh, terarah dan terpadu sesuai Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Nusantara Sehat.
- Diberlakukan untuk seluruh Daerah Kabupaten dan Daerah Kota. SPM harus mampu memberikan pelayanan kepada publik tanpa kecuali (tidak hanya masyarakat miskin), dalam bentuk, jenis, tingkat dan mutu pelayanan yang esensial dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

- Menjamin akses masyarakat mendapat pelayanan dasar tanpa mengorbankan mutu dan mempunyai dampak luas pada masyarakat (positive Health Externality).
- Merupakan indikator kinerja bukan standar teknis, dikelola dengan manajerial profesional, sehingga tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumberdaya.
- Bersifat dinamis.
- Ditetapkan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan dasar.

Disamping prinsip-prinsip sebagaimana tersebut diatas, Kementerian Kesehatan telah sepakat menambahkan kriteria yang khusus yaitu :

- Urusan Wajib dan Standar Pelayanan Minimal hanya merupakan pelayanan yang langsung dirasakan masyarakat, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan manajemen dianggap sebagai faktor pendukung dalam melaksanakan urusan wajib (perencanaan, pembiayaan, pengorganisasian, perizinan, sumberdaya, sistem dsb), tidak dimasukkan dalam SPM (kecuali critical support function).
- Urusan Wajib dan Standar Pelayanan Minimal harus menjadi prioritas tinggi bagi Pemerintah Daerah karena melindungi hak-hak konstitusional perorangan dan masyarakat, untuk melindungi kepentingan nasional dan memenuhi komitmen nasional dan global serta merupakan penyebab utama kematian/kesakitan.
- Urusan Wajib dan SPM berorientasi pada Output yang langsung dirasakan masyarakat.
- Urusan Wajib dan SPM dilaksanakan secara terus menerus (sustainable), terukur (measurable) dan mungkin dapat dikerjakan (feasible).

Capaian indikator Kinerja bidang Kesehatan yang didalamnya terkandung indikator SPM Kesehatan sampai dengan 31 Desember 2019 dapat diuraikan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN 2017	TARGET 2019	CAPAIAN		ANALISIS
				31 DESEMBER 2019	% KINERJA	
1. KUALITAS KESEHATAN						
Angka Usia Harapan Hidup	TAHUN		67.3	66.66	99.05	
Prosentase Balita KURANG Gizi	%	1.24	<10	7.64	100.00	
Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	100.00	100.00	
Angka Kematian Bayi	/1000 pddk	22.7	<23	29.50	77.97	
Angka Kematian Neonatal	/1000 pddk	21.1	<23	24.50	93.88	
Angka Kematian ibu	/100.000 pddk	188.8	<240	167.80	100.00	
Angka Kematian Balita	/1000 pddk	24.92	<30	33.20	90.36	
Prosentase Kunjungan K4	%	47.3	100	68.90	68.90	
Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan	%	85	100	95.70	95.70	
Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	%	20.8	30	67.10	100.00	
Prosentase pelayanan nifas	%	61	70	93.20	100.00	
Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3)	%		100	97.85	97.85	
Prosentase Neonatus komplikasi yang tertangani	%	55	80	36.30	45.38	
Prosentase Kunjungan Bayi	%	70	85	54.50	64.12	
Prosentase pelayanan anak balita (8kali)	%	68	100	78.87	78.87	
Persentase Penemuan dan Penanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi	%	2.25	100	160.80	100.00	
Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan	%	5	100	105.20	100.00	
Prosentase penemuan dan Penanganan kasus DM	%	0	100	102.00	100.00	
Prosentase Orang beresiko teinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV	%		100	33.50	33.50	
Cakupan Kampung UCI	%	81.94	85	84.03	98.86	
Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	%	95	96	101.60	100.00	
Non Polio AFP rate per 100.000 pddk<15 tahun	/100.000 pddk<15 thn	<1	<1	<1	100.00	
Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	%	40	60	96.40	100.00	
Tingkat kematian karena TBC per 100.000 pddk	/100.000 pddk	23.9	18	1.80	100.00	

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN 2017	TARGET 2019	CAPAIAN		ANALISIS
				31 DESEMBER 2019	% KINERJA	
Cakupan Penemuan dan penanganan penerima TBC BTA	%	140.00	100	96.70	96.70	
Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100.00	100.00	
Penderita diare yang ditangani	%	95	97	96.60	99.59	
Angka Insidens Malaria (API) per 1000 Penduduk	/1000 pddk	171	110	140.30	78.40	
Tingkat Kematian akibat malaria	/100.000 pddk		0.7	0.03	100.00	
Prosenstase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan	%	0	100	35.40	35.40	
Prosenstase Usia Lansia mendapat screening kesehatan	%	0	100	91.30	91.30	
2. KUANTITAS/KUALITAS TENAGA MEDIS						
Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	unit	2	18	15.00	83.33	
3. KUANTITAS SARANA DAN PRASARANA						
Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	/1000 pddk	0.82	0.85	0.82	96.40	
Rasio Rumah sakit per 1000 pddk	/1000 pddk		0.01	0.01	100.00	
Puskesmas Terakreditasi	unit	10	60	75.00	100.00	
Prosentase Rumah Tinggal bersanitasi	%	48	52	77.80	100.00	
Kampung SBS/ODF	%	27.08	50	29.90	59.80	
Cakupan sarana air bersih yang memenuhi syarat	%	79.23	83	69.50	83.73	
Persentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	%	10.42	30	61.11	100.00	
Rasio Posyandu per satuan Balita	balita	16	<20	63	33.00	
4. KUALITAS PELAYANAN						
cakupan pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	%	90	95	100.00	100.00	
Cakupan penjangkaran kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat (Kelas 1 dan kelas 7)	%	90	100	68.12	68.12	
Cakupan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	95	100	100.00	100.00	
Cakupan kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganan <24 jam	%	100	100	100.00	100.00	
Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	Unit	0	13	10.00	76.92	
Persentase ketersediaan obat	%	95	>90	90.00	100.00	

Pada tabel diatas dapat dijelaskan hasil kinerja Kesehatan berdasarkan nilai target daerah yaitu :

1. **Indikator yang mendapat penilaian kinerja sangat baik** adalah sebanyak 32 indikator atau 69,57 % dari total 46 indikator.
2. **Indikator yang mendapat penilaian Kinerja Tinggi** adalah sebanyak 6 indikator atau 13.04 % dari total indicator.
3. **Indikator yang mendapat penilaian sedang** adalah sebanyak 2 indikator atau 4,35 % dari total 46 indikator.
4. **Indikator yang mendapat penilaian rendah** adalah sebanyak 2 indikator atau 4,35 % dari total 46 indikator.
5. **Indikator yang mendapat penilaian sangat rendah** adalah sebanyak 4 indikator atau 8,70 % dari total 46 indikator.

Jika dianalisis hasil kinerja Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2019 terhadap Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 tahun 2019 yang memuat pelaksanaan SPM Kesehatan dengan target kinerja untuk seluruh indicator (12 Indikator) adalah 100 % maka tiga indicator telah mencapai target yang ditetapkan yaitu Prosentase Pelayanan Hipertensi sesuai standard, Prosentase Pelayanan Diabetes Melitus Sesuai Standard serta Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa sesuai standard.

Jika digambarkan dalam table maka dapat diperoleh hasil penerapan SPM Kesehatan DI Kabupaten Jayapura tahun 2019 yaitu :

JENIS PELAYAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	TAHUN 2019		
		Jumlah orang yang berhak mendapat layanan	Jumlah orang yang dilayani	Capaian =(4) : (3)X100%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan standar	3056	2206	68,9 %
2. PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan fasilitas pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	3056	2925	95,7 %

JENIS PELAYAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	TAHUN 2019		
		Jumlah orang yang berhak mendapat layanan	Jumlah orang yang dilayani	Capaian =(4) : (3)X100%
3, PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	2979	2915	97,9 %
4. PELAYANAN KESEHATAN BALITA	Jumlah Balita usia 12-59 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar	13704	13090	96 %
5. PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	8151	5563	68,12 %
6. PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	Jumlah orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	88381	31260	35,4 %
7. PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	Jumlah orang berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	8524	7785	91,3 %
8. PELAYANAN PENDERITA HIPERTENSI	Jumlah penderita hipertensi usia >= 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	2867	4610	160,8 %
9. PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	Jumlah penderita diabetes mellitus usia >= 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	2031	2072	102 %
10. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN Jiwa BERAT	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	153	161	105,2 %
11. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN TB	Jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	4230	4089	96,7 %
12. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RESIKO TERINFEKSI HIV	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	36379	12195	33,5 %

Analisis Permasalahan

Kendala dalam pelaksanaan SPM Kesehatan di Kabupaten jayapura antara lain:

- Beberapa Indikator SPM Bidang Kesehatan yang tidak mendapatkan dukungan dana untuk pelaksanaan kegiatan/ program sehingga target tidak tercapai,
- Beberapa indikator SPM yang tidak mencapai target atau zona kuning dan merah yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil (68,9)%, pelayanan kesehatan usia Pendidikan Dasar (68,12)%, Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (35,4)%, dan pelayanan kesehatan yang terinfeksi HIV (33,5)% yang sangat jauh dari target. Sehingga dari 12 indikator SPM Kesehatan 33,3 % belum mencapai target
- Kemandirian Masyarakat masih kurang dalam membangun kesehatan diri dan keluarga
- Mobilitas penduduk cukup tinggi di beberapa distrik sehingga pelayanan kesehatan pada indikator tertentu tidak maksimal
- 75 % dari 144 Kampung/kelurahan di Kabupaten jayapura sudah memiliki sarana kesehatan sehingga masih ada 10-15 % kampung belum memiliki akses ke sarana kesehatan, dengan catatan bahwa tidak semua kampung harus memiliki sarana kesehatan karena jarak yang berdekatan dengan sarana kesehatan di kampung lainnya.
- Dari 20 Puskesmas di Kabupaten jayapura, 15 Puskesmas yang sudah memiliki standard SDM Kesehatan sesuai permenkes 75 tahun 2014. Sedangkan 5 Puskesmas lainnya belum sesuai standard.
- Pembiayaan SPM Kesehatan belum maksimal oleh karena Dinas Kesehatan Kab Jayapura mengelola anggaran yang didominasi dana DAK dan OTSUS yang telah diatur menggunakan Petunjuk Teknis sehingga pelaksanaan kegiatan tidak bias dilakukan dengan maksimal. Tahun 2019, postur

anggaran DAK/OTSUS mencapai 95 %. Akibatnya juga pada manajemen pelaksanaan SPM Kesehatan.

Solusi

Dalam menghadapi kendala diatas beberapa solusi dapat diambil yaitu:

- memaksimalkan kegiatan/ program yang mendapat dukungan dana dan melaksanakan kegiatan dengan membuat evaluasi pertemuan untuk pemahaman definisi operasional (DO) dan melakukan skrining ke sasaran lebih di tingkatkan.
- Kegiatan lebih banyak didanai oleh bantuan operasional kesehatan (BOK) untuk puskesmas yang bersumber dari APBN. Pemanfaatan yang lebih efektif dan efisien dengan tetap mengedepankan akuntabilitas.
- Integrasi pelayanan yang belum mencapai target dengan Program PIS-PK
- Penguatan sarana dan prasarana serta SDM Kesehatan
- Perbaikan postur anggaran melalui TAPD Kabupaten Jayapura sehingga alokasi dana DAU/PAD dapat dimaksimalkan untuk program kegiatan yang bersifat manajemen program SPM Kesehatan serta hal-hal yang tidak bias dibiayai akibat petunjuk teknis anggaran DAK dan OTSUS
- Pendekatan pembangunan kesehatan secara afirmasi agar kemandirian masyarakat bisa ditingkatkan.
- Melibatkan lintas sector di Distrik dan kampung dengan lebih kuat/solid agar Indikator SPM Kesehatan dapat ditunjang dengan kapasitas dan modal yang ada di kampung melalui dana ADK dan ADD.

Tindak Lanjut

Dalam mereduksi permasalahan dan memperkuat solusi yang diambil, maka tindak lanjut jangka pendek adalah penguatan definisi operasional indikator SPM Kesehatan sampai tingkat kampung serta diperlukan perhitungan pembiayaan/costing SPM yang lebih efisien dan efektif

Selain itu dengan adanya sensus penduduk 2020 maka jumlah penduduk sebagai target pelayanan kesehatan tidak lagi menjadi masalah dalam pelaksanaan manajemen penerapan SPM Kesehatan

3.2 Realisasi Anggaran

Dari laporan Realisasi Fisik dan Anggaran Dinas Kesehatan Kab. Jayapura pada tahun 2019, Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp 99.896.769.479,- dalam bentuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 43.036.377.282 dan Belanja Langsung sebesar Rp 56.860.392.197 untuk membiayai program dan kegiatan (Sumber data: DPA Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura 2019). Anggaran tersebut turun Rp, 8.786.861.341 dari tahun 2018 oleh karena pengurangan dana OTSUS dan Dana Alokasi Umum (DAU). Sedangkan dana DAK mengalami peningkatan.

Anggaran untuk membiayai program wajib Pelayanan Dasar sesuai RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah Rp 65.257.987.715 atau 87,13 % dengan realisasi keuangan belanja langsung sebesar Rp 55.305.161.881,- atau 97,26 %; dengan rincian sebagaimana pada lampiran.

1. Sekretariat

Pelaksanaan belanja pada kegiatan-kegiatan administrasi dan penunjang pelayanan kesehatan dalam rangka memperkuat manajemen kesehatan. Sekretariat mengelola 7 Program dan 27 kegiatan. Realisasi Fisik pada tahun 2019 adalah 100 % sedangkan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.688.238.424 atau 99.93 %

Tabel 3.1 Realisasi program dan Kegiatan di Sekretariat

KODE	Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
				Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran										
4.01.01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	DAU	Tterkirimnya/terpenuhinya jumlah dokumen surat	400,000	10	paket	400,000	0	100	100
4.01.01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	DAU	tersedia layanan internet tersedia layanan sistem PSC 119	8,600,000	2		6,534,800	0	75.99	100
4.01.01.03	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	DAU	tersedia peralatan kerja yang beroperasi baik	5,200,000	20	unit	5,200,000	0	100	100
4.01.01.06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	DAU	terbayarnya pajak tahunan kendaraan dinas	44,200,000	30	unit	44,200,000	0	100	100
4.01.01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	DAU	tersedia honor pengelola keuangan	450,220,000	26	orang	450,220,000	0	100	100
4.01.01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	DAU	Jumlah petugas kebersihan	28,800,000	2	orang	28,800,000	0	100	100
4.01.01.10	Penyediaan alat tulis kantor	DAU	Jenis ATK yang diadakan	69,517,500	50	jenis	69,510,000	7,500	99.99	100
4.01.01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	DAU	Jumlah Lembar Cetakan/penggandaan Format	26,900,000	52	lembar	26,900,000	0	100	100
4.01.01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	DAU	Jumlah jenis perlengkapan listrik	3,578,600	5	jenis	3,578,600	0	100	100
4.01.01.13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	DAU	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	68,807,500	9	Unit	68,807,500	0	100	100
4.01.01.14	Penyediaan peralatan rumah tangga	DAU	Jenis perlengkapan kebersihan kantor	57,360,400	20	jenis	57,360,400	0	100	100
4.01.01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	DAU	Jenis bahan bacaan sebagai sumber informasi pembangunan	4,800,000	2	jenis	3,540,000	1,260,000	73.75	100
4.01.01.16	Penyediaan bahan logistik kantor	DAU	Jumlah Liter BBM operasional	118,985,000	16910	liter	118,985,000	0	100	100
4.01.01.17	Penyediaan makanan dan minuman	DAU	Jumlah Jenis Bahan Makanan untuk rapat dan Operasional Kantor	30,000,000	20	Jenis	30,000,000	0	100	100
4.01.01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	DAU	Jumlah perjalanan Dinas Luar Daerah	249,780,000	6	kali	249,780,000	0	100	100
4.01.01.19	Penyelenggaraan Hari-hari Besar Nasional/Keagamaan/Daerah	DAU	Jumlah Kegiatan Hari Besar Nasional/Daerah	46,870,000	4	kegiatan	46,870,000	0	100	100
4.01.01.22	Monitoring, evaluasi dan kordinasi/konsultasi	DAU	Jumlah Orang/ hari melaksanakan Perjalanan Dinas Dalam daerah	116,910,000	300	Orang/hari	116,910,000	0	100	100
	17 Kegiatan			1,330,929,000			1,329,661,500	1,267,500	99.9	100
Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur										
4.01.05.03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	DAU	Jumlah Puskesmas mendapat bimtek kepegawaian	81,553,130	20	puskesmas	81,553,130	0	100	100
	2 Kegiatan			275,449,630			275,449,630	0	100	100
Program Peningkatan Manajemen Kesehatan										
1.02.34.03	Pengembangan SisteK Kesehatan Daerah (SIKDA) Kabupaten Jayapura	DAU	Jumlah Dokumen SIKDA yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	177,715,000	2	dokumen	177,141,544	573,456	99.68	100
1.02.34.01	Rapat Kerja Kesehatan	DAU	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	90,448,250	2	dokumen	90,448,250	0	100	100
	2 Kegiatan			268,163,250			267,589,794	573,456	99.79	100
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan										
4.01.06.01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	DAU	Jumlah Laporan tahunan Evaluasi Kinerja Dinas Kesehatan yang disusun	21,987,500	5	Dokumen	21,987,500	0	100	100
	1 Kegiatan			21,987,500			21,987,500	0	100	100
Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur										
4.01.02.09	Pengadaan peralatan gedung kantor	DAU	Jumlah AC Kantor yang di adakan	5,500,000	1	unit	5,500,000	0	100	100
4.01.02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	DAU	Jumlah Kendaraan Dinas	206,000,000	10	unit	206,000,000	0	100	100
4.01.02.28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	DAU	Jumlah AC dirawat Jumlah Genset dirawat	22,250,000	26		22,250,000	0	100	100
	3 Kegiatan			233,750,000			233,750,000	0	100	100
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan										
1.02.23.03	Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	DAU	terlaksana perjalanan dinas pengambilan data dasar dan perumusan dokumen	57,800,000	8	distrik	57,800,000	0	100	100
	1 Kegiatan			57,800,000			57,800,000	0	100	100
Program Upaya Kesehatan Masyarakat										
1.02.16.16	Penyediaan Insentif Dokter dan Paramedis	DAU	Jumlah Petugas mendapat tunjangan kelangkaan profesi dan daerah Sangat terpencil/Sulit	502,000,000	37	orang	502,000,000	0	100	100
7 PROGRAM	27 Kegiatan			2,690,079,380			2,688,238,424	1,840,956	99.93	100
19 Program	84 Kegiatan			56,860,392,197			55,305,161,881		97.26	100

2. Bidang P2P

Pelaksanaan belanja pada bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit difokuskan pada program-program layanan Penyakit Menular dan Tidak Menular yaitu 3 Program dengan 10 kegiatan. Dalam pelaksanaannya, realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.678.246.150 atau 99.36%

KODE	Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
				Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin										
1.02.24.05	Penanggulangan ISPA	DAK	Persentase penanganan ISPA pada balita	60,000,000	60	%	60,000,000	0	100	100
1.02.24.06	Penanggulangan penyakit cacangan	DAK	Jumlah Puskesmas yang mikrofilaria rate dibawah 1 %	200,000,000	20	Puskesmas	200,000,000	0	100	100
	2 Kegiatan			260,000,000			260,000,000	0	100	100
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular										
1.02.22.01	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	OTSUS	Jumlah Daerah Fokus Fogging	143,985,150	25	fokus	143,974,650	0	99.99	100
1.02.22.05	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	DAU	Jumlah kampung terlaksana survey serologi	82,000,000	55	kampung	81,970,000	0	99.96	100
1.02.22.06	Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik	OTSUS	Angka Parasit Insidens Kab Jayapura/1000 pddk	132,060,000	25013		132,060,000	0	100	100
1.02.22.08	Peningkatan imunisasi	OTSUS	Persentase Kampung UCI	124,255,000	85	%	119,135,000	0	95.88	100
1.02.22.09	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	DAU	terlaksana surveilans Penyakit Menular	54,800,000	2		54,800,000	0	100	100
1.02.22.99	Pengobatan Penderita BTA (+)	DAU	Jumlah Suspek TB ditemukan dan diobati	275,000,000	780	suspek	275,000,000	0	100	100
	6 Kegiatan			812,100,150			806,939,650	0	99.36	100
Program Upaya Kesehatan Masyarakat										
1.02.16.04	Penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan wabah	DAU	Jumlah kasus IMS, HIV/AIDS tertangani	388,010,000	2500	kasus	382,424,000	0	98.56	100
1.02.16.62	Penyelenggaraan dan penanggulangan penyakit tidak menular	DAK	Jumlah Posbindu yang terbentuk dan aktif	228,922,500	45	pobindu	228,882,500	0	100	100
3 PROGRAM	10 KEGIATAN			1,689,032,650			1,678,246,150	10,786,500	99.36	100
19 Program	84 Kegiatan			56,860,392,197			55,305,161,881		97.26	100

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

Pelaksanaan belanja pada bidang Kesehatan Masyarakat difokuskan pada program-program Kesehatan Ibu dan Anak dalam menekan angka kematian ibu, bayi dan balita, kemudian program gizi, program Kesehatan lingkungan, program promosi kesehatan, program Kesehatan Kerja atau K3 sehingga pencapaian Usia Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai. Bidang Kesehatan Masyarakat mengerjakan 7 Program dengan 11 kegiatan. Dalam pelaksanaannya, realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 2.168.159.535 atau 93.43%

KODE	Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
				Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan										
1.02.28.05	kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedis	DAK	Jumlah Pertemuan AMP yang dilaksanakan	239,077,500	4	kali	238,380,000	697,500	99.71	100
	1 Kegiatan			239,077,500			238,380,000	697,500	99.71	100
Program Pengembangan Lingkungan Sehat										
1.02.21.01	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	DAU	Jumlah sampel dari Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa	59,392,500	60	sampel	53,922,500	5,470,000	90.79	100
	1 Kegiatan			59,392,500			53,922,500	5,470,000	90.79	100
Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak										
1.02.32.32	Pelatihan APN bagi petugas	DAK	Jumlah Bidan yang mendapat peningkatan kapasitas layanan teknis	107,000,000	10		106,810,000	190,000	99.8	100
1.02.32.02	Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir	DAK	Prosentase Neonatus Risti tertangani	37,000,000	57	%	28,400,000	8,600,000	76.8	100
	2 Kegiatan			144,000,000			135,210,000	8,790,000	88.3	100
Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita										
1.02.29.04	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	DAU	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitas	109,850,000	40	orang	109,850,000	0	100	100
	1 Kegiatan			109,850,000			109,850,000	0	100	100
Program Perbaikan Gizi Masyarakat										
1.02.20.03	Peanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	OTSUS	Jumlah Makanan tambahan bagi Ibu KEK Sosialisasi Pelaksanaan Pemberian tambahan Makanan bagi Ibu KEK	62,880,000	18		62,880,000	0	100	100
	1 Kegiatan			62,880,000			62,880,000	0	100	100
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat										
1.02.19.01	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	DAU	Jumlah Jenis sarana Media Promkes	22,300,000	4	media	22,300,000	0	100	100
1.02.19.04	Peningkatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan	DAU	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk	77,817,035	4	BPK	70,447,035	7,370,000	90.53	100
	2 Kegiatan			100,117,035			92,747,035	7,370,000	95.26	100
Program Upaya Kesehatan Masyarakat										
1.02.16.14	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	OTSUS	Jumlah Kampung Dipicu untuk Kampung Bebas Buang Air Besar	58,310,000	15	Kampung	49,570,000	8,740,000	85.01	100
1.02.16.37	Penyediaan Bantuan Operasional KB	DAK	Jumlah Rumah tunggu Kelahiran yang aktif	1,497,000,000	5		1,375,645,000	121,355,000	91.89	100
1.02.16.12	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	DAU	Pertemuan Evaluasi Program K3 Bimbingan teknis Program K3	49,955,000	1		49,955,000	0	100.00	100
7 PROGRAM	11 Kegiatan			2,320,582,035			2,168,159,535	152,422,500	93.43	100
19 Program	84 Kegiatan			56,860,392,197			55,305,161,881.0		97.26	100

4. Bidang Pelayanan Kesehatan

Pelaksanaan belanja pada bidang Pelayanan Kesehatan difokuskan pada program-program pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujuka sehingga pencapaian Usia Harapan Hidup sesuai target dapat tercapai. Bidang Pelayanan Kesehatan mengerjakan 3 Program dengan 50 kegiatan. Dalam pelaksanaan 50 kegiatan tersebut, 40 kegiatan dilakukan langsung/dikelola oleh Puskesmas secara mandiri menggunakan dana JKN (PAD) dan dana BOK Puskesmas (DAK Non Fisik). Realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 36.750.996.424 atau 98.49%

KODE	Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
				Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya										
1.02.25.01	Pembangunan puskesmas	DAK	Jumlah Puskesmas baru dibangun	4,510,772,000	1	unit	4,344,110,000	166,662,000	96.31	100
1.02.25.02	Pembangunan puskesmas pembantu	OTSUS	Jumlah Pustu Dibangun	135,000,000	1	unit	117,205,000	17,795,000	86.82	100
1.02.25.23	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	DAU	Jumlah Puskesmas yang dievaluasi sarana dan prasarannya	104,660,000	12	Puskesmas	104,660,000	0	100	100
1.02.25.07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	DAK	Jumlah Puskesmas mendapat peningkatan Alat Kesehatan	651,100,000	5	Puskesmas	553,988,160	97,111,840	85.08	100
1.02.25.07	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	DAU	Jumlah Puskesmas mendapat peningkatan sarana prasarana	966,770,000	2	Puskesmas	964,112,323	2,657,677	99.73	100
	4 Kegiatan			6,368,302,000			6,084,075,483	284,226,517	95.54	100
Program Pengembangan Obat Asli Indonesia										
1.02.18.01	pengembangan dan penerapan pengobatan tradisional (SP3T)	DAU	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga	36,237,500	13	Puskesmas	35,937,500	300,000	99.17	100
	1 Kegiatan			36,237,500			35,937,500	300,000	99.17	100
Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan										
1.02.33.01	Registrasi dan Akreditasi Sarana Kesehatan Swasta	DAK	Jumlah Puskesmas terakreditasi	974,300,000	5	puskesmas	974,300,000	0	100	100
	1 Kegiatan			974,300,000			974,300,000	0	100	100
Program Upaya Kesehatan Masyarakat										
1.02.16.01	Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas jaringannya	DAU	Jumlah Klaim Jaminan Rujukan dan Rawat Inap terlaksana pertemuan pelaksanaan JKN	231,190,000	800	klaim	223,530,000	7,660,000	96.69	100
1.02.16.09	Peningkatan kesehatan masyarakat	OTSUS	1. Jumlah Kampung sulit mendapat layanan terpadu kesehatan melalui mobile klinik 3 kali setahun 2. Jumlah Distrik mendapat layanan Dokter spesialis selama 1 kali setahun	470,815,650	2	kampung	470,813,150	2,500	100	100
1.02.16.13	penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	OTSUS	Jumlah fasilitas kesehatan melaksanakan upaya kesehatan kepada masyarakat	1,255,000,000	105	fasyankes	1,229,391,000	25,609,000	97.96	100
1.02.16.15	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	DAU	Jumlah Puskesmas mendapat Penilaian Kinerja	92,540,000	20	Puskesmas	92,540,000	0	100	100
1.02.16.99	FKTP Puskesmas	DAU	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	9,207,878,982	19	Puskesmas	9,039,929,129	167,949,853	98.18	100
1.02.16.99	Penyediaan dan BOK Puskesmas	DAK	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	17,416,920,000	20	puskesmas	17,387,303,462	29,616,538	99.83	100
1.02.16.57	Pelayanan Manajemen BOK puskesmas	DAK	Jumlah pertemuan manajemen pelaksanaan BOK Jumlah Koordinasi Program BOK ke Luar daerah Jumlah evaluasi BOK ke Puskesmas	1,260,000,000	3		1,249,114,200	10,885,800	99.14	100
4 PROGRAM	50 Kegiatan			37,313,184,132			36,750,996,424	562,187,708	98.49	100
19 Program	84 Kegiatan			56,860,392,197			55,305,161,881	1,555,230,316	97.26	100

Berdasarkan data tabel diatas, Puskesmas dalam pelaksanaan program dan kegiatan mendapat pagu Rp. 26,624,798,982 atau 46.82 % dari total pagu Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura

5. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Pelaksanaan belanja pada bidang Sumber Daya Kesehatan difokuskan pada pemenuhan Sumber daya manusia kesehatan melalui rekrutmen tenaga kesehatan dan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan serta pemenuhan logistik kesehatan berupa obat dan perbekalan kesehatan. Bidang Sumber Daya Kesehatan mengerjakan 3 Program dengan 6 kegiatan. Realisasi fisik sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 12.197.310.314 atau 93.53%

KODE	Kegiatan	SD	Indikator	TARGET			REALISASI			
				Uang	Vol	Satuan	Uang	Sisa	PK (%)	PF (%)
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan										
1.02.15.01	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	DAK	tersedia obat dan BHP pada fasyankes	7,609,258,733	105	fasyankes	6,778,965,539	830,293,194	89.09	100
1.02.15.02	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	DAK	terlaksana distribusi obat secara langsung oleh IFK ke fasyankes	289,983,000	48	lokasi	281,521,375	0	100	100
1.02.15.08	Penyediaan Sarana Pendukung Instalasi Farmasi	DAK	Jumlah Pengadaan sarana pendukung Instalasi Farmasi	88,272,267	10	unit	84,796,900	0	100	100
	3 Kegiatan			7,987,514,000			7,145,283,814	830,293,194	89.61	100
Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur										
4.01.05.01	Pendidikan dan pelatihan formal	DAU	Jumlah Petugas/ASN mendapat peningkatan kapasitas	193,896,500	40	orang	192,026,500	0	100	100
	1 Kegiatan			193,896,500			192,026,500	0	100	100
Program Upaya Kesehatan Masyarakat										
1.02.16.61	Rekrutmen Tenaga Kesehatan	OTSUS	Jumlah petugas PPPK yang direkrut	3,960,000,000	130	orang	3,960,000,000	0	100	100
1.02.16.63	Rekrutmen tenaga kesehatan (DAK)	DAK	Jumlah tenaga Promkes dan Sanitarian yang direkrut	900,000,000	25	orang	900,000,000	0	100	100
3 PROGRAM	6 Kegiatan			13,041,410,500			12,197,310,314	844,100,186	93.53	100
19 Program	84 Kegiatan			56,860,392,197			55,305,161,881		97.26	100

Dari data tabel realisasi fisik dan keuangan setiap bidang diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa realisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai target output kegiatan yang diharapkan dengan realisasi keuangan 97.26%. Realisasi keuangan terendah terdapat pada Bidang Kesehatan Masyarakat dengan penyerapan anggaran sebesar 93.43 %. Sedangkan untuk kegiatan dengan prosentase penyerapan terendah adalah pada kegiatan Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir sebesar 76,8 %.

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan LAKIP Tahun 2019 berpedoman Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil evaluasi pelaksanaan sasaran kinerja beserta program dan kegiatan menunjukkan bahwa sasaran strategis Dinas Kesehatan Kab. Jayapura 19 program, dan 84 kegiatan pada tahun 2019, telah terlaksana seluruhnya. Berdasarkan capaian kinerja sasaran pada sekretariat dan bidang-bidang, maka rata-rata pencapaian kinerja realisasi fisik pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2019 adalah 100% dan keuangan sebesar 97.26 %.

Pada evaluasi Kinerja terhadap indicator-indikator Kesehatan adalah :

1. **Indikator yang mendapat penilaian kinerja sangat baik** adalah sebanyak 32 indikator atau 69,57 % dari total 46 indikator.
2. **Indikator yang mendapat penilaian Kinerja Tinggi** adalah sebanyak 6 indikator atau 13.04 % dari total indicator.
3. **Indikator yang mendapat penilaian sedang** adalah sebanyak 2 indikator atau 4,35 % dari total 46 indikator.
4. **Indikator yang mendapat penilaian rendah** adalah sebanyak 2 indikator atau 4,35 % dari total 46 indikator.
5. **Indikator yang mendapat penilaian sangat rendah** adalah sebanyak 4 indikator atau 8,70 % dari total 46 indikator.

Jika dianalisis hasil kinerja Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2019 terhadap Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 tahun 2019 yang memuat pelaksanaan SPM Kesehatan dengan target kinerja untuk seluruh indicator (12 Indikator) adalah 100 % maka tiga indicator telah mencapai target yang ditetapkan yaitu Prosentase Pelayanan Hipertensi sesuai standard, Prosentase

Pelayanan Diabetes Melitus Sesuai Standard serta Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa sesuai standard.

Dari segi penerimaan pada tahun 2019 Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mempunyai target penerimaan sebesar Rp 8.328.803.205 dengan realisasi sebesar Rp 8.140.474.352,00 atau capaian 97,73%. Sedangkan belanja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp 99.896.769.479,- dalam bentuk Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 43.036.377.282 dan Belanja Langsung sebesar Rp 56.860.392.197 untuk membiayai program dan kegiatan. Anggaran tersebut turun Rp, 8.786.861.341 dari tahun 2018 oleh karena pengurangan dana OTSUS dan Dana Alokasi Umum (DAU). Sedangkan dana DAK mengalami peningkatan.

Anggaran untuk membiayai program wajib Pelayanan Dasar sesuai RPJMD Kabupaten Jayapura 2017-2022 adalah Rp 65.257.987.715 atau 87,13 % dari total DPA 2019 yang dilaksanakan dengan realisasi keuangan belanja langsung sebesar Rp 55.305.161.881,- atau 97,26 %

Dari capaian kinerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura tahun 2019 telah menunjukkan hasil yang baik dengan dicapainya kinerja yang baik dari sasaran-sasaran dan indikator-indikator yang ada. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat capaian kinerja yang harus ditingkatkan pada tahun kedepan.

Hal-hal yang harus lebih lagi ditingkatkan dan perlu mendapat perhatian adalah:

1. memaksimalkan kegiatan/ program yang mendapat dukungan dana dan melaksanakan kegiatan dengan membuat evaluasi pertemuan untuk pemahaman definisi operasional (DO) dan melakukan skrining ke sasaran lebih di tingkatkan.
2. Kegiatan lebih banyak didanai oleh bantuan operasional kesehatan (BOK) untuk puskesmas yang bersumber dari APBN. Pemanfaatan yang lebih efektif dan efisien dengan tetap mengedepankan akuntabilitas.

3. Integrasi pelayanan yang belum mencapai target dengan Program PIS-PK
4. Penguatan sarana dan prasarana serta SDM Kesehatan
5. Perbaikan postur anggaran melalui TAPD Kabupaten Jayapura sehingga alokasi dana DAU/PAD dapat dimaksimalkan untuk program kegiatan yang bersifat manajemen program SPM Kesehatan serta hal-hal yang tidak bias dibiayai akibat petunjuk teknis anggaran DAK dan OTSUS
6. Pendekatan pembangunan kesehatan secara afirmasi agar kemandirian masyarakat bisa ditingkatkan.
7. Melibatkan lintas sector di Distrik dan kampung dengan lebih kuat/solid agar Indikator SPM Kesehatan dapat ditunjang dengan kapasitas dan modal yang ada di kampung melalui dana ADK dan ADD.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang



DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019



INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KESEHATAN KABUPATEN JAYAPURA TAHUN 2019

Sasaran RPJMD : Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan

Indikator Sasaran RPJMD : Angka harapan Hidup

Target Kinerja Indikator Sasaran RPJMD Tahun : 67.3 tahun

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RENSTRA (2017)	TARGET CAPAIAN TAHUN 2019	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2022)
KUALITAS KESEHATAN			
Angka Usia Harapan Hidup		67.3	68
Prevalensi Balita KURANG Gizi	1.24	<10	<10
Prevalensi balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100	100	100
Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	22.7	<23	<23
Angka Kematian Neonatal Per 1000 Kelahiran hidup	21.1	<23	<23
Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran hidup	188.8	<240	<220
Angka Kematian Balita per 1000 Balita	24.92	<30	<30
Prevalensi Ibu Hamil mendapat layanan ibu hamil (Prevalensi Kunjungan K4)	47.3	60	70
Prevalensi Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (Prevalensi Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan)	85	91	100
Prevalensi Komplikasi kebidanan yang ditangani	20.8	30	45
Prevalensi pelayanan nifas	61	70	90
Prevalensi Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Prevalensi Kunjungan Neonatus Lengkap)	71	80	95
Prevalensi Kunjungan Bayi	70	85	100
Prevalensi Kunjungan Balita yang mendapatkan layanan kesehatan balita sesuai standard (Prevalensi pelayanan balita)	68	84	100
Prevalensi Penemuan dan Penanganan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi sesuai standard	2.25	<16.8	<16.8
Prevalensi Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan	5	15	30
Prevalensi penemuan dan penanganan kasus Diabetes Melitus Sesuai Standard	0	10	25
Prevalensi orang beresiko HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standard (Prevalensi HIV)	2.18	<2.3	<2.3
Cakupan Kampung UCI	81.94%	85%	95%
Prevalensi Anak usia 1 tahun yang dimunisasi Campak	95%	96%	97.50%
Non Polio AFP rate per 100.000 pddk<15 tahun	<1	<1	<1
Prevalensi Balita pneumonia yang ditangani	40	60	90
Tingkat kematian karena TBC per 100.000 pddk	23.9	860	10
Prevalensi Orang TB mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prevalensi Penemuan dan penanganan penderita TBC)	140.00	100	100
Prevalensi penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100	100	100
Prevalensi Penderita diare yang ditangani	95	100	100
Angka Insidens Malaria (API) per 1000 Penduduk	171	97	50
Tingkat Kematian akibat malaria		110	0.4
Prevalensi Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	0	0.7	50
Prevalensi Usia Lansia mendapat screening kesehatan Sesuai Standard	0	30	50

INDIKATOR KINERJA	KONDISI KINERJA AWAL RENSTRA (2017)	TARGET CAPAIAN TAHUN 2019	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra (2022)
2. KUANTITAS/KUALITAS TENAGA MEDIS		30	
Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	2	18	22
3. KUANTITAS SARANA DAN PRASARANA			
Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	0.82	0.85	1
Rasio Rumah sakit per 1000 pddk		0.01	0.01
Prosentase Puskesmas Terakreditasi	10	60	100
Prosentase Rumah Tinggal bersanitasi	48	52	60
Kampung SBS/ODF	27.08	50	70
Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	79.23	83	90
Prosentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	10.42	30	60
Rasio Posyandu per satuan Balita	15.77	<20	<20
4. KUALITAS PELAYANAN			
Prosentase pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	90	95	100
Prosentase Anak Usia Pendidikan Dasar mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standard (Prosentase penjangkauan kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat)	90	97	100
Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	95	100	100
Prosentase kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiolog dan penanganan <24 jam	100	100	100
Jumlah Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	0	13	20
Prosentase ketersediaan obat	95	>90	>90

ADALAH INDIKATOR SPM KESEHATAN

PIHAK KEDUA,
BUPATI JAYAPURA

MATHIUS, AWOITAUW, SE.,M.SI

SENTANI, 14 Februari 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA



KHAIRUL LIE, SKM.M.KES



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA**

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

N a m a : **MATHIUS AWOITAUW, SE, M.Si**
Jabatan : **BUPATI JAYAPURA**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK KEDUA
BUPATI JAYAPURA

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA



MATHIUS AWOITAUW, SE, M.Si

KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes

INDIKATOR KINERJA 2019

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	Prosentase ketersediaan obat	%	>90	20	30	30	10	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	7,609,258,733
										Pemerataan Obat dan Perbekkes	289,983,000
										Penyediaan Peralatan pendukung IF	88,272,267
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Prosentase pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin	%	100	20	20	30	30	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di PKM dan Jar	231,190,000
		Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100			
	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan daerah sulit	Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100		Peningkatan Kesehatan Masyarakat	1,054,800,000
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Prosentase pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin	%	100	100	100	100	100		Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	2,603,450,700
										Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	8,152,860,500
										Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	92,540,000
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Prevalensi HIV	%	<2.3		0	0	<2.3		Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular dan wabah (HIV/AIDS dan IMS)	463,810,000
	Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	Jumlah Puskesmas mengembangkan Tanaman Obat Keluarga	puskesmas	13	10	0	3	0		Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan	36,237,500
	terselenggaranya STBM di kampung	Prosentase Kampung SBS/ODF	%	50	37	0	0	13		Penyelenggaraan Penyehatan	334,550,000
		Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	puskesmas	18	18	0	0	0		Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis	1,176,000,000
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Prosentase Pertolongan Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan	%	91	25	25	30	11		Penyediaan Bantuan Operasional KB	1,497,000,000
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	67.3	66.9	66.9	66.9	67.3		Penyediaan Dana BOK Puskesmas	17,417,000,000

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Prosentase Komplikasi kebidanan yang ditangani	%	<23	5	5	10	5			
		Prosentase pelayanan nifas	%	70	20	20	20	10			
		Prosentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (Prosentase Kunjungan Neonatus Lengkap)	%	80	80	80	80	80			
		Prosentase Kunjungan Bayi	%	85	85	85	85	85			
		Prosentase pelayanan anak balita	%	84	84	84	84	84			
		Prosentase Anak usia 1 tahun yang dimunkasi Campak	%	95	95	95	95	95			
		Prosentase Usia 15-59 tahun mendapat screening kesehatan	%	30	30	30	30	30			
		Prosentase Usia Lansia mendapat screening kesehatan	%	30	30	30	30	30			
		Rasio Posyandu per satuan Balita	/balita	<20	<20	<20	<20	<20			
										Penyediaan Dana Manajemen BOK	1.260.000.000
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki sembilan jenis tenaga kesehatan	puskesmas	18	18	0	0	0		Rekrutmen Tenaga pelayanan kesehatan	4.860.000.000
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Prosentase Kampung yang melaksanakan Posbindu	%	30	30	30	30	30		Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	
		Prosentase Penemuan Kasus Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi	%	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8	<16.8			228.922.500
		Prosentase Penemuan dan penanganan Kasus Orang dengan Gangguan Kejiwaan	%	15	15	15	15	15			
		Prosentase penemuan kasus DM	%	10	10	10	10	10			
	Terlaksananya promosi kesehatan sampai ke tingkat Kampung.	Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	%	83	83	83	83	83	Program Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat	Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat	22.300.000
		Prosentase Kampung SBS/ODF	%	37	37	0	0	13		Penyuluhan Masyarakat Pola	80.000.000
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk	distrik	8	6	0	0	2		Peningkatan Pendidikan Tenaga	77.817.035

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Prosentase Balita KURANG Gizi	%	<10	<10	<10	<10	<10	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Pemberian Tambahan makanan dan Vitamin	540,000,000
		Prosentase balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	100	100	100		Penanggulangan KEP, GAKY, Kurang Vitamin A dan	150,000,000
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Prosentase sarana air bersih yang memenuhi syarat	%	95	83	83	83	83	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	55,392,500
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Prosentase penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100	100	100	Program Pencegahan dan Penanggulangan Peny Menular	Penyemprotan/foggin g sarang nyamuk	210,000,000
		Prosentase penjarangan kesehatan siswa Pendidikan Dasar dan setingkat	%	97	97	97	97	97	-	Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	110,000,000
		Jumlah Pasien Kusta dan Frambusia diobati	orang	50	5	15	20	10		Pelayanan pencegahan dan Penanggulangan	82,000,000
		Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC BTA	%	100	100	100	100	100			
		Angka Parasit Insidens Kab Javapura/1000 pddk	/1000 pddk	97	97	97	97	97		Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (Pengendalian	700,000,000
		Persentase Kampung UCI	%	85	85	85	85	85		Peningkatan Imunisasi	240,000,000
		Prosentase kampung/kel mengalami KLB dan bencana yang dilakukan penyelidikan epidemiologi dan penanganan <24 jam	%	100	100	100	100	100		Peningkatan Surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	54,800,000
		mendapatkan Layanan Pelayanan TB Sesuai Standard (Prosentase Penemuan dan penanganan penderita TBC)	/100.000 pddk	100	100	100	100	100	-		
	tersedia dokumen standard pelayanan kesehatan	Dokumen Standard Pelayanan Kesehatan	dokumen						Program Stadarisasi Pelayanan Kesehatan	Penanggulangan Penyakit TB	324,000,000
		Jumlah Dokumen Data Dasar Kesehatan yang tersedia dalam menunjang Pencapaian standard	dokumen	1	0	0	0	1		Penyusunan Standard Pelayanan Kesehatan	
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Prosentase Balita pneumonia yang ditangani	%	60	60	60	60	60	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Pembangunan dan Pemuthairan data dasar SPK	52,800,000
		Non Polio AFP rate per 100.000 pddk<15 tahun	/100.000	<1	<1	<1	<1	<1		Penanggulangan ISPA	60,000,000
									Penanggulangan Penyakit Cacingan		200,000,000

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	/1000 pddk	0.85	0.82	0.82	0.82	0.85	Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu/dan Jaringan	Pembangunan Puskesmas	4,510,772,000
		Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	/1000 pddk	0.85	0.82	0.82	0.82	0.85		Pembangunan Puskesmas Pembantu	3,000,000,000
		cakupan pelayanan rujukan bagi masyarakat miskin								Pengadaan Puskesmas Keliling	
		Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	puskesmas	0.85	0.82	0.82	0.82	0.85		Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	2,185,770,000
		Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	puskesmas	0.85	0.82	0.82	0.82	0.85		Monitoring dan Evaluasi	104,560,000
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	/1000 KH	<23	<23	<23	<23	<23	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Kemitraan Peningkatan Kualitas dokter dan paramedis	239,077,500
		Angka Kematian Neonatal Per 1000 Kelahiran Hidup	/1000 pddk	<23	<23	<23	<23	<23			
		Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	/100.000 KH	<240	<240	<240	<240	<240			
		Angka Kematian Balita per 1000 Balita	/1000 KH	<30	<30	<30	<30	<30			
		Prosentase Kunjungan Balita yang mendapatkan layanan kesehatan balita sesuai standar (Prosentase pelayanan balita)	%	84	84	84	84	84	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan anak balita	Pendidikan dan Perawatan Anak balita	109,850,000
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Prosentase Kunjungan K4	%	60	60	60	60	60	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Peningkatan Kapasitas Bidan	107,000,000
		Persalinan yang memiliki kompetensi kebidanan di fasilitas kesehatan	%	91	91	91	91	91		Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir	
	Terakreditasinya sarana pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta.	Prosentase Puskesmas Terakreditasi	%	60	35	0	0	15	Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan	Registrasi dan Akreditasi Kesehatan	974,300,000

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN
				2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW						
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	dokumen	1	0	0	0		Program Peningkatan Manajemen Kesehatan	Rapat Kerja Kesehatan	122.398,250
		Jumlah Dokumen SIKDA yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	dokumen	3	0	1	1			Pengembangan SIKDA Kab. Jayapura	325.535,000

SENTANI, 14 Februari 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA

PIHAK KEDUA,
BUPATI JAYAPURA

MATHIUS, AWOITAUW, SE., M.Si





**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : dr. YOHANA KAUT , M.Kes
Jabatan : SEKRETARIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes
Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

**PIHAK KEDUA
KEPALA DINAS KESEHATAN**

KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes



**PIHAK PERTAMA
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA**

dr. YOHANA KAUT , M.Kes

INDIKATOR KINERJA 2018

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	SASARAN PROGRAM ESELON III (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	TARGET			
						RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya Sistem Manajemen Kesehatan yang baik	terlaksana penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan Kinerja pemerintah	Prosentase Pelaporan wajib Dinas Kesehatan secara offline dan online	%	100	25	25	25	25
		terlaksana pelayanan aparatur dan administrasi perkantoran dengan baik	Prosentase pelayanan aparatur dan administrasi perkantoran dengan baik	%	100	25	25	25	25
	tersedia dokumen standard pelayanan kesehatan	terlaksana pelayanan kesehatan yang terstandarisasi	terlaksana penyusunan dokumen standarisasi pelayanan kesehatan	%	0	0	0	100	0
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Meningkatnya pelayanan manajemen kesehatan yang baik	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	dokumen	2	1	0	1	0
			Jumlah Dokumen SIKDA yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan	dokumen	3	0	1	1	1

SENTANI, 14 Februari 2019

PIHAK PERTAMA,

SEKRETARIS DINAS

PIHAK KEDUA,
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA,



dr. YOHANA KAUT, M.KES



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ISAK OFIDE, S.IP
Jabatan : KEPALA SUBAG HUKUM DAN KEPEGAWAIAN

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : dr. YOHANA KAUT , M.Kes
Jabatan : SEKRETARIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK KEDUA
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA

dr. YOHANA KAUT , M.Kes

PIHAK PERTAMA
KASUBAG HUKUM DAN
KEPEGAWAIAN

ISAK OFIDE, S.IP

INDIKATOR KINERJA 2018

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	TARGET			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	terlaksana pelayanan aparatur dan administrasi perkantoran dengan baik	Terlaksana pelayanan administrasi perkantoran	Terlaksananya pelayanan administrasi kepegawaian PNS	puskesmas	12	4	4	4	0
			Terlaksana Pengurusan kenaikan pangkat pegawai dan KGB dari target ditetapkan	%	100	0	50	0	100
			Terlaksana sosialisasi produk hukum	kali	1	0	1	0	0

PIHAK KEDUA,
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA,

[Signature]

dr. YOHANA KAUT, M.KES

SENTANI, 14 Februari 2019

PIHAK PERTAMA,
KASUBAG HUKUM DAN
KEPEGAWAIAN

[Signature]

ISAK OFIDE, S.IP



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MARIA AMAN
Jabatan : KEPALA SUBAG KEUANGAN DAN BMN

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : dr. YOHANA KAUT , M.Kes
Jabatan : SEKRETARIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

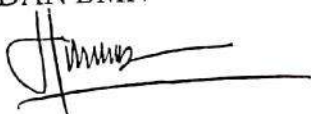
PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK KEDUA
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA


dr. YOHANA KAUT , M.Kes

PIHAK PERTAMA
KASUBAG KEUANGAN
DAN BMN


MARIA AMAN

INDIKATOR KINERJA 2018

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	TARGET			
						RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	terlaksana pelayanan aparatur dan administrasi perkantoran dengan baik	Terlaksana pelayanan administrasi perkantoran	Terbayarnya kewajiban 2 layanan internet dan RRI	bulan	12	3	3	3	3
			Tersedianya pemeliharaan alat kantor	unit	11		5	5	1
			Terbayarnya jasa perizinan kendaraan dinas/operasional	unit	32	5	13	10	4
			Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	bulan	12	3	3	3	3
			Terbayarnya paket Alat Tulis kantor	jenis	47	47	-	-	-
			Terbayarnya Penggandaan dokumen administrasi sekretariat	lembar	67,250	10,000	20,000	20,000	7,250
			Tersedianya operasional kendaraan operasional	liter	16,910	3,910	5,000	5,000	3,000
			terbayarnya Biaya Perjalanan dinas aparatur	kali	8	1	3	2	2
			terlaksana kunjungan dalam daerah	hari	150	20	50	50	30
			terlaksana penyelenggaraan hari besar dan agenda penting daerah	kali	2	-	-	1	1
			terpeliharanya kendaraan operasional dinas kesehatan dan puskesmas	bulan	12	3	3	3	3

PIHAK KEDUA,
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA,

dr. YOHANA KAUT, M.KES

SENTANI, 14 Februari 2019

PIHAK PERTAMA,

KASUBAG KEUANGAN DAN BMN

MARIA AMAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : EDWARD SIHOTANG, S.Si, Apt
Jabatan : KEPALA SUBAG UMUM PROGRAM DAN
INFORMASI

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : dr. YOHANA KAUT, M.Kes
Jabatan : SEKRETARIS DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

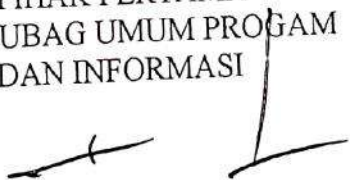
PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK KEDUA
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA


dr. YOHANA KAUT, M.Kes

PIHAK PERTAMA
KASUBAG UMUM PROGRAM
DAN INFORMASI


EDWARD SIHOTANG, S.Si, Apt

INDIKATOR KINERJA 2018

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	TARGET			
						RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	terlaksana pelayanan aparatur dan administrasi perkantoran dengan baik	Terlaksana pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah dokumen surat dikirim	paket surat	10	2	2	2	4
			Terbayarnya paket kebersihan kantor (honor+bhn habis pakai)	bulan	12	3	6	9	12
			Terbayarnya paket perlengkapan kantor aparatur						
			tersedia perlengkapan kantor	unit	7	7	0	0	0
			Teredianya paket peralatan kebersihan kantor	jenis	13	5	5	3	0
			tersedia dua bahan bacaan informasi	bulan	12	3	6	9	12
			Tersedianya paket bahan makanan dan minuman	jenis	6	6	0	0	0
			Terlaksana pemeliharaan peralatan gedung kantor	unit	26	6	10	10	0
	terlaksana penyusunan dokumen perencanaan dan laporan Kinerja pemerintah	Terlaksana Pelaporan Perencanaan melalui Aplikasi Online (SIPP, Papua Pu Rencana, E-Renggar, KRISNA)	Terlaksana Pelaporan Online(SICKAT, E-Monev, KOMDAT, ESR)	%	0	100	0	0	0
		Terlaksana penyusunan dokumen Laporan Kinerja (Profil, LAKIP, LPPD)	Terlaksana penyusunan dokumen Laporan Kinerja (Profil, LAKIP, LPPD)	%	100	25	50	75	100
			tersusunnya dokumen Renstra Perangkat daerah dan Puskesmas	Dokumen	3	3	0	0	0
	terlaksana pelayanan kesehatan yang terstandarisasi	Terlaksana Penyusunan dokumen standard pelayanan kesehatan	tersusunnya dokumen RAD	dokumen	0	0	0	0	0

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya pelayanan manajemen kesehatan yang baik	terlaksana layanan SIKDA daerah	terlaksana rapat kerja kesehatan	kali	1	1	0	0	0
			terlaksana pertemuan SIKDA Puskesmas	kali	4	1	1	1	1

SENTANI, 14 Februari 2019

PIHAK KEDUA,
SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA,



dr. YOHANA KAUT, M. KES

PIHAK PERTAMA,
KASUBAG UMUM, PROGRAM DAN
INFORMASI



EDWARD SIHOTANG, S.SI APT



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN
Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : dr.FARID YUSUF, MPH
Jabatan : KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes
Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK PERTAMA
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA
KESEHATAN

dr. FARID YUSUF, MPH

PIHAK KEDUA
KEPALA DINAS KESEHATAN
KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes

INDIKATOR KINERJA 2019

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	SASARAN PROGRAM ESELON III (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			
					2019	TW 1	TW 2	TW 3
	Tersedianya Alat Kesehatan, obat dan perlengkapan kesehatan	Meningkatnya ketersediaan obat dan BHP dan Alat Kesehatan	Ketersediaan obat	%	90	30	20	20
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Meningkatnya pelayanan Kesehatan melalui ketersediaan SDM Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan yang dikontrak pemerintah	orang	135	135	0	0
			Terlaksananya pelaporan rutin online SDM Kesehatan	bulan	12	3	3	3
		Meningkatnya Kapasitas SDM Kesehatan	Terlaksananya peningkatan kapasitas Aparatur	orang	38	0	0	0
	Terakreditasi sarana dan petugas kesehatan	Tersedia Petugas Kesehatan terakreditasi	Prosentase petugas kesehatan yang teregistrasi	%	100	100	100	100

SENTANI, 14 Februari 2019
 PIHAK PERTAMA,
 KEPALA BIDANG SUMBER DAYA
 KESEHATAN



dr. FARID YUSUF, MPH

PIHAK KEDUA,
 KEPALA DINAS KESEHATAN
 KABUPATEN JAYAPURA



KHARUL LIE, SKM.MKES



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ANA RATIH AYU, SKM
Jabatan : KEPALA SEKSI ALAT KESEHATAN DAN SDM
KESEHATAN

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : dr. FARID YUSUF, MPH
Jabatan : KEPALA BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG
SDM KESEHATAN

dr. FARID YUSUF, MPH

PIHAK PERTAMA
KASIE ALAT KESEHATAN
DAN SDM KESEHATAN

ANA RATIH AYU, SKM

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			
					2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW		
						TW 1	TW 2	TW 3
	Meningkatnya pelayanan Kesehatan melalui ketersediaan 1 SDM Kesehatan	Tersedia Petugas Kesehatan Kontrak	Terbayarnya Honor Petugas Kontrak Kesehatan setiap bulan Terlaksana pelaporan rutin online SDM Kesehatan	orang bulan	135	135	135	135
	Meningkatnya Kapasitas SDM Kesehatan	Tersedia Petugas Kesehatan yang memiliki kapasitas	Terlaksananya peningkatan kapasitas Aparatur	orang	38	0	0	38
	Tersedia Petugas Kesehatan terakreditasi	Tersedia petugas Kesehatan yang teregistrasi	Prosentase petugas kesehatan yang teregistrasi	%	100	100	100	100
	Meningkatnya ketersediaan obat dan BHP dan Alat Kesehatan	Terdistribusi Alat Kesehatan di Puskesmas	terdistribusi Alat Kesehatan untuk 7 puskesmas	lokasi	7	0	0	7

PIHAK KEDUA,
KEPALA BIDANG SUMBER DAYA
KESEHATAN

ANNA RATIH AYU, SKM


Dr. FARID YUSUF, MPH



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN
Jln. Raya Sentani Depapre No. 1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : PUNGUT SUNARTO, SKM
Jabatan : KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENANGGULANGAN PENYAKIT

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes
Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK PERTAMA
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN
PENANGGULANGAN PENYAKIT


PUNGUT SUNARTO, SKM

PIHAK KEDUA
KEPALA DINAS KESEHATAN

KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes

INDIKATOR KINERJA 2019

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	SASARAN PROGRAM ESELON III (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Meningkatnya Pelayanan Pencegahan Penyakit IMS dan HIV/AIDS	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani	%	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penanggulangan DBD	Jumlah Daerah Fokus Fogging	Fokus	25	10	10	5	0
		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Imunisasi	Pelayanan Bulan Imunisasi Anak Sekolah oleh Puskesmas	Distrik	20	0	0	20	0
			Prosentase Kampung UCI	%	85	20	20	40	5
		Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Penanggulangan TB dan Kusta	Prosentase Penderita TBC dan Kusta Diobati	%	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penanggulangan Pneumonia pada Anak	Jumlah Suspek	suspek	1.052	200	400	352	100
		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penanggulangan Malaria	Annual Paracyte incidence (API)	/1000 pdtk	97	97	97	97	97
		Meningkatnya Surveilans Penyakit Untuk pencegahan wabah	Prosentase pelaksanaan Surveilans Penyakit oleh Puskesmas	%	100	100	100	100	100
		Meningkatnya Pelayanan kesehatan Filaria	Terlaksana TASK III di Puskesmas	Puskesmas	20	0	0	15	5
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Tidak Menular	Jumlah Posbindu yang aktif	Unit	43	20	10	10	3

SENTANI, 14 Februari 2019
 PIHAK PERTAMA,
 KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
 PENANGGULANGAN PENYAKIT,

PIHAK KEDUA,
 KEPALA DINAS KESEHATAN
 KABUPATEN JAYAPURA



[Signature]

PUNGUT SUNARTO, SKM



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : WA JUHRIA, SKM
Jabatan : KEPALA SEKSI PENCEGAHAN, PENGENDALIAN
PENYAKIT MENULAR, SURVAELENS, IMUNISASI

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : PUNGUT SUNARTO, SKM
Jabatan : KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENANGGULANGAN PENYAKIT

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN
PENANGGULANGAN PENYAKIT


PUNGUT SUNARTO, SKM

PIHAK PERTAMA
KASIE PENCEGAHAN, PENGENDALIAN
PENY. MENULAR, SURVAELENS, IMUNISASI


WA JUHRIA, SKM

INDIKATOR KINERJA 2019

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	TARGET			
						RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya Pelayanan Pencegahan Penyakit IMS dan HIV/AIDS	Terlaksana Pencegahan dan penanggulangan Penyakit IMS, HIV dan AIDS di Puskesmas	Pertemuan Evaluasi Program untuk 20 Puskesmas	kali	1	0	0	1	0
			Penguatan program melalui Validasi Data, LKB SUFA, KDS dan Aplikasi SIHA	kali	4	0	2	1	1
			Jumlah pertemuan rutin LBPHA	kali	12	3	3	3	3
			Jumlah Petugas Magang Program HIV	orang	15	0	15	0	0
			Jumlah Petugas mendapat peningkatan Kapasitas	orang	25	0	25	0	0
			Prosentase administrasi KPA beroperasional baik	%	100	100	100	100	100
	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penanggulangan DBD	Terlaksana Fogging pencegahan DBD	Jumlah Fokus Fogging	fokus	25	5	10	10	0
	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Imunisasi	Terlaksana Layanan BIAS di Sekolah	Jumlah Sekolah dilakukan BIAS	Sekolah	207	0	0	207	0
		Terlaksana Pekan Imunisasi MR	Jumlah Puskesmas melaksanakan Imunisasi MR	Puskesmas	20	0	0	20	0
	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Penanggulangan TB dan Kusta	Terlaksana Pelayanan TBC dan Kusta di Puskesmas	Jumlah petugas mendapatkan peningkatan kapasitas (SITT) terlaksana Sosialisasi (KPD) bagi kader	orang	21	0	2	1	0
			terlaksana evaluasi program dan OJT puskesmas	orang	50	0	50	0	0
				kali	3	0	1	0	2
	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Penanggulangan Pneumonia pada Anak		Terlaksana Monev ISPA	kali	1	0	0	0	1

Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Peanggulangan Malaria	Penguatan program malaria di puskesmas (Pertemuan rutin baik internal dan dengan swasta)	kali	4	1	1	1	1
	Terlaksana peningkatan kapasitas petugas	orang	14	0	14	0	0
	Jumlah Kampung Siaga Malaria	Kampung	30	0	0	30	0
	Terlaksana MBS di distrik	Distrik	1	0	1	0	0
Meningkatnya Surveilans Penyakit Untuk pencegahan wabah	terlaksana investigasi dan penanggulangan KLB	lokasi	9	2	2	3	2
Meningkatnya Pelayanan kesehatan Filaria	Tersedia Pembiayaan TASK III di Puskesmas	Puskesmas	20	0	0	15	5

SENTANI, 14 Februari 2019
PIHAK PERTAMA,

KEPALA SEKSI P2M, SURVEILANS
DAN IMUNISASI



WA JUHRIA, SKM

PIHAK KEDUA,
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN
DAN PENANGGULANGAN
PENYAKIT,



PUNGUT SUNARTO, SKM



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **ROSSARIO AKIHARI, S.Kep.Ns**
Jabatan : **KEPALA SEKSI PENCEGAHAN, PENGENDALIAN
PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESWA**

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : **PUNGUT SUNARTO, SKM**
Jabatan : **KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN
PENANGGULANGAN PENYAKIT**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN
PENANGGULANGAN PENYAKIT


PUNGUT SUNARTO, SKM

PIHAK PERTAMA
KASIE PENCEGAHAN, PENGENDALIAN
PENY. TIDAK MENULAR DAN KESWA


ROSSARIO AKIHARI, S.Kep..Ns

INDIKATOR KINERJA 2019

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Tidak Menular	Terlaksana Pembentukan Posbindu dan layanan bagi ODGJ	terlaksana Penguatan Posbindu di kampung	lokasi	6	0	0	0	6
			terlaksana Penjaringan Orang dengan Gangguan Jiwa di Puskesmas	puskesmas	17	0	7	10	0
			terlaksana OJT layanan PTM di Puskesmas	puskesmas	18	0	9	9	0

PIHAK KEDUA,
KEPALA BIDANG PENCEGAHAN
DAN PENANGGULANGAN
PENYAKIT,



PUNGUT SUNARTO, SKM

SENTANI, 14 Februari 2019
PIHAK PERTAMA,

KASIE P2TM DAN KESEHATAN
JIWA



ROSSARIO AKIHARI, S.KEP., NERS



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN
Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARIA GRIAPON, SKM., M.KES
Jabatan : Plt. KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

Nama : KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes
Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK PERTAMA
Plt. KEPALA BIDANG PELAYANAN
KESEHATAN

MARIA GRIAPON, SKM., M.Kes



INDIKATOR KINERJA 2018

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	SASARAN PROGRAM ESELON III (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	TARGET			
						RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Meningkatnya Upaya Jaminan Kesehatan daerah	Prosentase jaminan kesehatan daerah untuk layanan rujukan dan rawat inap di puskesmas	%	100	30	30	30	10
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Meningkatnya Ketersediaan Puskesmas yang terakreditasi	Jumlah Puskesmas yang didampingi dan terakreditasi	Puskesmas	3	0	0	0	3
	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan daerah sulit	Meningkatnya Upaya Kesehatan Dasar	Pelayanan Kesehatan bagi Kampung yang sangat sulit dijangkau	kampung	2	1	1	0	0
			Prosentase Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	puskesmas	100	100	100	100	100
			Prosentase Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	puskesmas	100	100	100	100	100
			Jumlah Puskesmas melaksanakan TOGA	Puskesmas	13	10	3	0	0
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan prasarana Puskesmas/ Pustu dan Jaringannya	Jumlah Puskesmas ditingkatkan sarana dan prasarannya	puskesmas	6	0	3	2	1
			Jumlah Pustu ditingkatkan sarana dan Prasarana	pustu	4	0	0	0	4

SENTANI, 14 Februari 2019
 PIHAK PERTAMA,
 Plt. KEPALA BIDANG PELAYANAN
 KESEHATAN

PIHAK KEDUA,
 KEPALA DINAS KESEHATAN
 KABUPATEN JAYAPURA


 KHAIROL LIE, SKM.M.KES


 MARIA GRIAPON, SKM.M.KES



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No. 1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MARIA C.GRIAPON, SKM, M.Kes
Jabatan : KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN
RUJUKAN, FASYANKES DAN PENINGKATAN MUTU

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : MARIA C.GRIAPON, SKM, M.Kes
Jabatan : Plt. KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK KEDUA
Plt KEPALA BIDANG
PELAYANAN KESEHATAN

PIHAK PERTAMA
KASIE PEL.KESEHATAN RUJUKAN
FASYANKES DAN PENINGKATAN MUTU


MARIA C.GRIAPON, SKM, M.Kes


MARIA C.GRIAPON, SKM, M.Kes

INDIKATOR KINERJA 2019

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	TARGET			
						RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya Upaya Jaminan Kesehatan daerah	Meningkatnya layanan kesehatan dasar, rujukan dan rawat inap melalui Jaminan Kesehatan daerah	Jumlah Klaim Rujukan	klaim	362		50	100	100
	Meningkatnya Ketersediaan Puskesmas yang terakreditasi	Terlaksana Proses Akreditasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas didampingi dan terakreditasi	Puskesmas	3	0	0	0	0
									112
									3

PIHAK KEDUA,

Plt. KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN

SENTANI, 14 Februari 2019

PIHAK PERTAMA,

KASIE PELAYANAN KESEHATAN
RUJUKAN FASYANKES DAN
PENINGKATAN MUTU


MARIA GRIAPON, SKM., M.KES


MARIA GRIAPON, SKM., M.KES



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN**

Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : YOKOBA A BAGRE, SE
Jabatan : KEPALA SEKSI PELAYANAN KESEHATAN
PRIMER DAN TRADISIONAL

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : MARIA GRIAPON, SKM.,M.KES
Jabatan : Plt. KEPALA BIDANG PELAYANAN KESEHATAN

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK KEDUA
Plt KEPALA BIDANG
PELAYANAN KESEHATAN


MARIA C.GRIAPON, SKM, M.Kes

PIHAK PERTAMA
KASIE PELAYANAN KESEHATAN
PRIMER DAN RUJUKAN


YAKOBA A BAGRE, SE

INDIKATOR KINERJA 2019

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2019	TARGET			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya Upaya Jaminan Kesehatan daerah	Meningkatnya layanan kesehatan dasar, rujukan dan rawat inap melalui Jaminan Kesehatan daerah	Jumlah Klaim Rawat Inap	klaim	600	100	200	200	100
	Meningkatnya Upaya Kesehatan Dasar	Meningkatnya layanan kesehatan bagi kampung yang sangat sulit dijangkau	Jumlah kegiatan mobile klinik di 2 kampung	kali	3	1	1	1	0
		Meningkatnya Layanan kesehatan Kuratif di Puskesmas	Puskesmas melaksanakan layanan Kuratif melalui dana JKN	bulan	12	3	3	3	3
			Jumlah pendampingan layanan spesialis di puskesmas	puskesmas	3	0	1	2	0
		Meningkatnya Layanan kesehatan Promotif dan Preventif di Puskesmas	Puskesmas melaksanakan layanan Promotif dan preventif melalui Dana BOK	bulan	12	3	3	3	3
		Meningkatnya pelayanan kesehatan obat tradisional	Jumlah Puskesmas mendapatkan pelatihan tanaman Obat Keluarga	puskesmas	13	10	3	0	0
	Meningkatnya Ketersediaan Sarana dan prasarana Puskesmas/ Pustu dan Jaringannya	Terlaksana peningkatan sarana dan prasarana kesehatan	Jumlah Puskesmas baru dibangun	unit	1	0	0	0	1
			Jumlah Puskesmas Pembantu	unit	4	0	0	0	4
			Jumlah Puskesmas mendapat alat kesehatan	Puskesmas	7	0	7	0	0
			Jumlah Puskesmas ditingkatkan sarannya (bangunan)	Puskesmas	3	0	0	2	1
			Jumlah Distrik di evaluasi pelaksanaan peningkatan sarpras	distrik	10	1	2	3	4

SENTANI, 14 Februari 2019

PIHAK KEDUA,
PIL. KEPALA BIDANG PELAYANAN
KESEHATAN

PIHAK PERTAMA,
KASIE PELAYANAN KESEHATAN
PRIMER DAN TRADISIONAL


MARIA GRIAPON, SKM., M.KES


YAKOBA BAGRE, SE



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : DELILA MEHUE S.ST, M.KES
Jabatan : KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

N a m a : KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes
Jabatan : KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN
JAYAPURA

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK KEDUA
KEPALA DINAS KESEHATAN

KHAIRUL LIE, SKM, M.Kes

PIHAK PERTAMA
KEPALA BIDANG KESEHATAN
MASYARAKAT

DELILA MEHUE, S.ST, M.KES

INDIKATOR KINERJA 2019

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	SASARAN PROGRAM ESELON III (OUTCOME)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2018	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	terselenggaranya STBM di kampung	Terlaksana pelayanan kesehatan dasar melalui kesehatan lingkungan	Jumlah Kampung dilaksanakan program KAMPUNG SBS	kampung	15	0	5	10	0
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Terlaksana Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah Rumah tunggu yang aktif Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan MTBS	rumah tunggu Puskesmas	5	5	0	0	0
			Jumlah Puskesmas melaksanakan ANC berkualitas	Puskesmas	18	10	8	0	0
				Puskesmas	20	20	20	20	20
	Terlaksananya promosi kesehatan sampai ke tingkat kampung.	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat melalui Promosi Kesehatan	Puskesmas melaksanakan Promosi Kesehatan	%	100	100	100	100	100
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat melalui Organisasi Kemasyarakatan	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk	distrik	2	0	1	1	0
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	Jumlah Puskesmas melaksanakan Progas	Puskesmas	1	0	1	0	0
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Terlaksana Perlindungan terhadap Sumber Air dan Tempat pengolahan makanan	Jumlah sampel dari Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa	sampel	60	10	30	20	0
	Terlaksananya Perlindungan Masyarakat melalui K3	Terlaksana Layanan K3 di distrik	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan K3	Puskesmas	18	18	18	18	18



SENTANI, 14 Februari 2019
 PIHAK PERTAMA,
 KEPALA DINAS KESEHATAN
 KABUPATEN JAYAPURA
 MASYARAKAT
 DELILA MEHUE, SST, S. BAKES



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN
Jln. Raya Sentani Depapre No. 1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **WASIK SOMAPARWIRO, SKM**
Jabatan : **KA. SEKSI PROMKES, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**
KESLING, KESEHATAN KERJA DAN OLAH RAGA

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

N a m a : **DELILA MEHUE, S.ST, M.KES**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT**

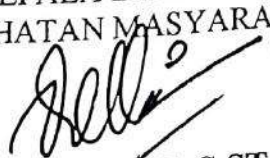
Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG
KESEHATAN MASYARAKAT


DELILA MEHUE, S.ST, M.KES

PIHAK PERTAMA
KASIE PROMKES, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KESLING, KESEHATAN KERJA DAN OLAH RAGA


WASIK SOMAPARWIRO, SKM

INDIKATOR KINERJA 2019

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					
					2018	RENCANA AKSI TARGET PER TW				
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
	Terlaksana pelayanan kesehatan dasar melalui kesehatan lingkungan	Meningkatnya Jumlah Kampung yang dipicu dan terverifikasi SBS	Jumlah Kampung mendapat pemicuan SBS	kampung	15	0	5	10	0	
			Jumlah kampung dilakukan Verifikasi Program Kampung SBS	Kampung	30	0	0	10	20	
	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat melalui Promosi Kesehatan	Meningkatnya layanan Promosi Kesehatan di Puskesmas	Jumlah Media Promkes diadakan	%	100	100	100	100	100	
	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat melalui Organisasi Kemasyarakatan	Terbentuknya Badan Penyantun Puskesmas	Jumlah Pertemuan pembentukan BPK di 2 distrik	kali	0	0	2	1	0	
	Terlaksana Perlindungan terhadap Sumber Air dan Tempat pengolahan makanan	Meningkatnya pengkajian dan perlindungan lingkungan sehat	Tersedia Pembiayaan pengambilan dan pemeriksaan sampel Air dan TT pengolahan makanan	sampel	60	10	30	20	0	
	Terlaksana Layanan K3 di distrik	Meningkatnya Perlindungan masyarakat melalui K3	Pertemuan penguatan program K3	kali	2	0	1	0	1	

PIHAK KEDUA,
KEPALA BIDANG KESEHATAN
MASYARAKAT

SENTANI, 14 Februari 2019
PIHAK PERTAMA,
KASIE PROMKES, PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, DAN KESJAOR

WASIK SOMAPARWIRO, SKM

DELILA MEHUE, S.ST, M.KES



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN
Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **THOMAS MEBRI, SKM**
Jabatan : **KA. SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI**

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

N a m a : **DELILA MEHUE, S.ST, M.KES**
Jabatan : **KEPALA BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK PERTAMA
KASIE KESEHATAN KELUARGA
DAN GIZI


THOMAS MEBRI, SKM

PIHAK KEDUA
KEPALA BIDANG
KESEHATAN MASYARAKAT


DELILA MEHUE, S.ST, M.KES

INDIKATOR KINERJA 2019

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN ESELON IV (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2018	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Terlaksana Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Meningkatnya layanan kesehatan ibu di Puskesmas	Tersedia Pembiayaan bagi 5 Rumah Tunggu Kelahiran	bulan	12	3	3	3	3
			Terlaksana pertemuan RMP	kali	4	1	1	1	1
			Terlaksana peningkatan kapasitas bidan kampung	orang	18	0	18	0	0
			Jumlah Bidan yang mendapatkan penguatan kapasitas	orang	28	0	28	0	0
			Tersedia Klaim Jampersal	Klaim	1980	300	600	600	480
	Meningkatnya Status Gizi Masyarakat		Terlaksana Program Progras untuk anak sekolah	orang	300	0	300	0	0
			Terlaksana pemantauan layanan Ibu hamil KEK	puskesmas	18	0	10	8	0

SENTANI, 14 Februari 2019

PIHAK PERTAMA,
KASIE KESEHATAN KELUARGA
DAN GIZI



THOMAS MEBRI, SKM

PIHAK KEDUA,
KEPALA BIDANG KESEHATAN
MASYARAKAT



DELILA MEHUE, S.ST, M.KES



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN
Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **YENI FITRI , S.Si,Apt**
Jabatan : **KEPALA UPTD IFK**

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

N a m a : **KHAIRUL LIE, SKM.,M.KES**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK PERTAMA
KA. UPTD IFK


YENI FITRI , S.Si,Apt


KHAIRUL LIE, SKM.,M.KES

INDIKATOR KINERJA 2019

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON II	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya ketersediaan obat dan BHP	Meningkatnya ketersediaan obat dan BHP	Jumlah Fasyankes yang mendapat distribusi obat dari IFK	kali	4	1	1	1	1
			Jumlah laporan Wajib terdokumentasi (E-Logistik)	%	100	0	100	100	100

SENTANI, 14 Februari 2019
PIHAK PERTAMA,

KA. UPTD IFK



YENI FITRI, S.Si, APT



PIHAK KEDUA,
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA,

KHAIRULLIE, SKM, MKES



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAPURA
DINAS KESEHATAN
Jln. Raya Sentani Depapre No.1, Kompleks Kantor Bupati, Sentani



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintah yang Efektif, Transparan dan Akuntabel serta berorientasi pada Hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **YOSAFAT SATO, SKM**
Jabatan : **KEPALA UPTD PSC 119 HASALE HOKHOSOBO**

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

N a m a : **KHAIRUL LIE, SKM.,M.KES**
Jabatan : **KEPALA DINAS KESEHATAN**

Selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan. keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan Supervisi yang diperlukan serta akan melakukan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja dari Perjanjian ini dan tindakan yang diperukan dalam rangka pemberian Penghargaan dan Sanksi.

Sentani, Februari 2019

PIHAK PERTAMA
KA.UPTD PSC 119


YOSAFAT SATO, SKM


PIHAK KEDUA
KEPALA DINAS KESEHATAN
KHAIRUL LIE, SKM.M.KES

INDIKATOR KINERJA 2018

NO	SASARAN STRATEGIS ESELON III	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
					2019	RENCANA AKSI TARGET PER TW			
						TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	Meningkatnya Upaya Jaminan Kesehatan daerah	Meningkatnya layanan kesehatan dasar, rujukan dan rawat inap melalui Jaminan Kesehatan daerah	Jumlah Klaim Rujukan PRE-Hospital	klaim	200	30	30	30	30
			Prosentase Kendaraan beroperasi dengan baik	%	100	100	100	100	100

PIHAK KEDUA,
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JAYAPURA



Khairul Hie, SKM, MKes

SENTANI, 14 Februari 2019
PIHAK PERTAMA,

Kepala UPTD PSC 119

YOSAFAT SATD, SKM



NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	JENIS INDIKATOR		RENCANA TAHUN 2019			SUMBER DANA														BERTAMBAH / BERKURANG							BIDANG		
		JENIS INDIKAT OR	TOLAK UKUR KINERJA	LOKASI		TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SEBELUM PERUBAHAN							SESUDAH PERUBAHAN															
				DISTRIK	KAMPUNG			DAU/DID/PAD		DAK Penugasan	NON FISIK	OTSUS	TARGET KINERJA	DAU/DID/PAD		DAK Penugasan	NON FISIK	OTSUS												
								DAU	DID					PAD	FISIK				DAU	DID	PAD	FISIK								
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Masukan	Dana				400,000	400,000								400,000								-	-		-	-	-	SUBAG KEUANGAN
	Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	Keluaran	Jumlah Surat terkirim	sentani		10 paket surat	-																	-	-		-	-	-	
		Hasil	terlaksana administrasi perkantoran			12 bulan	-																	-	-		-	-	-	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Masukan	Dana				8,600,000	8,600,000								8,600,000								-	-		-	-	-	SUBAG KEUANGAN
		Keluaran	Jumlah layanan telkom dan RRI	sentani		3 layanan jasa	-																	-	-		-	-	-	
		Hasil	terlaksana administrasi perkantoran			12 bulan	-																	-	-		-	-	-	
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor	Masukan	Dana				5,200,000	5,200,000								5,200,000								-	-		-	-	-	SUBAG KEUANGAN
		Keluaran	Jumlah pemeliharaan alat kantor	sentani		25 unit	-																	-	-		-	-	-	
		Hasil	terlaksana administrasi perkantoran			12 bulan	-																	-	-		-	-	-	
	Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/Operasional	Masukan	Dana				44,200,000	44,200,000								44,200,000								-	-		-	-	-	SUBAG KEUANGAN
		Keluaran	Jumlah jasa perizinan kendaraan	sentani		28 UNIT	-																	-	-		-	-	-	
		Hasil	terlaksana administrasi perkantoran			12 bulan	-																	-	-		-	-	-	
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Masukan	Dana				460,980,000	460,980,000								450,220,000								(10,760,000)	-		-	-	-	SUBAG KEUANGAN
		Keluaran	Jumlah penyelenggara administrasi keuangan dan tenaga kontrak	sentani		31 orang	-																	-	-		-	-	-	
		Hasil	terlaksana administrasi perkantoran			12 bulan	-																	-	-		-	-	-	
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Masukan	Dana				28,800,000	28,800,000								28,800,000								-	-		-	-	-	SUBAG PROGRAM
		Keluaran	Jumlah petugas kebersihan kantor luar gedung	sentani		2 orang	-																	-	-		-	-	-	
		Hasil	terlaksana administrasi perkantoran			12 bulan	-																	-	-		-	-	-	
	Penyediaan ATK	Masukan	Dana				69,517,500	69,517,500								69,517,500								-	-		-	-	-	SUBAG KEUANGAN
		Keluaran	Jumlah jenis ATK di Sekretariat kantor	sentani		50 jenis	-																	-	-		-	-	-	
		Hasil	terlaksana administrasi perkantoran			12 bulan	-																	-	-		-	-	-	
	Penyediaan Bahan Cetak dan Penggandaan	Masukan	Dana				26,900,000	26,900,000								26,900,000								-	-		-	-	-	SUBAG KEUANGAN
		Keluaran	Jumlah format dan terlaksana kegiatan pengurusan kepegawalan	sentani		52000 lbr	-																	-	-		-	-	-	
		Hasil	terlaksana administrasi perkantoran			12 bulan	-																	-	-		-	-	-	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor	Masukan	Dana				3,578,600	3,578,600								3,578,600								-	-		-	-	-	SUBAG KEUANGAN
		Keluaran	Jumlah jenis perlengkapan listrik	sentani		5 jenis	-																	-	-		-	-	-	
		Hasil	tersedia komponen listrik bangunan kantor			5 jenis	-																	-	-		-	-	-	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Masukan	Dana				52,307,500	52,307,500								68,807,500								16,500,000	-		-	-	-	SUBAG PROGRAM
		Keluaran	Jumlah Komputer dan alat kantor lainnya	sentani		13 unit	-																	-	-		-	-	-	
		Hasil	terlaksana administrasi perkantoran			12 bulan	-																	-	-		-	-	-	
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Masukan	Dana				57,360,400	57,360,400								57,360,400								-	-		-	-	-	SUBAG PROGRAM
		Keluaran	Jumlah peralatan kebersihan pendukung layanan kantor	sentani		20 jenis	-																	-	-		-	-	-	
		Hasil	terlaksana administrasi perkantoran			12 bulan	-																	-	-		-	-	-	
	Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan UU	Masukan	Dana				4,800,000	4,800,000								4,800,000								-	-		-	-	-	SUBAG PROGRAM
		Keluaran	Jumlah Koran dan bahan bacaan tentang perkembangan pembangunan	sentani		2 media cetak	-																	-	-		-	-	-	
		Hasil	terlaksana administrasi perkantoran			12 bulan	-																	-	-		-	-	-	
	Penyediaan Bahan Logistik kantor	Masukan	Dana				125,795,000	125,795,000								118,985,000								(6,810,000)	-		-	-	-	SUBAG KEUANGAN
		Keluaran	Tersedia bahan logistik/BBM	sentani		17000 liter	-																	-	-		-	-	-	
		Hasil	terlaksana administrasi perkantoran			12 bulan	-																	-	-		-	-	-	
	Penyediaan Makanan dan Minuman	Masukan	Dana				30,000,000	30,000,000								30,000,000								-	-		-	-	-	SUBAG KEUANGAN
		Keluaran	Jumlah Makanan dan Minuman bagi tamu kantor	sentani		20 jenis	-																	-	-		-	-	-	
		Hasil	terlaksana administrasi perkantoran			12 bulan	-																	-	-		-	-	-	
	Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah	Masukan	Dana				226,000,000	226,000,000								249,780,000								23,780,000	-		-	-	-	SUBAG KEUANGAN

[illegible]

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	JENIS INDIKATOR		RENCANA TAHUN 2019			SUMBER DANA												BERTAMBAH / BERKURANG							BIDANG				
		JENIS INDIKAT OR	TOLAK UKUR KINERJA	LOKASI		TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SEBELUM PERUBAHAN						SESUDAH PERUBAHAN																
				DISTRIK	KAMPUNG			DAU/DID/PAD		DAK	OTSUS	TARGET KINERJA	DAU/DID/PAD		DAK	OTSUS														
								DAU	DID	PAD			FISIK	Penugasan	NON FISIK		DAU	DID	PAD	FISIK	Penugasan	NON FISIK								
		Keluaran	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
		Hasil	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
	Penyediaan BOK Puskesmas kentuk	Masukan	Dana				937,820,000										937,820,000													YANKES
		Keluaran	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
		Hasil	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
	Penyediaan BOK Puskesmas kanda	Masukan	Dana				856,700,000										856,700,000													YANKES
		Keluaran	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
		Hasil	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
	Penyediaan BOK Puskesmas Saduyap	Masukan	Dana				813,000,000										813,000,000													YANKES
		Keluaran	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
		Hasil	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
	Penyediaan BOK Puskesmas ebungflau	Masukan	Dana				869,275,000										869,275,000													YANKES
		Keluaran	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
		Hasil	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
	Penyediaan BOK Puskesmas airu	Masukan	Dana				763,150,000										763,150,000													YANKES
		Keluaran	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
		Hasil	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
	Penyediaan BOK Puskesmas namblong	Masukan	Dana				818,000,000										818,000,000													YANKES
		Keluaran	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
		Hasil	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
	Penyediaan BOK Puskesmas yokari	Masukan	Dana				810,000,000										810,000,000													YANKES
		Keluaran	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
		Hasil	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
	Penyediaan BOK Puskesmas ravenirara	Masukan	Dana				762,645,500										762,645,500													YANKES
		Keluaran	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
		Hasil	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
	Penyediaan BOK Puskesmas sentani	Masukan	Dana				845,041,500										845,041,500													YANKES
		Keluaran	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
		Hasil	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
	Penyediaan BOK Puskesmas harapan	Masukan	Dana				880,311,000										880,311,000													YANKES
		Keluaran	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
		Hasil	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
	Penyediaan BOK Puskesmas depapre	Masukan	Dana				943,200,000										943,200,000													YANKES
		Keluaran	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
		Hasil	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
	Penyediaan BOK Puskesmas dosay	Masukan	Dana				841,790,000										841,790,000													YANKES
		Keluaran	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
		Hasil	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								
	Penyediaan BOK Puskesmas genyem	Masukan	Dana				961,624,000										961,624,000													YANKES
		Keluaran	terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas	19 Puskesmas		19 Puskesmas																								

[illegible]

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	1				1				
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		1	22,600,000	100		1	22,300,000	99	100
	Jumlah	1	1	22,600,000	100	1	1	22,300,000	99	100

- 1 Sumber dan Jumlah Anggaran
 - a) Sumber Dana DAU
 - b) Jumlah Anggaran 22,600,000
 - c) Capaian Realisasi Fisik 100
 - d) Realisasi Keuangan 99
- 2 Permasalahan dan Solusi
 - a) Permasalahan TIDAK ADA
 - b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	1				1				
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		1	1,000,000	100		1	1,000,000	100	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik		1	8,800,000	100		1	6,289,940	71	100
3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor		1	11,250,000	100		1	10,600,000	94	100
4	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas/operasional		1	38,929,000	100		1	15,977,000	41	100
5	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan		1	472,170,000	100		1	466,690,000	99	100
6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		1	38,400,000	100		1	38,400,000	100	100
7	Penyediaan Alat tulis Kantor		1	63,000,000	100		1	63,000,000	100	100
8	Penyediaan Barang Cetakan & Penggandaan		1	32,447,400	100		1	32,445,200	100	100
9	Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor		1	82,430,400	100		1	82,430,400	100	100
10	Penyediaan Peralatan rumah Tangga		1	12,400,000	100		1	12,400,000	100	100
11	Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan		1	3,900,000	100		1	3,900,000	100	100
12	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		1	117,621,000	100		1	117,621,000	100	100
13	Penyediaan Makanan & Minuman		1	30,000,000	100		1	29,969,800	100	100
14	Rapat - Rapat koordinasi & Konsultasi		1	443,049,900	100		1	424,577,718	96	100
15	Penyelenggaraan Hari - Hari Besar Nasional/Keagamaan/Daerah		1	122,200,000	100		1	117,000,000	96	100
16	Monitoring, Evaluasi & Koordinasi / konsultasi		1	111,000,000	100		1	110,970,000	100	100
	Jumlah	1	16	1,588,597,700	100	1	16	1,533,271,058	97.06	100

- 1 Sumber dan Jumlah Anggaran

a) Sumber Dana

DAU

b) Jumlah Anggaran

1,588,597,700

c) Capaian Realisasi Fisik

100

d) Realisasi Keuangan

97.06
- 2 Permasalahan dan Solusi

a) Permasalahan

Realisasi pembayaran pajak kendaraan tidak terlaksana dengan baik untuk kendaraan puskesmas karena persoalan koordinasi dan surat-surat kendaraan dinas pada puskesmas tidak lengkap sehingga sulit untuk dilaksanakan pembayaran pajak

b) Solusi

Pembayaran pajak akan dikoordinir langsung oleh bendahara aset Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dan segera menyelesaikan bersama dengan tim SAMSAT pada triwulan 1 tahun berjalan

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Perbaikan Gizi Masyarakat	1				1				
1	Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi		1	91,000,000	100		1	80,576,157	89	100
2	Pemberian Makanan Tambahan Kepada bayi, Balita & Ibu hamil		1	483,750,000	100		1	483,750,000	100	100
	Jumlah	1	2	574,750,000	100	1	2	564,326,157	98	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAU/OTSUS
- b) Jumlah Anggaran 574,750,000
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 98

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA

- b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan & Anak	1				1				
1	Pertolongan Persalinan Bagi Ibu Hamil dari Keluarga Kurang Mampu		1	138,948,200	100		1	133,908,200	96	100
	Jumlah	1	1	138,948,200	100	1	1	133,908,200	96	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAU
- b) Jumlah Anggaran 138,948,200
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 96

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA

- b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1				1				
1	Pendidikan & Pelatihan Formal		1	618,844,300	100		1	613,332,600	99	100
2	Bimbingan Teknis implementasi Peraturan Perundang - undangan		1	91,810,000	100		1	89,948,000	98	100
	Jumlah	1	2	710,654,300	100	1	2	703,280,600	99	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAU
- b) Jumlah Anggaran 710,654,300
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 99

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA

- b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	1				1				
1	Kemitraan Peningkatan Kualitas Dokter & Paramedis		1	243,000,000	100		1	243,000,000	100	100
	Jumlah	1	1	243,000,000	100	1	1	243,000,000	100	100

- 1 Sumber dan Jumlah Anggaran
 - a) Sumber Dana DAK
 - b) Jumlah Anggaran 243,000,000
 - c) Capaian Realisasi Fisik 100
 - d) Realisasi Keuangan 100
- 2 Permasalahan dan Solusi
 - a) Permasalahan TIDAK ADA
 - b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Pengembangan Lingkungan Sehat	1				1				
1	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat		1	40,625,000	100		1	40,560,000	100	100
	Jumlah	1	1	40,625,000	100	1	1	40,560,000	100	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- | | |
|----------------------------|------------|
| a) Sumber Dana | OTSUS |
| b) Jumlah Anggaran | 40,625,000 |
| c) Capaian Realisasi Fisik | 100 |
| d) Realisasi Keuangan | 100 |

2 Permasalahan dan Solusi

- | | |
|-----------------|-----------|
| a) Permasalahan | TIDAK ADA |
|-----------------|-----------|

- | | |
|-----------|-----------|
| b) Solusi | TIDAK ADA |
|-----------|-----------|

YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Obat & Perbekalan Kesehatan	1				1				
1	Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan		1	4,911,084,000	100		1	4,726,666,672	96	100
2	Peningkatan Pemerataan Obat & Perbekalan Kesehatan		1	310,000,000	100		1	285,460,375	92	100
	Jumlah	1	2	5,221,084,000	100	1	2	5,012,127,047	96	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAK
- b) Jumlah Anggaran 5,221,084,000
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 96

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan Pelaksanaan e-logistik tidak berjalan di tahun ini sehingga seluruh pembiayaan tidak terserap

- b) Solusi Penetapan Personil Instalasi Farmasi sesuai peraturan bupati yang telah ditetapkan sehingga pelaksanaan e-logistik bisa berjalan di tahun 2019

MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular	1				1				
1	Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk		1	128,500,000	100		1	128,500,000	100	100
2	Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak Sekolah		1	106,220,000	100		1	106,220,000	100	100
3	Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular		1	493,444,000	100		1	471,144,000	95	100
4	Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik		1	689,920,000	100		1	685,400,000	99	100
5	Peningkatan Imunisasi		1	326,687,500	100		1	326,687,500	100	100
6	Peningkatan Survelance Epidemiologi & Penanggulangan wabah		1	119,586,000	100		1	112,086,000	94	100
	Jumlah	1	6	1,864,357,500	100	1	6	1,830,037,500	98	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana OTSUS
- b) Jumlah Anggaran 1,864,357,500
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 98

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA

- b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	1				1				
1	Penanggulangan ISPA		1	46,221,000	100		1	46,221,000	100	100
2	Penanggulangan Penyakit Cacingan		1	195,700,000	100		1	195,700,000	100	100
	Jumlah	1	2	241,921,000	100	1	2	241,921,000	100	100

- 1 Sumber dan Jumlah Anggaran
 - a) Sumber Dana DAK
 - b) Jumlah Anggaran 241,921,000
 - c) Capaian Realisasi Fisik 100
 - d) Realisasi Keuangan 100
- 2 Permasalahan dan Solusi
 - a) Permasalahan TIDAK ADA
 - b) Solusi TIDAK ADA

MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Promosi Kesehatan & Pemberdayaan masyarakat	1				1				
1	Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat		1	17,000,000	100		1	17,000,000	100	100
2	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat		1	62,586,000	100		1	51,816,000	83	100
3	Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan		1	128,649,000	100		1	128,649,000	100	100
	Jumlah	1	3	208,235,000	100	1	3	197,465,000	95	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAU/OTSUS
- b) Jumlah Anggaran 208,235,000
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 95

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA

- b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Fasilitas Pindah/Purna Tugas PNS	1				1				
1	Belanja Pemulangan Pegawai Yang Tewas Dalam Melaksanakan Tugas		1	15,000,000	100		1	9,300,000	62	100
	Jumlah	1	1	15,000,000	100	1	1	9,300,000	62	100

- | | | |
|---|----------------------------|------------|
| 1 | Sumber dan Jumlah Anggaran | |
| | a) Sumber Dana | DAU |
| | b) Jumlah Anggaran | 15,000,000 |
| | c) Capaian Realisasi Fisik | 100 |
| | d) Realisasi Keuangan | 62 |
| 2 | Permasalahan dan Solusi | |
| | a) Permasalahan | TIDAK ADA |
| | b) Solusi | TIDAK ADA |

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Peningkatan Manajemen Kesehatan	1				1				
1	Rapat Kerja Kesehatan		1	200,000,000	100		1	197,350,000	99	100
2	Pengembangan SIKDA Kabupaten Jayapura		1	269,069,700	100		1	266,911,700	99	100
	Jumlah	1	2	469,069,700	100	1	2	464,261,700	99	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- | | |
|----------------------------|-------------|
| a) Sumber Dana | DAU |
| b) Jumlah Anggaran | 469,069,700 |
| c) Capaian Realisasi Fisik | 100 |
| d) Realisasi Keuangan | 99 |

2 Permasalahan dan Solusi

- | | |
|-----------------|-----------|
| a) Permasalahan | TIDAK ADA |
|-----------------|-----------|

- | | |
|-----------|-----------|
| b) Solusi | TIDAK ADA |
|-----------|-----------|

Matrik Realisasi Program / Kegiatan
Tahun Anggaran 2019

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Belanja		Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase Cap. Kinerja	Ket.
			Anggaran	realisasi		Target	Realisasi	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Urusan : WAJIB PELAYANAN DASAR									
1	Program : Pelayanan Administrasi Perkantoran									
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah Surat Terkirim Outcome : Terlaksana Adm. Perkantoran	Rp 400,000	Rp 400,000	100	10	10	Paket	100	
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah layanan telkom dan RRI Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 8,800,000	Rp 6,289,940	71	3	3	Layanan	100	
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah pemeliharaan alat kantor Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 11,250,000	Rp 10,600,000	94	24	24	Unit	100	
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan dinas/operasional	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah jasa perizinan kendaraan Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 38,929,000	Rp 15,977,000	41	27	27	Unit	100	
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah penyelenggara administrasi keuangan dan tenaga kontrak Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 472,170,000	Rp 466,690,000	99	34	34	Orang	100	
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah petugas kebersihan kantor luar gedung Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 38,400,000	Rp 38,400,000	100	2	2	Orang	100	
	Kegiatan : Penyediaan Alat tulis Kantor	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah jenis ATK di Sekretariat kantor Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 63,000,000	Rp 63,000,000	100	44	44	Jenis	100	
	Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah format dan terlaksana kegiatan pengurusan kepegawaian Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 32,447,400	Rp 32,445,200	100	68058	68058	Lembar	100	
	Kegiatan : Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah Komputer dan alat kantor lainnya Outcome : terlaksana administrasi perkantoran	Rp 82,430,400	Rp 82,430,400	100	11	11	Unit	100	
	Kegiatan : Penyediaan Peralatan rumah Tangga	Input : Dana (DAU)	Rp 12,400,000	Rp 12,400,000	100	24	24	Jenis	100	

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Belanja		Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase Cap. Kinerja	Ket.
			Anggaran	realisasi		Target	Realisasi	Satuan		
2	Kegiatan : Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan	Output : Jumlah peralatan kebersihan pendukung layanan kantor								
		Outcome : terlaksana administrasi perkantoran								
		Input : Dana (DAU)	Rp 3,900,000	Rp 3,900,000	100	2	2	Jenis Surat kabar	100	
	Kegiatan : Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Output : Jumlah Koran dan bahan bacaan tentang perkembangan pembangunan								
		Outcome : terlaksana administrasi perkantoran								
		Input : Dana (DAU)	Rp 117,621,000	Rp 117,621,000	100	16000	16000	Liter	100	
	Kegiatan : Penyediaan Makanan & Minuman	Output : Tersedia bahan logistik/BBM								
		Outcome : terlaksana administrasi perkantoran								
		Input : Dana (DAU)	Rp 30,000,000	Rp 29,969,800	100	1150	1150	Kotak	100	
	Kegiatan : Rapat - Rapat koordinasi & Konsultasi	Output : Jumlah Makanan dan Minuman bagi tamu kantor								
		Outcome : terlaksana administrasi perkantoran								
		Input : Dana (DAU)	Rp 443,049,900	Rp 424,577,718	96	28	28	Kali	100	
	Kegiatan : Penyelenggaraan Hari - Hari Besar Nasional/Keagamaan/Daerah	Output : Jumlah perjalanan Koordinasi dan konsultasi dengan Distrik,Provinsi dan Kementrian RI								
		Outcome : terlaksana administrasi perkantoran								
		Input : Dana (DAU)	Rp 122,200,000	Rp 117,000,000	96	5	5	Hari Besar	100	
	Kegiatan : Monitoring, Evaluasi & Koordinasi / konsultasi	Output : Jumlah perayaan haris besar nasional ; terlaksana penyelenggaraan kesehatan untuk festival di kab jayapura								
		Outcome : terlaksana administrasi perkantoran								
		Input : Dana (DAU)	Rp 111,000,000	Rp 110,970,000	100	70	70	Kali	100	
Kegiatan : Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Output : Jumlah pertemuan koordinasi dalam daerah									
	Outcome : terlaksana administrasi perkantoran									
	Input : Dana (DAU)	Rp 170,400,000	Rp 170,387,324	100	8	8	Unit	100		
Kegiatan : Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung kantor	Output : Jumlah kendaraan operasional kantor									
	Outcome : terlaksana pemeliharaan kendaraan operasional									
	Input : Dana (DAU)	Rp 34,500,000	Rp 32,372,000	94	2	2	Unit	100		
Kegiatan : Belanja Pemulangan Pegawai Yang Tewas Dalam Melaksanakan Tugas	Output : Jumlah pralatan gedung kantor									
	Outcome : terlaksana peningkatan prasarana kantor									
Kegiatan : Melaksanakan Tugas	Input : Dana (DAU)	Rp 15,000,000	Rp 9,300,000	62	3	3	Orang	100		
	Output : Jumlah pemulangan pegawai bagi PNS meninggal di tempat tugas									

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Belanja		Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase Cap. Kinerja	Ket.
			Anggaran	realisasi		Target	Realisasi	Satuan		
4	Program : Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Kegiatan : Pendidikan & Pelatihan Formal	Outcome : terlaksana pemulangan pegawai yang tugas di tempat tugas								
		Input : Dana (DAU)	Rp 618,844,300	Rp 613,332,600	99	60	60	Orang	100	
		Output : Jumlah ASN mengikuti RBL								
		Outcome : terlaksana RPL								
5	Kegiatan : Bimbingan Teknis implementasi Peraturan Perundang - undangan	Input : Dana (DAU)	Rp 91,810,000	Rp 89,948,000	98	20	20	Puskesmas	100	
		Output : Jumlah bintek perundangan kepegawaian dan SKP ; terlaksana penguatan petugas tentang disiplin aturan kepegawaian ; terlaksana rancangan pembahasan produk hukum kesehatan								
		Outcome : terlaksana manajemen kepegawaian PNS di puskesmas								
6	Program : Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan Kegiatan : Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Input : Dana (DAU)	Rp 22,600,000	Rp 22,300,000	99	5	5	Dokumen	100	
		Output : Jumlah laporan kinerja OPD								
		Outcome :								
6	Program : Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular Kegiatan : Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	Input : Dana (OTSUS)	Rp 128,500,000	Rp 128,500,000	100	19	19	Distrik	100	
		Output : Jumlah fogging								
		Outcome : terlaksana pencegahan DBD								
6	Kegiatan : Pelayanan Vaksinasi Bagi Balita dan Anak Sekolah	Input : Dana (OTSUS)	Rp 106,220,000	Rp 106,220,000	100	19	19	Distrik	100	
		Output : Jumlah Sekolah pelaksanaan Kegiatan Imunisasi anak sekolah ; Rutin Terlaksananya Bias								
		Outcome : terlaksana pencegahan PD31								
6	Kegiatan : Pelayanan Pencegahan & Penanggulangan Penyakit Menular	Input : Dana (OTSUS)	Rp 493,444,000	Rp 471,144,000	95	19	19	Distrik	100	
		Output : Jumlah suspek pelayanan dan penangulungan TB, Kusta dan Frambusia								
		Outcome : terlaksana penanggulangan penyakit TB, Kusta dan Frambusia								
6	Kegiatan : Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik	Input : Dana (OTSUS)	Rp 689,920,000	Rp 685,400,000	99	25013	25013	Suspek	100	
		Output : Terlaksananya kegiatan pegnedalian penyakit malaria								
		Outcome : terlaksana penganggulungan penyakit menular								
6	Kegiatan : Peningkatan Imunisasi	Input : Dana (OTSUS)	Rp 326,687,500	Rp 326,687,500	100	19	19	Distrik	100	
		Output : terlaksana PIN Rubella								

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Belanja		Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase Cap. Kinerja	Ket.
			Anggaran	realisasi		Target	Realisasi	Satuan		
7	Kegiatan : Peningkatan Survelance Epidemiologi & Penanggulangan wabah	Outcome : terlaksana peningkatan imunisasi rubella								
		Input : Dana (DAU)	Rp 119,586,000	Rp 112,086,000	94	19	19	Distrik	100	
		Output : Terlaksananya survey penaggulangan wabah ;								
		Outcome : terlaksana penanggulangan KLB dari penyakit menular								
	Program : Standarisasi Pelayanan Kesehatan									
		Kegiatan : Penyusunan Standar kesehatan	Input : Dana (DAU)	Rp 59,200,000	Rp 56,310,000	95	1	1	Dokumen	100
			Output : Jumlah pembahasan Renstra Dinkes 2018-2022							
	Outcome : tersedia dokumen renstra dinkes									
	Kegiatan : Pembangunan & Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan	Input : Dana (DAU)	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000	100	1	1	Dokumen	100	
		Output : Jumlah data dasar kesehatan 2017								
		Outcome : data dasar kesehatan di Puskesmas dan Jaringan								
	8	Program : Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin								
Kegiatan : Penanggulangan ISPA			Input : Dana (DAK)	Rp 46,221,000	Rp 46,221,000	100	19	19	Distrik	100
			Output : terlaksana penanggulangan ISPA							
	Outcome : terlaksana penanguangan penyakit Pneumonia									
Kegiatan : Penanggulangan Penyakit Cacingan	Input : Dana (DAK)	Rp 195,700,000	Rp 195,700,000	100	19	19	Distrik	100		
	Output : terlaksana penanggulangan filaria									
	Outcome : terlaksana penanggulangan penyakit filaria									
9	Program : Program Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana & Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu & Jaringannya									
		Kegiatan : Pembangunan Puskesmas	Input : Dana (DAK)	Rp 5,602,093,000	Rp 5,500,930,000	98	1	1	Unit	100
			Output : Jumlah puskesmas dibangun							
Outcome : Tersedia Gedung Puskesmas baru										
Kegiatan : Pembangunan Puskesmas Pembantu	Input : Dana (OTSUS)	Rp 1,501,150,000	Rp 1,464,642,000	98	2	2	Unit	100		
	Output : Jumlah Pembangunan Pustu									
	Outcome : Tersedia Gedung Puskesmas Pembantu di Kampung									
Kegiatan : Pengadaan Puskesmas Keliling	Input : Dana (DAK)	Rp 1,200,000,000	Rp 1,194,400,000	100	2	2	Unit	100		
	Output : Jumlah Pengadaan Pusling Roda 4									
	Outcome : Tersedia Kendaraan Pusling Roda 4									
Kegiatan : Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas	Input : Dana (DAU)	Rp 3,648,000,000	Rp 3,598,346,000	99	10	10	Puskesmas	100		

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Belanja		Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase Cap. Kinerja	Ket.	
				Anggaran	realisasi		Target	Realisasi	Satuan			
10	Kegiatan : Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	Output	: Jumlah Perahu Puskesmas; Jumlah Peningkatan Sarana di Pustu; Jumlah Pembangunan Pagar Puskesmas; Jumlah Unit Pengadaan Meubelair; Jumlah Pengadaan Jasa Konsultan Pembangunan; Jumlah Puskesmas Mendapat UGD set.									
		Outcome	: Terlaksana Peningkatan Sarana & Prasarana Puskesmas									
		Input	: Dana (DAU)	Rp	73,000,000	Rp	73,000,000	100	6	6	Lokasi	100
		Output	: Jumlah Perjalanan Dinas Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan gedung Kesehatan									
		Outcome	: Terlaksana Pengendalian Pembangunan Gedung Kesehatan									
		Kegiatan : Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas (DAK)	Input	: Dana (DAK)	Rp	2,125,700,000	Rp	2,120,591,006	100	20	20	Puskesmas
	Kegiatan : Pertolongan Persalinan Bagi Ibu Hamil dari Keluarga Kurang Mampu	Output	: Jumlah Puskesmas Mendapat Pengadaan Alat Kesehatan; Jumlah Rumah Dinas Dibangun									
		Outcome	: Terlaksana Peningkatan Sarana & Prasarana di Puskesmas									
		Input	: Dana (DAK)	Rp	138,948,200	Rp	133,908,200	96	10	10	Orang	100
		Output	: Jumlah Penguatan Bidan Untuk Pelaksanaan APN dalam Menolong Ibu Bersalin									
		Outcome	: Terlaksana Pertolongan Ibu Hamil oleh Bidan Terlatih									
		Kegiatan : Kemitraan Peningkatan Kualitas Dokter & Paramedis	Input	: Dana (DAK)	Rp	243,000,000	Rp	243,000,000	100	1	1	Dokumen
Output	: Jumlah Pertemuan Review Maternal Perinatal											
Outcome	: Tersedia Dokkumen RMP											
12	Program : Perbaikan Gizi Masyarakat Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi	Input	: Dana (DAU)	Rp	91,000,000	Rp	80,576,157	89	6	6	Distrik	100
		Output	: Jumlah Distrik Mendapat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Aktifnya TFC									
		Outcome	: terlaksana Pelayanan TFC Melalui Penguatan Kapasitas Petugas dan Masyarakat									
	Kegiatan : Pemberian Makanan Tambahan Kepada bayi, Balita & Ibu hamil	Input	: Dana (OTSUS)	Rp	483,750,000	Rp	483,750,000	100	6955	6955	Kotak	100
		Output	: Jumlah Kotak Pengadaan BMT									
		Outcome	: Tersedia BMT Bagi Bumil, Balita & Bayi									
13	Program : Promosi Kesehatan & Pemberdayaan masyarakat Kegiatan : Pengembangan Media Promosi & Informasi Sadar Hidup Sehat	Input	: Dana (DAU)	Rp	17,000,000	Rp	17,000,000	100	4	4	Jenis Media	100

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Belanja		Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase Cap. Kinerja	Ket.
			Anggaran	realisasi		Target	Realisasi	Satuan		
14		Output Outcome : Jumlah jenis media informasi Promosi Kesehatan : terlaksana promkes melalui media di puskesmas								
	Kegiatan : Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Input : Dana (OTSUS) Output : Jumlah Peserta penyuluhan STBM di distrik Outcome : meningkatnya jumlah Kampung ODF	Rp 62,586,000	Rp 51,816,000	83	150	150	Orang	100	
	Kegiatan : Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan	Input : Dana (OTSUS) Output : Jumlah Penguatan Tenaga Penyuluh Untuk Pembentukan Badan Peduli Kesehatan Outcome : Terbentuknya Badan Peduli Kesehatan Tingkat Distrik	Rp 128,649,000	Rp 128,649,000	100	2	2	Distrik	100	
	Program : Obat & Perbekalan Kesehatan									
	Kegiatan : Pengadaan Obat & Perbekalan Kesehatan	Input : Dana (DAK) Output : Jumlah pengadaan obat dan perbekkes Outcome : Tersedia Obat dan Perbekkes	Rp 4,911,084,000	Rp 4,726,666,672	96	1	1	Paket	100	
	Kegiatan : Peningkatan Pemerataan Obat & Perbekalan Kesehatan	Input : Dana (DAK) Output : Jumlah distribusi logistik kesehatan Outcome : Tersedia Obat dan Perbekkes	Rp 310,000,000	Rp 285,460,375	92	19	19	Distrik	100	
	Program : Upaya Kesehatan Masyarakat									
	Kegiatan : Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya	Input : Dana (DAU) Output : Jumlah klaim Jamkesda bagi masyarakat asli Kab Jayapura Outcome : tersedia dana Jamkesda bagi masyarakat asli Kab Jayapura	Rp 374,000,000	Rp 341,160,000	91	1067	1067	Klaim	100	
	Kegiatan : Penyelenggaraan, Pencegahan & Pemberantasan Penyakit Menular & Wabah	Input : Dana (OTSUS) Output : Jumlah Penanggulangan pada suspek Outcome : terlaksana upaya kesehatan dasar	Rp 206,357,000	Rp 198,987,000	96	2467	2467	Suspek	100	
	Kegiatan : Revitalisasi Sistem Kesehatan	Input : Dana (DAK) Output : terakreditasi puskesmas di kab jayapura Outcome : meningkatnya sarkes dan sdm kesehatan yang teregistrasi dan terakreditasi	Rp 700,000,000	Rp 697,680,994	100	5	5	Puskesmas	100	
15	Kegiatan : Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Input : Dana (OTSUS) Output : Jumlah yankes dacil 2 kali setahun; Jumlah layanan dokter spesialis mobile di fasyankes rawat inap Outcome : tersedia pelayanan kesehatan dasar bagi kampung terpencil	Rp 964,956,600	Rp 935,306,600	97	3	3	Distrik	100	
	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan & Penanggulanngan Masalah Kesehatan	Input : Dana (DAU)	Rp 153,324,000	Rp 140,244,000	91	20	20	Puskesmas	100	

No	Urusan/Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Belanja			Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase	Ket.
				Anggaran	realisasi			Target	Realisasi	Satuan	Cap. Kinerja	
		Output : Jumlah pembiayaan kegiatan penanggulangan masalah kesehatan										
		Outcome : terlaksana uapaya kesehatan pada kegiatan resmi pemerihan										
	Kegiatan : Penyediaan Biaya Operasional & Pemeliharaan	Input : Dana (OTSUS)	Rp	2,603,450,700	Rp	2,603,197,700	100	103	103	Fasyankes	100	
		Output : Tersedianya Dana Operasional										
		Outcome : terlaksana upaya kesehatan dasar di fasyankes										
	Kegiatan : Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	Input : Dana (OTSUS)	Rp	327,000,000	Rp	319,775,000	98	24	24	Kampung	100	
		Output : Jumlah pemicuan STBM di kamung										
		Outcome : meningkatnya jumlah kampung ODF										
	Kegiatan : Monitoring, Evaluasi & Pelaporan	Input : Dana (DAU)	Rp	83,450,000	Rp	83,450,000	100	20	20	Puskesmas	100	
		Output : Jumlah perjalanan penilaian Kinerja Pusk										
		Outcome : terlaksana upaya kesehatan dasar yang termonitroing kualitas di puskesmas										
	Kegiatan : Penyediaan Insentif Dokter & Paramedis	Input : Dana (OTSUS)	Rp	508,000,000	Rp	477,000,000	94	19	19	Puskesmas	100	
		Output : Jumlah dokter & paramedis yang mendapat insentif										
		Outcome : terlaksana upaya kesehatan dasar oleh SDM Kesehatan di Puskesmas										
	Kegiatan : Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Puskesmas	Input : Dana (DAU)	Rp	9,597,684,946	Rp	8,078,165,075	84	19	19	Puskesmas	100	
		Output : Jumlah Puskesmas melaksanakan dana kapitasi JKN										
		Outcome : terlaksana upaya kuratif di Puskesmas										
	Kegiatan : Penyediaan Bantuan Operasional KB	Input : Dana (DAK)	Rp	3,455,803,000	Rp	1,716,403,000	50	5	5	Rumah Tunggu	100	
		Output : Jumlah layanan rumah tunggu										
		Outcome : terlaksana layanan rumah tunggu										
	Kegiatan : Penyediaan BOK Puskesmas	Input : Dana (DAK)	Rp	15,201,085,231	Rp	15,057,468,731	99	20	20	Puskesmas	100	
		Output : terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas										
		Outcome : terlaksana upaya preventif dan promotif di Puskesmas										
	Kegiatan : Pelayanan Manajemen BOK Puskesmas	Input : Dana (DAK)	Rp	770,902,000	Rp	755,206,800	98	20	20	Puskesmas	100	
		Output : Jumlah Puskesmas di evaluasi manajemen BOK										
		Outcome : terlaksana manajemen BOK Puskesmas dengan baik										
	Kegiatan : Rekrutmen Tenaga Kesehatan	Input : Dana (OTSUS)	Rp	3,828,000,000	Rp	3,828,000,000	100	110	110	Nakes	100	
		Output : Jumlah Rekrutmen nakes kontrak dan pembiayaannya										
		Outcome : tersedia tenaga kesehatan kontrak										

No	Urusan/Program/Kegiatan		Indikator Kinerja		Belanja		Persentase Cap. Kinerja	Hasil/Keluaran			Persentase Cap. Kinerja	Ket.		
					Anggaran	realisasi		Target	Realisasi	Satuan				
16	Kegiatan	: Penyelenggaraan & Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Input	: Dana (OTSUS)	Rp	214,300,000	Rp	202,250,000	94	18	18	Distrik	100	
			Output	: Jumlah petugas kesehatan mendapatkan peningkatan kapasitas dalam tatalaksana PTM										
			Outcome	: meningkatnya kapasitas tatalaksana PTM										
	Kegiatan	: Rekrutmen Tenaga Kesehatan	Input	: Dana (DAK)	Rp	800,400,000	Rp	800,400,000	100	22	22	Nakes	100	
			Output	: Jumlah Rekrutmen nakes kontrak dan pembiayaannya										
			Outcome	: tersedia tenaga kesehatan kontrak										
	Program	: Pengembangan Lingkungan Sehat												
	Kegiatan	: Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	Input	: Dana (OTSUS)	Rp	40,625,000	Rp	40,560,000	100	135	135	Sampel	100	
			Output	: Jumlah pemeriksaan air dan DAM, TTU dan TPM terlaksana pengembangan lingkungan sehat										
			Outcome	: melalui air yang sehat di distrik										
	Program	: Registrasi & Akreditasi Bidang Kesehatan												
	Kegiatan	: Registrasi & Akreditasi Sarana Kesehatan Swasta	Input	: Dana (DAU)	Rp	50,000,000	Rp	50,000,000	100	135	135	Sampel	100	
		Output	: Jumlah Petugas Kesehatan diverifikasi registrasinya											
		Outcome	: Terlaksana Registrasi Petugas Kesehatan											
18	Program	: Peningkatan Manajemen Kesehatan												
	Kegiatan	: Rapat Kerja Kesehatan	Input	: Dana (DAU)	Rp	200,000,000	Rp	197,350,000	99	2	2	Kegiatan	100	
			Output	: Jumlah Rakerkes kab. Jayapura & Renja Dinkes tersedia dokumen manajemen kesehatan tahun 2017										
			Outcome	:										
	Kegiatan	: Pengembangan SIKDA Kabupaten Jayapura	Input	: Dana (DAU)	Rp	269,069,700	Rp	266,911,700	99	1	1	Dokumen	100	
			Output	: Jumlah pertemuan Koordinasi										
		Outcome	: Terlaksana Pengembangan SIKDA yang Menghasilkan Dokumen SIKDA											
	JUMLAH					65,660,998,877	61,560,831,492	94				100		

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Registrasi & Akreditasi Bidang Kesehatan	1				1				
1	Registrasi & Akreditasi Sarana Kesehatan Swasta		1	50,000,000	100		1	50,000,000	100	100
	Jumlah	1	1	50,000,000	100	1	1	50,000,000	100	100

- | | | |
|---|----------------------------|------------|
| 1 | Sumber dan Jumlah Anggaran | |
| | a) Sumber Dana | DAU |
| | b) Jumlah Anggaran | 50,000,000 |
| | c) Capaian Realisasi Fisik | 100 |
| | d) Realisasi Keuangan | 100 |
| 2 | Permasalahan dan Solusi | |
| | a) Permasalahan | TIDAK ADA |
| | b) Solusi | TIDAK ADA |

MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	1				1				
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional		1	170,400,000	100		1	170,387,324	100	100
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung kantor		1	34,500,000	100		1	32,372,000	94	100
	Jumlah	1	2	204,900,000	100	1	2	202,759,324	99	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAU
- b) Jumlah Anggaran 204,900,000
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 99

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA

- b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Program Pengadaan, Peningkatan & Perbaikan Sarana & Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu & Jaringannya	1				1				
1	Pembangunan Puskesmas		1	5,602,093,000	100		1	5,500,930,000	98	100
2	Pembangunan Puskesmas Pembantu		1	1,501,150,000	100		1	1,464,642,000	98	100
3	Pengadaan Puskesmas Keliling		1	1,200,000,000	100		1	1,194,400,000	100	100
4	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas		1	3,648,000,000	100		1	3,598,346,000	99	100
5	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan		1	73,000,000	100		1	73,000,000	100	100
6	Pengadaan Sarana & Prasarana Puskesmas (DAK)		1	2,125,700,000	100		1	2,120,591,006	100	100
	Jumlah	1	6	14,149,943,000	100	1	6	13,951,909,006	99	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- a) Sumber Dana DAK/DAU/OTSUS
- b) Jumlah Anggaran 14,149,943,000
- c) Capaian Realisasi Fisik 100
- d) Realisasi Keuangan 99

2 Permasalahan dan Solusi

- a) Permasalahan TIDAK ADA

- b) Solusi TIDAK ADA

**MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019**

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1				1				
1	Penyusunan Standar kesehatan		1	59,200,000	100		1	56,310,000	95	100
2	Pembangunan & Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan		1	70,000,000	100		1	70,000,000	100	100
	Jumlah	1	2	129,200,000	100	1	2	126,310,000	98	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

- | | |
|----------------------------|-------------|
| a) Sumber Dana | DAU |
| b) Jumlah Anggaran | 129,200,000 |
| c) Capaian Realisasi Fisik | 100 |
| d) Realisasi Keuangan | 98 |

2 Permasalahan dan Solusi

- | | |
|-----------------|-----------|
| a) Permasalahan | TIDAK ADA |
|-----------------|-----------|

- | | |
|-----------|-----------|
| b) Solusi | TIDAK ADA |
|-----------|-----------|

MATRIKS REALISASI PROGRAM & KEGIATAN SERTA PERMASALAHAN & SOLUSI
YANG DIHADAPI SKPD PADA TAHUN 2019

Dasar Pelaksanaan Kegiatan : Surat Kerjasama Pemerintah Kabupaten Jayapura Nomor.....

No	Program & Kegiatan	Target				Realisasi				
		Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	Prog	Keg	Jumlah Dana (Rp)	%	% Fisik
1	Upaya Kesehatan Masyarakat	1				1				
1	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya		1	374,000,000	100		1	341,160,000	91	100
2	Penyelenggaraan, Pencegahan & Pemberantasan Penyakit Menular & Wabah		1	206,357,000	100		1	198,987,000	96	100
3	Revitalisasi Sistem Kesehatan		1	700,000,000	100		1	697,680,994	100	100
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat		1	964,956,600	100		1	935,306,600	97	100
5	Peningkatan Pelayanan & Penanggulangan Masalah Kesehatan		1	153,324,000	100		1	140,244,000	91	100
6	Penyediaan Biaya Operasional & Pemeliharaan		1	2,603,450,700	100		1	2,603,197,700	100	100
7	Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan		1	327,000,000	100		1	319,775,000	98	100
8	Monitoring, Evaluasi & Pelaporan		1	83,450,000	100		1	83,450,000	100	100
9	Penyediaan Insentif Dokter & Paramedis		1	508,000,000	100		1	477,000,000	94	100
10	Peningkatan Kesehatan Masyarakat FKTP Puskesmas		1	9,597,684,946	100		1	8,078,165,075	84	100
11	Penyediaan Bantuan Operasional KB		1	3,455,803,000	100		1	1,716,403,000	50	100
12	Penyediaan BOK Puskesmas		1	15,201,085,231	100		1	15,057,468,731	99	100
13	Pelayanan Manajemen BOK Puskesmas		1	770,902,000	100		1	755,206,800	98	100
14	Rekrutmen Tenaga Kesehatan		1	3,828,000,000	100		1	3,828,000,000	100	100
15	Penyelenggaraan & Penanggulangan Penyakit Tidak Menular		1	214,300,000	100		1	202,250,000	94	100
16	Rekrutmen Tenaga Kesehatan		1	800,400,000	100		1	800,400,000	100	100
	Jumlah	1	16	39,788,713,477	100	1	16	36,234,694,900	91	100

1 Sumber dan Jumlah Anggaran

a) Sumber Dana	DAK/DAU/OTSUS
b) Jumlah Anggaran	39,788,713,477
c) Capaian Realisasi Fisik	100
d) Realisasi Keuangan	91

2 Permasalahan dan Solusi

a) Permasalahan	Pelaksanaan kegiatan BOKB tidak berjalan maksimal dimana rumah tunggu tidak menyerap keuangan maksimal serta klaim jampersal tidak mencapai target yang diharapkan
-----------------	--

b) Solusi

sosialisasi pentingnya pelaksanaan rumah tunggu dan target 2019 ada penambahan rumah tunggu di distrik pendampingan operasional rumah tunggu kelahiran sehingga pelaksanaan kegiatan berjalan baik klaim jampersal akan dibuka untuk persalinan normal yang dilaksanakan di rumah sakit umum daerah Yowari

Perangkat Daerah	: Dinas Kesehatan
Sasaran RKPD (Sesuai sasaran RPJMD)	: Meningkatkan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan
Indikator Sasaran RKPD (Sesuai sasaran RPJMD)	: Angka harapan Hidup
Target Kinerja Indikator Sasaran RKPD Tahun 201	: 67.3 tahun
Capaian Kinerja Indikator Sasaran RKPD Tahun 2018	: 66,66 tahun

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan Tolak Ukur Kinerja	Target Renstra pada Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja Tahun lalu (2018)		Target kinerja dan Anggaran Renja Tahun 2019		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi capaian Kinerja dan Anggaran Renja yang di evaluasi (2019)	Realisasi Kinerja dan anggaran Renstra s/d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Tahun 2019)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun	UNIT SKPD Penanggung jawab			
1	2	3	4		5		6		7		8	9		10	11		12	13	14	15	
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	Prosentase Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran																			
		Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	Jumlah dokumen surat dikirim	paket surat	50	8,000,000	10	1,000,000	10	400,000		-				10	400,000	10	400,000	20	1,400,000
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Jumlah layanan internet dibayarkan	layanan	2	159,000,000	2	6,289,940	2	8,600,000		2	3,547,750			2	2,987,050	4	6,534,800	2	12,824,740
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kantor dapat beroperasi baik	unit	135	38,500,000	14	10,600,000	25	5,200,000		14	635,000			14	4,500,000	28	5,135,000	42	15,735,000
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan operasional dapat dibayarkan	unit	35	276,300,000	10	15,977,000	32	44,200,000		10				32	44,200,000	42	44,200,000	52	60,177,000
		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah ASN mendapat honor admin keuangan	org	160	2,355,280,000	31	466,690,000	31	450,220,000		31	183,250,000			31	265,820,000	62	449,070,000	93	915,760,000
		Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah petugas kebersihan kantor	orang	10	225,600,000	2	38,400,000	2	28,800,000		2	12,000,000			2	16,800,000	4	28,800,000	6	67,200,000
		Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja kantor bekerja baik	unit	22	25,000,000			5								-	-	-	-	-
		Penyediaan ATK	Jumlah jenis ATK	jenis	263	463,000,000	38	63,000,000	50	69,517,500		38	69,510,000			38	69,510,000	76	132,510,000	29	28,62
		Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan	Jumlah lembar penggandaan dokumen kantor	lembar	363,085	138,097,400	67,680	32,445,200	70,000	26,900,000		7,500	3,000,000				23,900,000	7,500	26,900,000	75,180	59,345,200
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	jenis	22	23,000,000			5	3,578,600						5	3,578,600	5	3,578,600	5	3,578,600
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket perlengkapan kantor aparatur beroperasi baik	unit	56	605,000,000	10	82,430,400	18	68,807,500		10	48,340,100			8	16,500,000	18	64,840,100	28	147,270,500
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan kebersihan kantor disediakan	jenis	71	69,900,000			13	57,360,400						13	33,352,750	13	56,845,300	13	56,845,300
		Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan UU	Jumlah langganan sumber bacaan/informasi	bahan bacaan	10	25,500,000	2	3,900,000	2	4,800,000		2	885,000			2	3,915,000	4	4,800,000	6	8,700,000
		Penyediaan Bahan Logistik kantor	Jumlah BBM operasional kendaraan operasional	liter	86,000	680,100,000	16,220	117,621,000	17,000	118,985,000		5,785	40,492,170			11,215	78,480,000	17,000	118,972,170	33,220	236,593,170
		Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah kotak bahan makanan dan minuman	jenis	60	200,000,000	1,150	29,969,800	10	30,000,000		5	6,876,400			5	23,123,600	10	30,000,000	1,160	59,969,800
		Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah	Jumlah paket Biaya Perjalanan dinas aparatur	kali	131	2,220,000,000	21	424,577,718	11	249,780,000		4	68,861,030			7	174,255,050	11	243,116,080	32	667,693,788
		Money dan koordinasi/konsultasi	Jumlah frekuensi kunjungan dalam daerah	kali	500	594,000,000	100	110,970,000	100	116,910,000		30	14,430,000			70	101,290,000	100	115,720,000	200	226,690,000
		Penyelenggaraan Hari Besar Nasional dan Keagamaan	Jumlah penyelenggaraan hari besar dan agenda penting daerah	kali	19	630,000,000	3	117,000,000	4	46,870,000						4	46,870,000	4	46,870,000	7	163,870,000
		Pemulangan Pegawai yang pensiun	Jumlah PNS pensiun/wafat dalam tugas selama 12 bulan yang dilaksanakan proses administrasi	orang	15	87,000,000	3	9,300,000								-	-	3	9,300,000	20	10,69
2			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur													-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
			Pengadaan Mobil Jabatan	Jumlah kendaraan dinas jabatan yang diadakan	unit	2	500,000,000									-	-	-	-	-	-
			Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Kendaraan Operasional yang diadakan	unit	2	1,200,000,000									-	-	-	-	-	-
			Pengadaan peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan	unit	20	100,000,000			1	5,500,000	1	4,670,000			1	4,670,000	1	4,670,000	5	4,67
			Pengadaan Mebeluair	Jumlah Mebeluair di Kantor yang diadakan	unit	50	225,000,000									-	-	-	-	-	-
			Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor dapat digunakan baik	unit	4	300,000,000									-	-	-	-	-	-
			Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas Operasional	Jumlah kendaraan operasional dapat beroperasi baik	unit	45	954,000,000	37	170,387,324	37	206,000,000	37	62,197,819				143,787,165	37	205,984,984	74	376,372,308
			Pemeliharaan Rutin Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor dapat beroperasi baik	unit	24	319,500,000	17	32,372,000	17	22,250,000	12,00	6,324,000				15,926,000	12	22,250,000	29	54,622,000
			Rehabilitasi sedang/berat Kendaraan Operasional	Jumlah kendaraan operasional direhabilitasi	unit	6	460,000,000									-	-	-	-	-	-
			Rehabilitasi Berat gedung kantor	Jumlah ruangan gedung kantor direhabilitasi	paket	2	700,000,000									-	-	-	-	-	-
3		Program Peningkatan Disiplin Aparatur													-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Pengadaan Mesin/Kartu Absensi	tersedia mesin absensi puskesmas												-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapan	Jumlah set pakaian dinas	pasang	240	184,000,000									-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Pengadaan Pakaian KORPRI	Jumlah Set pakaian KORPRI			-									-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	
4		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur													-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN ditingkatkan kapasitasnya	orang	180	1,068,844,300	60	613,332,600	40	193,896,500						40	192,026,500	40	192,026,500	100	805,359,100
		Sosialisai Peraturan Perundang-undangan	Jumlah orang mengikuti sosialisasi peraturan perundangan	orang	100 orang	100,000,000									-	-	-	-	#VALUE!	-	
		Bimbingan teknis Implementasi Peraturan per-UU	Jumlah puskesmas dilaksanakan BIMTEK kepegawain	puskesmas	20	539,200,000	20	89,948,000	20	81,553,130					20	81,553,130	20	81,553,130	40	171,501,130	
5		Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan													-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Penyusunan lap Capaian Kinerja dan lntksar realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan wajib tahunan	laporan	27	142,600,000	5	22,300,000	5	21,987,500		5	10,237,500			11,750,000	5	21,987,500	10	44,287,500	
6		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan Ketersediaan Obat	>90	>90					>90					>90				#VALUE!	#DIV/0!	
	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Jenis Obat dan BHP yang tersedia	jenis	551	29,427,335,055	101	4,726,666,672	105	7,609,258,733		20	868,968,000			5,909,997,539	20	6,778,965,539	121	11,505,632,211	
		Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekkes	Jumlah Kunjungan yang mendapat distribusi obat dari IFK	kali	15	1,755,000,000	3	285,460,375	3	289,983,000		3	79,370,678			202,150,697	3	281,521,375	6	566,981,750	
		Peningkatan mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah pertemuan Komite Medis dalam penentuan RKO Obat Rumah Sakti	kali		195,000,000						4				4	-	4	-	#DIV/0!	
		Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Dokumen Rencana Kebutuhan Obat yang tersedia	dok	4	100,000,000									-	-	-	-	-	-	
		Pengadaan peralatan Instalasi Farmasi	Jumlah peralatan		2				10	88,272,267					-	-	-	-	-	#DIV/0!	

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan Tolak Ukur Kinerja	Target Renstra pada Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja Tahun lalu (2018)	Target kinerja dan Anggaran Renja Tahun 2019	Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi capaian Kinerja dan Anggaran Renja yang di evaluasi (2019)	Realisasi Kinerja dan anggaran Renstra s/d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Tahun 2019)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun	UNIT SKPD Penanggung jawab				
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15								
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp							
7		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup		338	-	67	67.3			67				67	-	134	-	40	#DIV/0!			
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di PKM dan Jar	Jumlah Klaim Masyarakat Miskin yang mendapat layanan kesehatan (Jaminan rawat Inap dan Rujukan)	klaim	4,100	2,550,000,000	500	341,160,000	800	231,190,000			100	105,930,000		700	117,600,000	800	223,530,000	1,300	564,690,000	32	22.14
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular dan wabah (HIV/AIDS dan IMS)	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani	kasus	12,701	1,281,357,000	2,476	198,987,000	2,500	388,010,000			2,476	95,632,500			286,791,500	2,476	382,424,000	4,952	581,411,000	39	45.37
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Perbaikan Gizi Masyarakat	Jumlah Puskesmas yang menangani Kasus BGM	puskesmas	80	500,000,000											-	-	-	-	-	-	
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Revitalisasi Sistem Kesehatan	Tersedia Dokumen Sistem Kesehatan Daerah dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan serta Jumlah Puskesmas Akreditasi	dok	1	250,000,000											-	-	-	-	-	-	
	Terpantainya sarana pembuatan/penjualan obat, dan kosmetika	Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	Jumlah Puskesmas melaksanakan Home Pharmacy Care	puskesmas	14	320,000,000											-	-	-	-	-	-	
	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terpencil dan daerah sulit		Jumlah kunjungan ke Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu	kali	50	7,364,956,600	6	935,306,600	6	470,815,650			2		6	470,813,150	8	470,813,150	14	1,406,119,750	28	19.09	
	terlaksananya layanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana		Jumlah masyarakat pengungsi korban bencana mendapat layanan kesehatan	org	800	400,000,000			200								-	-	-	-	-	-	
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Kerja bagi Sarana Swasta	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan K3	puskesmas	18	733,324,000	5	140,244,000	7	49,955,000			5	39,435,000	2	10,520,000	7	49,955,000	12	190,199,000	67	25.94	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	Jumlah Fasyankes mendapat biaya Operasional	fasyankes	110	14,450,100,200	103	2,603,197,700	105	1,255,000,000			103	316,750,000		912,641,000	103	1,229,391,000	206	3,832,588,700	187	26.52	
	terselenggaranya STBM di kampung	Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	Jumlah Kampung. STBM/SBS	kampung	100	1,682,000,000	20	319,775,000	20	58,310,000					20	49,570,000	20	49,570,000	40	369,345,000	40	21.96	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Fasyankes tingkat pertama yang melaksanakan UKP dan UKM sesuai prosedur dan dapat dinilai kinerjanya	fasyankes	20	748,450,000	20	83,450,000	20	92,540,000			20	92,540,000			20	92,540,000	40	175,990,000	200	23.51	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis	Jumlah Tenaga Kesehatan Non ASN mendapat insentif daerah	orang	43	7,482,000,000	37	1,401,000,000	37	502,000,000			37	153,000,000		349,000,000	37	502,000,000	74	1,903,000,000	172	25.43	
	Terperuhnya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar		Jumlah Tenaga Kesehatan yang dikontrak pemerintah	orang	140	25,170,000,000	136	4,628,400,000	130	4,860,000,000			136	2,025,000,000		2,835,000,000	136	4,860,000,000	272	9,488,400,000	194	37.70	
			Jumlah Tenaga Kesehatan mendapat bantuan Pendidikan jenjang D3 Kesehatan			-											-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	Jumlah posbindu yang dibentuk	posbindu	86	1,214,300,000	30	202,250,000	45	228,922,500			30	120,732,500		108,150,000	30	228,882,500	60	431,132,500	70	35.50	
			Jumlah puskesmas melaksanakan layanan OGI			-											-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	puskesmas	20	41,191,989,200	20	8,078,165,075	20	9,207,878,982					20	3,414,291,398	20	3,414,291,398	20	11,492,456,473	100	27.90	
		Penyediaan Dana BOK Puskesmas	Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	puskesmas	22	74,712,037,000	20	15,057,468,731	20	17,417,000,000			20	4,315,359,250		12,315,394,212	20	16,630,753,462	20	31,688,222,193	91	42.41	
	Terperuhnya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Peningkatan kapasitas Petugas	Jumlah Petugas Kesehatan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan	orang	240	475,000,000											-	-	-	-	-	-	
		Penyediaan Dana Manajemen BOK	Jumlah pertemuan manajemen pelaksanaan BOK	kali		3,246,582,000	3	755,206,800	3	1,260,000,000			3	261,525,000		987,589,200	3	1,249,114,200	6	2,004,321,000	#DIV/0!	61.74	
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Penyediaan Dana BOKB	Jumlah Rumah tunggu yang aktif	rumah tunggu	7	13,902,803,000	5	1,716,403,000	5	1,497,000,000			5	252,950,000		1,122,695,000	5	1,375,645,000	10	3,092,048,000	143	22.24	
8		Program Pengawasan Obat dan Makanan	Prosentase Sarana Distribusi Pangan dan Bahan Kimia yang diperiksa dan memenuhi Syarat	%	90	-		75									-	-	-	-	#DIV/0!		
	Terpantainya Sarana Penjualan Makanan dan Minuman serta industri rumah tangga	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bhn Berbahaya	Jumlah Sarana Distribusi/Penjualan Makanan dan Pangan yang diperiksa	sarana	620	490,000,000											-	-	-	-	-	-	
9			Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga	puskesmas	20	-		13									-	-	-	-	#DIV/0!		
	Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	Pengembangan dan penerapan pengobatan tradisional (SP3T)	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga	puskesmas	20	410,000,000		13	36,237,500			13	35,937,500		13	35,937,500	13	35,937,500	13	35,937,500	65	8.77	
10		Program Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat	Prosentase Kampung SBS	%	70	-		50									-	-	-	-	#DIV/0!		
	Terlaksananya promosi kesehatan sampai ke tingkat Kampung.	Pengembangan Media Promosi dan Informasi sadar hidup sehat	Jumlah jenis sarana Media Promkes	jenis	5	187,000,000	4	17,000,000	4	22,300,000			4			22,300,000	4	22,300,000	8	39,300,000	160	21.02	
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Jumlah orang mendapat Penyuluhan STBM di kampung	org	800	402,586,000	150	51,816,000	150	-			150				150	-	300	51,816,000	38	12.87	
		Peningkatan Pemanfaatan Sarana Kesehatan	Jumlah kampung akses rumah tunggu	kampung	120	275,000,000											-	-	-	-	-	-	
		Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluh Kesehatan	Jumlah Badan Peduli Kesehatan yang dibentuk	BPK	16	528,649,000	2	128,649,000	4	77,817,035			2			70,447,035	2	70,447,035	4	199,096,035	25	37.66	
	Terwujudnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)	Lomba UKBM	Jumlah UKBM yang aktif	UKBM	90	400,000,000											-	-	-	-	-	-	
11		Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Prosentase Balita Gizi Kurang	%	<10	-	<10	<10					<10				#VALUE!	-	#VALUE!	-	#VALUE!	#DIV/0!	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	Jumlah Dokumen Status Gizi per Kampung yang tersedia	dok	1	50,000,000											-	-	-	-	-	-	

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan Tolak Ukur Kinerja	Target Renstra pada Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja Tahun lalu (2018)	Target kinerja dan Anggaran Renja Tahun 2019	Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi capaian Kinerja dan Anggaran Renja yang di evaluasi (2019)	Realisasi Kinerja dan anggaran Renstra s/d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Tahun 2019)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun		UNIT SKPD Penanggung jawab					
								I		II		III		IV				12			13		14		15
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			K	Rp		K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14											
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Pemberian Tambahan makanan dan Vitamin	Jumlah jenis Bahan Makanan tambahan yang diadakan	jenis	37,855	2,383,750,000	6,955	483,750,000	7,200	-		6,955	-	13,910	483,750,000	37	20.29								
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Penanggulangan KEP,GAKY,Kurang Vitamin A dan kekurangan gizi mikro lainnya	Jumlah TMC dibentuk dan Pelaksanaan TMC Gizi Puskesmas	TMC	20	353,541,708		5	62,880,000			62,880,000	-	62,880,000	-	62,880,000	-	17.79							
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Persentase Bayi Baru Lahir mendapat inisiasi Menyusui Dini (IMD)	%	90	491,000,000	60	80,576,157				60	-	120	80,576,157	133	16.41								
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Peningkatan kapasitas Petugas Gizi	Jumlah Petugas Gizi yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan	orang		300,000,000						-	-	-	-	#DIV/0!	-								
12		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Prosentase Rumah Tinggal Bersanitasi	%	60	-		52				-	-	-	-	-	#DIV/0!								
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Jumlah sampel dari Sarana baik Sumber Air, Tempat Pengolahan Makanan dan Tempat-Tempat Umum yang diperiksa	sampel		720	244,922,843	130	40,560,000	140	59,392,500		130			53,922,500	130	53,922,500	260	94,482,500	36	38.58				
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat																							
	Terlaksananya pengembangan upaya kesehatan lingkungan	Penyuluhan menciptakan Lingkungan Sehat	prosentase rumah bersanitasi baik	%	60	200,000,000						-	-	-	-	-	-								
13		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Jumlah puskesmas melaksanakan Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Menular	puskesmas	20	-		20				-	-	-	-	-	#DIV/0!								
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Jumlah Daerah Fokus Fogging	lokus	200	778,500,000	30	128,500,000	40	143,985,150		30			143,974,650	30	143,974,650	60	272,474,650	30	35.00				
		Pengadaan Alat fogging dan Bahan Fogging	Jumlah alat Fogging dan bahan fogging	unit	7	225,000,000						-	-	-	-	-	-								
		Pelayanan Vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Jumlah Distrik yang dilakukan pendampingan program BIAS	distrik	19	600,220,000	19	106,220,000	19	110,000,000		19			-	19	-	38	106,220,000	200	17.70				
		Pelayanan pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (Penanggulangan Kusta dan Frambusia)	Jumlah Pasien Kusta dan Frambusia diobati	pasien/org	170	773,444,000	671	471,144,000	50	82,000,000		671	18,360,000		63,610,000	671	81,970,000	1,342	553,114,000	789	71.51				
		Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (Pengendalian Malaria)	Angka Parasetol Insidens Kab Jayapura/1000 pddk	/1000 pddk	50	3,689,920,000	130	685,400,000	110	132,060,000				110	132,060,000	110	132,060,000	240	817,460,000	480	22.15				
		Peningkatan Imunitasi	Persentase Kampung UCI	%	95	1,626,687,500	85	326,687,500	85	124,255,000				85	119,135,000	85	119,135,000	170	445,822,500	179	27.41				
		Peningkatan Surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	Jumlah Kampung mendapat penanggulangan Wabah	kampung	10	519,586,000	2	112,086,000	2	54,800,000		2	33,600,000		21,200,000	2	54,800,000	4	166,886,000	40	32.12				
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Terlaksananya kegiatan KIE di distrik	Jumlah Puskesmas melakukan Pertemuan minimal 4 Kali pengendalian Malaria untuk Eliminasi Malaria 2027	puskesmas	16	420,000,000						-	-	-	-	-	-								
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Peningkatan Kapasitas Petugas P2P	Jumlah Petugas P2P yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan	orang	260	330,000,000						-	-	-	-	-	-								
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penanggulangan Penyakit TB	Jumlah Suspek TB ditemukan dan diobati	suspek/org	3,140	2,105,162,021			780	275,000,000			136,600,000		138,400,000	-	275,000,000	-	275,000,000	-	13.06				
14		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah Dokumen Pembangunan Kesehatan terusun	dok	9	-	3		1			3			3	-	6	-	67	#DIV/0!					
	tersedia dokumen standar pelayanan kesehatan	Penyusunan Standard Pelayanan Kesehatan	Dokumen Standard Pelayanan Kesehatan	dok	24	68,895,200,000	22	56,310,000				22			22	-	44	56,310,000	183	0.08					
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Pembangunan dan Pemutahiran data dasar SPK	Jumlah Dokumen Data Dasar Kesehatan yang tersedia dalam menunjang Pencapaian standard Pembiayaan Kesehatan	dok	6	510,000,000	1	70,000,000	1	57,800,000		1			57,800,000	1	57,800,000	2	127,800,000	33	25.06				
15		Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Jumlah Puskesmas Melaksanakan layanan Kesehatan IPA pada balita dan Filariasis	puskesmas	20	-		20				-	-	-	-	-	-								
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penanggulangan SPA	Persentase penanganan SPA pada balita	%	90	452,810,260	50	46,221,000	60	60,000,000				50	60,000,000	50	60,000,000	100	106,221,000	111	23.46				
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penanggulangan Penyakit Cacingan	Jumlah Puskesmas yang mikrofilaria rate dibawah 1 %	puskesmas	20	995,700,000	20	195,700,000	20	200,000,000				20	200,000,000	20	200,000,000	20	395,700,000	100	39.74				
16		Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu/dan Jaringan	Rasio sarana kesehatan per 1000 pddk	/1000 pddk	0.9	-		0.84				-	-	-	-	-	-								
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas baru dibangun	puskesmas	3	20,000,000,000	1	5,500,930,000	1	4,510,772,000		1	1,351,860,000		2,992,250,000	1	4,344,110,000	2	9,845,040,000	67	49.23				
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Pembangunan Puskesmas Pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu dibangun	pustu	13	10,201,150,000	3	1,464,642,000	4	135,000,000		3			117,205,000	3	117,205,000	6	1,581,847,000	46	15.51				
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Pengadaan Puskesmas Perairan	Jumlah Puskesmas Keliling Air	pusling air	3	1,130,000,000						-	-	-	-	-	-								
	Tersedianya pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang	Pengadaan Puskesmas Keliling	Jumlah Kendaraan Puskesmas Keliling yang diadakan	unit	13	7,827,164,176	2	1,194,400,000				2			2	-	4	1,194,400,000	31	15.26					
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapat peningkatan sarana dan prasarana	puskesmas	22	11,849,751,541	10	5,718,937,006	4	1,617,870,000				4	1,518,100,483	4	1,518,100,483	14	7,237,037,489	64	61.07				
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu	Jumlah Puskesmas Pembantu yang mendapat peningkatan sarana dan prasarana	pustu	7	3,167,495,851						-	-	-	-	-	-								
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas Rawat inap	Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap ditingkatkan mejadi Puskesmas Rawat Inap	puskesmas	1	8,000,000,000						-	-	-	-	-	-								
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas PONE	Jumlah Puskesmas ditingkatkan menjadi Puskesmas PONE	puskesmas		4,000,000,000						-	-	-	-	-	#DIV/0!								

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome/ Kegiatan (output)	Satuan Tolak Ukur Kinerja	Target Renstra pada Tahun 2022 (Akhir Periode Renstra)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra sampai dengan Renja Tahun lalu (2018)		Target kinerja dan Anggaran Renja Tahun 2019		Realisasi Kinerja Pada Triwulan						Realisasi capaian Kinerja dan Anggaran Renja yang di evaluasi (2019)		Realisasi Kinerja dan anggaran Renstra s/d Tahun 2019 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Tahun 2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun		UNIT SKPD Penanggung Jawab		
1	2	3	4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14 Tahun		15
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Rehabilitasi Sedang/berat Puskesmas Pembantu	Jumlah Pustu yang direhabilitasi	pustu	13	9,000,000,000													-	-	-	-	-	-	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Puskesmas yang dievaluasi sarana dan prasarannya	puskesmas	53	673,000,000	10	73,000,000	12	104,660,000						12	104,660,000	12	104,660,000	22	177,660,000	42	26.40		
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang rawat inap	Jumlah Puskesmas Rawat Inap yang direhab Rawat Inapnya			1,500,000,000													-	-	-	-	#DIV/0!	-	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penambahan Ruangan	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan penambahan Ruangan			2,200,000,000			608,000,000									-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Peningkatan Polindes menjadi Pustu	Jumlah Polindes yang ditingkatkan menjadi Pustu	polindes	12	9,925,870,644													-	-	-	-	-	-	
17		Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	%	100	-	100		100			100						100	-	200	-	200	#DIV/0!		
	terlaksana kemitraan JKN dan Jamkesda	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	Jumlah Penduduk Kab Jayapura tercover Jaminan Kesehatan	penduduk	480,000	Integrasi JKN-Jamkesda				-								-	-	-	-	-	#VALUE!		
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Kemitraan Peningkatan Kualitas dokter dan paramedis	Jumlah Pertemuan AMP yang dilaksanakan	kali	20	1,465,015,410	4	243,000,000	4	239,077,500			4	62,204,700		176,872,800	4	239,077,500	8	482,077,500	40	32.91			
18		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan anak balita	cakupan pelayanan anak balita	%	100	-			84									-	-	-	-	-	#DIV/0!		
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Pendidikan dan Perawatan Anak balita	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kapasitas	orang	80	160,000,000			10	109,850,000							109,205,000	-	109,205,000	-	109,205,000	-	68.25		
		Monitroing dan Evaluasi	Jumlah Puskesmas mendapat On the job Training MTBS/MTBSM	puskesmas	15	210,000,000												-	-	-	-	-	-	-	
		Lomba Balita Sehat	Jumlah Puskesmas melaksanakan Lomba Balita Sehat	puskesmas	20	600,000,000												-	-	-	-	-	-	-	
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi dan balita	Peningkatan Kapasitas Tanggung Jawab Kesehatan Anak di Puskesmas	Jumlah Petugas Bidan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan	orang		-												-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!		
19		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Jumlah Poslansia yang aktif	poslansia	30	-												-	-	-	-	-	#DIV/0!		
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Prolanis	puskesmas	16	490,000,000												-	-	-	-	-	-	-	
		Pendidikan dan Pelatihan Peawatan Kesehatan	Jumlah Petugas Kesehatan dilatih Poslansia	orang	40	100,000,000												-	-	-	-	-	-	-	
		Pelayanan Kesehatan	Jumlah Poslansia yang aktif	poslansia	30	370,000,000												-	-	-	-	-	-	-	
						-												-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!		
20		Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat	tempat usaha	150	-												-	-	-	-	-	#DIV/0!		
	terawasi dan terkendalinya kesehatan hasil produksi rumah tangga	Pengawasan dan pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah tangga	Jumlah usaha makanan produksi rumah tangga yang memenuhi syarat	tempat usaha	150	180,000,000												-	-	-	-	-	-	-	
						-												-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!		
21		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Angka Kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	/100.000 pdsk	<220	-	<250		<340			<250						#VALUE!	-	#VALUE!	-	#VALUE!	#DIV/0!		
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Perawatan berkala bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Presentase Ibu Hamil pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali	%	70	775,000,000												-	-	-	-	-	-	-	
		Pertolongan persalinan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Presentase Ibu hamil pada kampung sangat terpencil yang bersalin ditolong tenaga kesehatan di sarana kesehatan	%	100	841,730,093	88	133,908,200				88					88	-	88	133,908,200	88	15.91			
		Pelatihan APN petugas	Jumlah Bidan yang mendapat peningkatan kapasitas layanan teknis	orang	100	550,000,000			10	107,000,000							106,810,000	-	106,810,000	-	106,810,000	-	19.42		
		Pelayanan spesialis obsgin di puskesmas PONED	Jumlah Puskesmas PONED aktif	puskesmas	4	450,000,000												-	-	-	-	-	-	-	
		Pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir	Presentase Neonatus Retti tertangani	%	60	450,000,000			57	37,000,000							28,400,000	-	28,400,000	-	28,400,000	-	6.31		
		Monitoring dan evaluasi pelayanan ibu hamil di Puskesmas dan RS	Jumlah Puskesmas yang mendapat tn House Training untuk layanan KIA	puskesmas	19	355,000,000												-	-	-	-	-	-	-	
22		Program registrasi dan Akreditasi Bidang Kesehatan	Presentase Puskesmas terakreditasi	%	100	-	35		60			35						35	-	70	-	70	#DIV/0!		
	Terakreditasinya sarana pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta.	Registrasi dan Akreditasi Kesehatan	Presentase Puskesmas terAkreditasi	%	100	4,400,000,000	35	697,680,994	60	974,300,000			35	223,950,000		750,350,000	35	974,300,000	70	1,671,980,994	70	38.00			
			Jumlah Sarana Kesehatan Swasta terakreditasi	sarkes	7	287,588,750												-	-	-	-	-	-	-	
23		Program Peningkatan Manajemen Kesehatan	Jumlah Dokumen SIKDA tersusun	Dok	10	-	4		4			4						4	-	8	-	80	#DIV/0!		
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi yang dihasilkan untuk mendukung kebijakan pembiayaan pembangunan kesehatan		Dok	10	1,120,000,000	2	197,350,000	1	90,448,250			2				90,448,250	2	90,448,250	4	287,798,250	40	25.70		
	Terwujudnya kemampuan teknis dan manajemen pelayanan kesehatan bagi tenaga kesehatan sesuai bidang profesinya.	Rapat Kerja Kesehatan																							
			Jumlah pertemuan SIKDA dengan Puskesmas	kali	30	1,560,327,150	6	266,911,700	4	177,715,000			1	11,129,500		166,012,044	1	177,141,544	7	444,053,244	23	28.46			
		Pengembangan SIKDA Kab. Jayapura																							
Rata - rata Capaian Kinerja (%)																									
Predikat Kinerja																									

EVALUASI TERHADAP HASIL RENSTRA PERANGKAT DAERAH LINGKUP KABUPATEN JAYAPURA TAHUN 2018-2022
PERIODE PELAKSANAAN TAHUN 2019

Perangkat Daerah : Dinas Kesehatan
Sasaran RPJMD : Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan
Indikator Sasaran RPJMD : Angka harapan Hidup
Target Kinerja Indikator Sasaran RKPD Tahun 201 : 67.3 tahun
Capaian Kinerja Indikator Sasaran RKPD Tahun 2018 : 66,66 tahun

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan Renstra		Target Renstra SKPD Kabupaten/Kota Tahun ke -				Realisasi Capaian Tahun ke -				Tingkat Realisasi Capaian Kinerja Tahun ke -				Realisasi pada akhir tahun renstra s.d tahun 2019		Tingkat Capaian akhir tahun renstra s.d tahun 2019		Unit Penanggung Jawab	Variabel Pengukur Indikator
						Tahun ke - 1 (2018)		Tahun ke - 2 (2019)		Tahun ke - 1 (2018)		Tahun ke - 2 (2019)		Tahun ke - 1 (2018)		Tahun ke - 2 (2019)		Tahun ke - 1 (2018)		Tahun ke - 2 (2019)					
						7	8	9	10	11	12	13	14	15											
1	2	3	4	5	6	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp				
1		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran																							
		Penyediaan Jasa Surat-Menyurat	Jumlah dokumen surat dikirim	paket surat	10	50	8,000,000	10	1,000,000	10	1,500,000	10	1,000,000	-		100	100	-	-	10	1,000,000	20	12.50	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Jumlah layanan internet dibayarkan	layanan	10	2	159,000,000	2	125,000,000	2	8,000,000	2	6,289,940	2	3,547,750	100	5	100	44	4	9,837,690	200	6.19	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kantor dapat beroperasi baik	unit	25	135	38,500,000	14	5,500,000	25	7,500,000	14	10,600,000	14	635,000	100	193	56	8	28	11,235,000	21	29.18	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan operasional dapat dibayarkan	unit	25.00	35	276,300,000	30	44,200,000	32	54,000,000	10	15,977,000	10		33	36	31	-	20	15,977,000	57	5.78	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah ASN mendapat honor admin keuangan	org	31	160	2,355,280,000	31	445,280,000	31	450,000,000	31	466,690,000	31	183,250,000	100	105	100	41	62	649,940,000	39	27.60	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah petugas kebersihan kantor	orang	2	10	225,600,000	2	38,400,000	2	43,200,000	2	38,400,000	2	12,000,000	100	100	100	28	4	50,400,000	40	22.34	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja kantor bekerja baik	unit		22	25,000,000			5	3,000,000												SEKRETARIAT		
		Penyediaan ATK	Jumlah jenis ATK	jenis	28	263	463,000,000	38	63,000,000	50	80,000,000	38	63,000,000	38	69,510,000	100	100	76	87	76	132,510,000	29	28.62	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Bahan Cetakan dan Penggandaan	Jumlah lembar penggandaan dokumen kantor	lembar	5,500	363,085	138,097,400	6,085	25,097,400	70,000	27,000,000	67,680	32,445,200	7,500	3,000,000	1,112	129	11	11	75,180	35,445,200	21	25.67	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	jenis		22	23,000,000			5	3,000,000					-	-	-	-	-	-	-			
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket perlengkapan kantor aparatur beroperasi baik	unit	10	56	605,000,000	10	75,000,000	18	180,000,000	10	82,430,400	10	48,340,100	100	110	56	27	20	130,770,500	36	21.61	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan kebersihan kantor disediakan	jenis	13	71	69,900,000	24	12,400,000	13	12,500,000				23,492,550	-	-	-	188	-	23,492,550	-	33.61	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan UU	Jumlah langganan sumber bacaan/informasi	bahan bacaan	2	10	25,500,000	2	3,900,000	2	4,800,000	2	3,900,000	2	885,000	100	100	100	18	4	4,785,000	40	18.76	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Bahan Logistik kantor	Jumlah BBM operasional kendaraan operasional	liter	16,000	86,000	680,100,000	16,000	120,100,000	17,000	136,000,000	16,220	117,621,000	5,785	40,492,170	101	98	34	30	22,005	158,113,170	26	23.25	SEKRETARIAT	
		Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah kotak bahan makanan dan minuman	jenis	1,150	60	200,000,000	1,150	30,000,000	10	40,000,000	1,150	29,969,800	5	6,876,400	100	100	50	17	1,155	36,846,200	1,925	18.42	SEKRETARIAT	
		Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar daerah	Jumlah paket Biaya Perjalanan dinas aparatur	kali	21.00	131	2,220,000,000	21	350,000,000	25	425,000,000	21	424,577,718	4	68,861,030	100	121	16	16	25	493,438,748	19	22.23	SEKRETARIAT	
		Move on koordinasi/konsultasi	Jumlah frekuensi kunjungan dalam daerah	kali	100.00	500	594,000,000	100	117,000,000	100.00	117,000,000	100	110,970,000	30	14,430,000	100	95	30	12	130	125,400,000	26	21.11	SEKRETARIAT	
		Penyelenggaraan Hari Besar Nasional dan Keagamaan	Jumlah penyelenggaraan hari besar dan agenda penting daerah	kali	3.00	19	630,000,000	3	120,000,000	4.00	125,000,000	3	117,000,000			100	98	-	-	3	117,000,000	16	18.57	SEKRETARIAT	
		Prosentase Tata Kelola Organisasi yang akuntabel dan Profesional	Jumlah PNS pensiun/wafat dalam tugas selama 12 bulan yang dilaksanakan proses administrasi	orang	3	15	87,000,000	3	15,000,000	3	15,000,000	3	9,300,000			100	62	-	-	3	9,300,000	20	10.69	SEKRETARIAT	
2		Pemulungan Pegawai yang pensiun																							
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur																							
		Pengadaan Mobil Jabatan	Jumlah kendaraan dinas jabatan yang diadakan	unit	2	500,000,000			1	250,000,000								-	-	-	-	-	-	SEKRETARIAT	
		Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan operasional yang diadakan	unit	2	1,200,000,000										-	-	-	-	-	-	-	-	SEKRETARIAT	
		Pengadaan peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan	unit	20	100,000,000			10	50,000,000			1	4,670,000	-	-	10	9	1	4,670,000	5	4.67	SEKRETARIAT		
		Pengadaan Mebeluair	Jumlah Mebeluair di Kantor yang diadakan	unit	50	225,000,000			25	75,000,000					-	-	-	-	-	-	-	-	-	SEKRETARIAT	
		Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor dapat digunakan baik	unit	4	300,000,000			2	100,000,000					-	-	-	-	-	-	-	-	-	SEKRETARIAT	
		Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas Operasional	Jumlah kendaraan operasional dapat beroperasi baik	unit	37	45	954,000,000	37	152,000,000	37	152,000,000	37	170,387,324	37	62,197,819	100	112	100	41	74	232,585,143	164	24.38	SEKRETARIAT	
		Pemeliharaan Rutin Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor dapat beroperasi baik	unit	15	24	319,500,000	17	34,500,000	17	35,000,000	17	32,372,000	12.00	6,324,000	100	94	71	18	29	38,696,000	121	12.11	SEKRETARIAT	
		Rehabilitasi sedang/berat Kendaraan Operasional	Jumlah kendaraan operasional direhabilitasi	unit		6	460,000,000			2	140,000,000					-	-	-	-	-	-	-	-	SEKRETARIAT	
		Rehabilitasi Berat gedung kantor	Jumlah ruangan gedung kantor direhabilitasi	paket		2	700,000,000			2	700,000,000					-	-	-	-	-	-	-	-	SEKRETARIAT	
3		Program Peningkatan Disiplin Aparatur																							
		Pengadaan Mesin /Kartu Absensi	tersedia mesin absensi puskesmas													-	-	-	-	-	-	-	-	SEKRETARIAT	
		Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapan	Jumlah set pakaian dinas	pasang	240	184,000,000			160	144,000,000						-	-	-	-	-	-	-	-	SEKRETARIAT	
		Pengadaan Pakaian KORPRI	Jumlah Set pakaian KORPRI			-										-	-	-	-	-	-	-	-	SEKRETARIAT	
4		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur																							
		Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN ditingkatkan kapasitasnya	orang	40	180	1,068,844,300	60	618,844,300	40	200,000,000	60	613,332,600			100	99	-	-	60	613,332,600	33	57.38	SEKRETARIAT	
		Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah orang mengikuti sosialisasi peraturan perundangan	orang		100 orang	100,000,000									-	-	-	-	-	-	-	-	SEKRETARIAT	
		Bimbingan teknis implementasi Peraturan per-UU	Jumlah puskesmas dilaksanakan BIMTEK kepegawaian	puskesmas	20	20	539,200,000	20	99,200,000	20	100,000,000	20	89,948,000			100	91	-	-	20	89,948,000	100	16.68	SEKRETARIAT	
5		Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan																							
		Penyusunan lap Capaian Kinerja dan lhtksar realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan wajib tahunan	laporan	5	27	142,600,000	5	22,600,000	5	25,000,000	5	22,300,000	5	10,237,500	100	99	100	41	10	32,537,500	37	22.82	SEKRETARIAT	

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran Tolak Ukur Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan Renstra	Target Renstra SKPD Kabupaten/Kota Tahun ke -				Realisasi Capaian Tahun ke -				Tingkat Realisasi Capaian Kinerja Tahun ke-		Realisasi pada akhir tahun renstra s.d tahun 2019	Tingkat Capaian akhir tahun renstra s.d tahun 2019	Unit Penanggung Jawab	Variabel Pengukur Indikator					
							Tahun ke - 1 (2018)		Tahun ke - 2 (2019)		Tahun ke - 1 (2018)		Tahun ke - 2 (2019)		Tahun ke - 1 (2018)						Tahun ke - 2 (2019)				
							K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp					K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15											
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp						
6		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Cakupan Ketersediaan Obat	>90	95	>90		>90		>90		>90		>90	-	-	-	-	-	-	-	-	SDK/IFK		
	Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah Jenis Obat dan BHP yang tersedia	jenis	101	551	29,427,335,055	101	4,911,094,000	105	5,383,192,400	101	4,726,666,672	20	868,968,000	100	96	19	16	121	5,595,634,672	22	19.02	SDK/IFK	
		Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekkes	Jumlah Kunjungan yang mendapat distribusi obat dari IFK	kali	3	15	1,755,000,000	3	310,000,000	35	320,000,000	3	285,460,375	3	79,370,678	100	92	9	25	6	364,831,053	40	20.79	SDK/IFK	
		Penyediaan Peralatan pendukung IF	Jumlah peralatan pendukung IF	kali					10	88,272,267			4	50,272,267	-	-	40	57	4	50,272,267	-	-			
		Peningkatan mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah pertemuan Komite Medis dalam penentuan RKO Obat Rumah Sakit	dok	4	4	195,000,000		1						-	-	-	-	-	-	-	-	SDK/IFK		
		Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Dokumen Rencana Kebutuhan Obat yang tersedia		2	2	100,000,000								-	-	-	-	-	-	-	-	SDK/IFK		
7		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup		66.4	338	-	67	67.3		67	67	67		100	-	100	-	134	-	40	-			
	Terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat.	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (di PKM dan Jar	Jumlah klaim Masyarakat Miskin yang mendapat layanan kesehatan (Jaminan rawat inap dan Rujukan)	klaim	500	4,100	2,550,000,000	500	400,000,000	100	450,000,000	500	341,160,000	100	105,930,000	100	85	100	24	600	447,090,000	15	17.53	YANKES	
	Terlaksananya upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit menular dan wabah (HIV/AIDS dan IMS)	Jumlah Kasus HIV/AIDS yang tertangani	kasus	2476	12,701	1,281,357,000	2,476	206,357,000	2,500	250,000,000	2,476	198,987,000	2,476	95,632,500	100	96	99	38	4,952	294,619,500	39	22.99	P2P	
	Terwujudnya perbaikan gizi masyarakat	Perbaikan Gizi Masyarakat	Jumlah Puskesmas yang menangani Kasus BGM	puskesmas	20	80	500,000,000		20	100,000,000					-	-	-	-	-	-	-	-	KESMAS		
	Tercapainya standar pembiayaan kesehatan sesuai ketentuan undang-undang.	Revitalisasi Sistem Kesehatan	Tersedia Dokumen Sistem Kesehatan Daerah dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan serta Jumlah Puskesmas Akreditasi	dok	1	1	250,000,000								-	-	-	-	-	-	-	-	SEKRETARIAT		
	Terpantainya sarana pembuatan/penjualan obat, dan kosmetika	Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	Jumlah Puskesmas melaksanakan Home Pharmacy Care	puskesmas	14	14	320,000,000		2	60,000,000					-	-	-	-	-	-	-	-	SDK/IFK		
	Terselenggaranya pelayanan kesehatan dasar sampai ke daerah terencil dan daerah sulit	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Jumlah kunjungan ke Kampung sangat terpencil/daerah sulit yang mendapat pelayanan kesehatan terpadu	kali	4	50	7,364,956,600	6	964,956,600	8	1,500,000,000	6	935,306,600	2		100	97	25	-	8	935,306,600	16	12.70	YANKES	
	terlaksananya layanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana	Peningkatan Pelayanan Kesehatan bagi pengungsi korban bencana	Jumlah masyarakat pengungsi korban bencana mendapat layanan kesehatan	org		800	400,000,000		200	100,000,000					-	-	-	-	-	-	-	-	YANKES		
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Kerja bagi Sarana Swasta	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan K3	puskesmas	5	18	733,324,000	5	153,324,000	7	130,000,000	5	140,244,000	5	39,435,000	100	91	71	30	10	179,679,000	56	24.50	KESMAS	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan	Jumlah Fasyankes mendapat Biaya Operasional	fasyankes	103	110	14,450,100,200	103	2,603,450,700	105	2,856,000,000	103	2,603,197,700	103	316,750,000	100	100	98	11	206	2,919,947,700	187	20.21	YANKES	
	terselenggaranya STBM di kampung	Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	Jumlah Kampung STBM/SBS	kampung	20	100	1,682,000,000	20	327,000,000	20	330,000,000	20	319,775,000		100	98	-	-	20	319,775,000	20	19.01	KESMAS		
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Jumlah Fasyankes tingkat pertama yang melaksanakan UKP dan UKM sesuai prosedur dan dapat dinilai kinerjanya	fasyankes	20	20	748,450,000	20	83,450,000	20	140,000,000	20	83,450,000	20	92,540,000	100	100	100	66	40	175,990,000	200	23.51	YANKES	
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Insentif Dokter dan paramedis	Jumlah Tenaga Kesehatan Non ASN mendapat Insentif daerah	orang	37	43	7,482,000,000	37	1,432,000,000	38	1,450,000,000	37	1,401,000,000	37	353,000,000	100	98	97	24	74	1,754,000,000	172	23.44	YANKES	
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Rekrutmen Tenaga pelayanan Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan yang dikontrak pemerintah	orang	123	140	25,170,000,000	136	4,628,400,000	130	4,836,000,000	136	4,628,400,000	136	2,025,000,000	100	100	105	42	272	6,653,400,000	194	26.43	SDK	
		Pendidikan Program Khusus D3 Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan mendapat bantuan Pendidikan jenjang D3 Kesehatan				-								-	-	-	-	-	-	-	-	SDK		
	Terlaksananya Layanan Kesehatan Lansia, Remaja, dan penyakit tidak menular	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit tidak menular	Jumlah posbindu yang dibentuk	posbindu	30	86	1,214,300,000	30	214,300,000	45	250,000,000	30	202,250,000	30	120,732,500	100	94	67	48	60	322,982,500	70	26.60	P2P	
			Jumlah puskesmas melaksanakan layanan OGJ		2		-	2	5						-	-	-	-	-	-	-	-	P2P		
	Tersedianya Fasilitas Layanan Kesehatan yang memadai dan merata	Penyediaan Kapitasi JKN bagi FKTP	Jumlah Puskesmas melaksanakan layanan kesehatan bersumber dari BPJS	puskesmas	20	20	41,191,989,200	20	8,091,989,200	20	8,200,000,000	20	8,078,165,075	20	4,039,082,538	100	100	100	49	40	12,117,247,613	200	29.42	YANKES	
			Jumlah Puskesmas melaksanakan Layanan kesehatan preventif dan promotif	puskesmas	20	22	74,712,037,000	20	15,201,085,231	20	15,000,000,000	20	15,057,468,731	20	4,315,359,250	100	99	100	29	40	19,372,827,981	182	25.93	YANKES	
	Terpenuhiha kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Peningkatan kapasitas Petugas	Jumlah Petugas Kesehatan yang ditingkatkan kapasitas pelayanan program Kesehatan	orang	240	240	475,000,000		80	150,000,000					-	-	-	-	-	-	-	-	YANKES		
		Penyediaan Dana Manajemen BOK	Jumlah pertemuan manajemen pelaksanaan BOK	kali	3		3,246,582,000	3	770,902,000	3	650,000,000	3	755,206,800	3	261,525,000	100	98	100	40	6	1,016,731,800	#DIV/0!	31.32	YANKES	
	Terlaksananya Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi	Penyediaan Dana BOKB	Jumlah Rumah tangga yang aktif	rumah tangga	5	7	13,902,803,000	5	3,455,803,000	5	2,800,000,000	5	1,716,403,000	5	252,950,000	100	50	100	9	10	1,969,353,000	143	14.17	KESMAS	
8		Program Pengawasan Obat dan Makanan	Prosentase Sarana Distribusi Pangan dan Bahan Kimia yang diperiksa dan memenuhi Syarat	%	70	90	-	72	75						-	-	-	-	-	-	-	-			
	Terpantainya Sarana Penjualan Makanan dan Minuman serta industri rumah tangga	Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bhn Berbahaya	Jumlah Sarana Distribusi/ Penjualan Makanan dan Pangan yang diperiksa	sarana	620	620	490,000,000		150	100,000,000					-	-	-	-	-	-	-	-	SDK		
9		Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga	puskesmas	0	20	-		13						-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!		
	Terlaksananya Pengembangan Obat Asli Kab. Jayapura	Pengembangan dan penerapan pengobatan tradisional (SP3T)	Jumlah Puskesmas yang mengembangkan Taman Obat Keluarga	puskesmas	20	20	410,000,000		13	80,000,000			13	35,937,500	-	-	100	45	13	35,937,500	65	8.77	YANKES		

[illegible]

Realisasi Penerapan SPM Kesehatan Kabupaten Jayapura Tahun 2019 yaitu:

JENIS PELAYAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	TAHUN 2019			TAHUN 2020	
		Jumlah orang yang berhak mendapat layanan	Jumlah orang yang dilayani	Capaian =(4) : (3)X100%	Jumlah yang berhak mendapat layanan	Target jumlah orang yang terlayani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan standar	3203	2206	68,9 %	3190	3190
2. PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan fasilitas pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	3056	2925	95,7 %	3043	3043
3. PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	2979	2915	97,9 %	3900	3900
4. PELAYANAN KESEHATAN BALITA	Jumlah Balita usia 12-59 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar	13704	13090	96 %	13688	13688
5. PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	8151	5563	68,12 %	9200	9200

JENIS PELAYAN DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	TAHUN 2019			TAHUN 2020	
		Jumlah orang yang berhak mendapat layanan	Jumlah orang yang dilayani	Capaian =(4) : (3)X100%	Jumlah yang berhak mendapat layanan	Target jumlah orang yang terlayani
6. PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	Jumlah orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	88381	31260	35,4 %	89895	89895
7. PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	Jumlah orang berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	8524	7785	91,3 %	9296	9296
8. PELAYANAN PENDERITA HIPERTENSI	Jumlah penderita hipertensi usia >= 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	2867	4610	160,8 %	2984	2984
9. PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	Jumlah penderita diabetes mellitus usia >= 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	2031	2072	102 %	2068	2068
10. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN Jiwa BERAT	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	153	161	105,2 %	157	157
11. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN TB	Jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	4230	4089	96,7 %	4400	4400
12. PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RESIKO TERINFEKSI HIV	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	36379	12195	33,5 %	37037	37037